ANALISIS KESULITAN ANAK DALAM MENGIDENTIFIKASI SIMBOL ANGKA DAN MEMILIH WARNA (STUDI KASUS DI RAUDHATUL ATHFAL BAHRUL ULUM SALEKOE LUWU UTARA)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh

NITA ZASKIA SHOLIHAT

21 0207 0005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025

ANALISIS KESULITAN ANAK DALAM MENGIDENTIFIKASI SIMBOL ANGKA DAN MEMILIH WARNA (STUDI KASUS DI RAUDHATUL ATHFAL BAHRUL ULUM SALEKOE LUWU UTARA)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh

NITA ZASKIA SHOLIHAT

21 0207 0005

Pembimbing

1. **Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag**
2. **Eka Poppi Hutami, S.Pd.i., M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nita Zaskia Sholihat

Nim : 21 0207 0005

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan / karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 Februari

Yang membuat pernyataan

Nita Zaskia Sholihat

NIM. 21 0207 0005

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Analisis Kesulitan Anak Dalam Mengidentifikasi Simbol Angka Dan Memilih Warna (Studi Kasus di Raudhatul Athfal Bahrul Ulum Salekoe Luwu Utara)" yang ditulis oleh Nita Zaskia Sholihat, NIM 2102070005 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo yang di munaqasyahkan pada hari rabu, tanggal 5 Maret 2025 bertepatan dengan 5 ramadhan 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 14 Maret 2025

TIM PENGUJI

1. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	( )
2. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.	Penguji I	( )
3. Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.Kg., M.Kes.	Penguji II	( )
4. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.	Pembimbing I	( )
5. Eka Poppi Hutami, S.Pd.i., M.Pd.	Pembimbing II	( )

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19910519 201903 2 015

Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.Kg., M.Kes.
Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.
Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :

Hal : Skripsi an. Nita Zaskia Sholihat

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Nita Zaskia Sholihat
NIM	: 2102070005
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	: "*Analisis Kesulitan Anak Dalam Mengidentifikasi Simbol Angka Dan Memilih Warna (Studi Kasus di RA Bahrul Ulum Salekoe Luwu Utara"*

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. ( )
   Penguji I tanggal:
2. Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.Kg., M.Kes. ( )
   Penguji II tanggal:
3. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag. ( )
   Pembimbing I/Penguji tanggal:
4. Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd. ( )
   Pembimbing II/Penguji tanggal:

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: "Analisis Kesulitan Anak Dalam Mengidentifikasi Simbol Angka Dan Memilih Warna (Studi Kasus di RA Bahrul Ulum Salekoe Luwu Utara)" yang ditulis oleh :

Nama : Nita Zaskia Sholihat

NIM : 2102070005

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah.*

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.
NIP. 19690208 200003 2 001

Tanggal:

Pembimbing II

Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19880707 202321 2 057

Tanggal:

CS Dipindai dengan CamScanner

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

الحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالمُرْسَلِيْنَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيْبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulit panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul " Analisis Kesulitan Anak Dalam Mengidentifikasi Simbol Angka Dan Memilih Warna
(Studi Kasus di Raudhatul Athfal Bahrul Ulum Salekoe Luwu Utara) setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan islam anak usia dini pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka daripada itu, penulis menyampaikan ucapan terimaksih yang tak terhingga dengan sangat penuh keikhlasan dan ketulusan hati kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor bidang Akademik dan Kelembagaan Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor

bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Masruddin, S.S.,M. Hum., serta Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI.

2. Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I Hj. Nursaeni, S.Ag.,M.Pd., Wakil Dekan II Alia Lestari, S.Si., M.Si., dan Wakil Dekan III Dr. Taqwa, M.Pd.I., Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd Selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.Kg., M.kes. selaku Sekertaris Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Palopo dan jajarannya yang membantu dalam penyelesaian skripsi.
4. Andi Yuni Itami Idrus, S.Pd., M.Pd. selaku Staf Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah membantu penulis khususnya dalam hal kelengkapan dokumen dan administrasi lainnya.
5. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Staf Pegawai Perpustakaan yang bertugas mengorganisasi tugas-tugas tenaga perpustakaan dan menyiapkan sarana dan prasana yang sangat layak sehingga memberikan pengunjung pengalaman yang positif dan menyenangkan, juga memudahkan bagi penulis untuk mencakup literatur dalam penelitian.
6. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd selaku Tim Penguji Baca Tulis Qur'an
7. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag dan Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, yang senantiasa penuh dengan keikhlasan dan kesabaran dalam membimbing untuk memberikan saran dan perbaikan

mengenai konsultasi skripsi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8. Dr. Munir Yusuf, S.Ag.,M.Pd dan Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.Kg.,M.Kes selaku Penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd.,M.Pd, dan Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.Kg.,M.Kes selaku validator instrument observasi dan wawancara yang senantiasa meluangkan waktu utuk mengarahkan penulis dalam menyusun Instrumen dengan baik sehingga instrumen valid digunakan dalam penelitian.
10. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd selaku dosen penasehat akademik
11. Windi Kartika, S.Ap selaku Kepala Sekolah RA Bahrul Ulum Salekoe beserta tenaga pendidik yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
12. Peserta didik dan orang tua peserta didik yang telah bekerjasama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini
13. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta bapak Umar dan ibu Erna terimakasih atas dukungan dan do'a yang telah kalian berikan, kalian adalah inspirasi dan motivasi terbesar dalam hidup penulis.
14. Untuk Saudariku Gita Zhafira Widyanti, Aprilia Assyifa Umar dan Apriannisa Dheana Umar terimakasih sudah memberi warna dalam hidup penulis, terimakasih atas hiburan yang selalu kalian berikan.
15. Untuk almarhum nenek Hj. Ratna terimakasih telah memberi semangat kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan kejenjang perkuliahan walaupun tidak

bisa membersamai hingga akhir namun dukungan dan motivasi yang telah diberikan tidak akan pernah terlupakan dan teruntuk kakek Taba terimakasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan.

16. Kepada sahabatku Mutmainnah K, Shafira Adhara Mardan,Zahira, teman-teman seperjuangan khususnya PIAUD A angkatan 21 dan teman-teman KKN pemberdayaan masyarakat Posko 58 Desa Teromu terimakasih atas support dan bantuan yang telah kalian berikan.
17. Untuk diri sendiri, Nita Zaskia Sholihat terimakasih sudah kuat dan bertahan sampai titik ini. Tidak mudah bagi penulis untuk berada dititik ini akan tetapi berkat usaha, do'a dan kerja keras penulis dapat melalui rintangan selama proses penyusunan skripsi.

Akhir kata penulis ucapkan alhamdulillah dan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini jauh dari kata sempurna, akan tetapi semoga bisa bermanfaat dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 13 Februari 2025

Nita Zaskia Sholihat
NIM 2102070005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor:0543b/U/1987.

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Hurufarab	**Nama**	**Huruflatin**	**Nama**
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẑal	ẑ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap ataudiftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
اَ	*Fathah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*Dhammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	**Nama**	**Huruf latin**	**Nama**
يَْ	*Fathah* dan *ya*	Ai	A dan I
وَْ	*Fathah* dan *wau*	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْ لَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	**Nama**	**Huruf dan Tanda**	**Nama**
... ا | ...َ ى/	*Fathah* dan *Alif* atau *Ya'*	Ā	A dan garis di atas
ـِيْ	*Kasrah* dan *Ya'*	Ī	I dan garis di atas
ـُوْ	*Dammah* dan *Wau*	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَا تَ : *māta*

رَمَي : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْ تُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk*tā'marbūṭah*ada dua, yaitu:*tā'marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah, kasrah*, dan *ḍhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'marbūṭah* diikuti oleh kata

yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْصَة/١الأ طْفَا لِ : *rauḍah al-aṭfāl*

اَلْمَدِ ينَة الْفا ضِلَة : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَة : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (-ّ-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah.*

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

اَلْحَقّ : *al-ḥaqq*

نُعِمَ: *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (-ىّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال

(*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransiterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلْزَلْزَلَة : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

اَلْفَلْسَفَة : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta'murūna*

اَلْنَوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa

Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlaḥah

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ dīnullāh بِاللهِ billāh

Adapun *tā'marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ*hum fī raḥmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣlaḥah fī al- Tasyrī'al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

as = *'alaihi al-salām*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = Wafat tahun

QS…/…:4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli ‘Imrān/3:4

HR = Hadis Riwat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN iii

NOTA DINAS TIM PENGUJI iv

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING v

PRAKATA iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN x

DAFTAR ISI xix

DAFTAR AYAT xxi

DAFTAR HADIS xxii

DAFTAR TABEL xxiii

DAFTAR GAMBAR xxiv

DAFTAR LAMPIRAN xxv

ABSTRAK xxvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Batasan Masalah 7

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan Penelitian 8

E. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI 11

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan 11

B. Deskripsi Teori 15

C. Kerangka Pikir 24

BAB III METODE PENELITIAN 26

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 26

B. Fokus Penelitian 27

C. Definisi Istilah 27

D. Desain Penelitian 29

E. Data Dan Sumber Data 31

F. Instrumen Penelitian 31

G. Teknik Pengumpulan Data 34

H. Pemeriksaan Keabsahan Data 35

I. Teknik Analisis Data 35

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA 39

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 39

B. Hasil Penelitian 42

BAB V PENUTUP 73

A. Kesimpulan 73

B. Saran 74

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al-Alaq;96/1-5 6

DAFTAR HADITS

Hadits 1 Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak 3

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Yang Relevan dan Penelitian Yang Akan Dilaksanakan 13

Tabel 3.1 Nama Anak Didik Yang Menjadi Subjek Penelitian 28

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Tingkat Kesulitan Anak Dalam Mengidentifikasi Simbol Angka Dan Memilih Warna 32

Tabel 3.3 Format Penilaian Tingkat Kesulitan Anak Dalam Mengidentifikasi Simbol Angka Dan Memilih Warna 37

Tabel 4.1 Nama-Nama Tenaga Pendidik Dan Kependidikan RA Bahrul Ulum Salekoe 42

Tabel 4.2 Tingkat Kesulitan Mengidentifikasi Simbol Angka Yang Di Alami Muhammad Arka 47

Tabel 4.3 Tingkat Kesulitan Mengidentifikasi Simbol Angka Yang Di Alami Raska 49

Tabel 4.4 Tingkat Kesulitan Mengidentifikasi Simbol Angka Yang Di Alami Muh. Syafaid Irci 51

Tabel 4.5 Tingkat Kesulitan Memilih Warna Yang Di Alami Muhammad Arka 53

Tabel 4.6 Tingkat Kesulitan Memilih Warna Yang Di Alami Raska 54

Tabel 4.7 Tingkat Kesulitan Memilih Warna Yang Di Alami Muh. Syafaid Irci 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 25

Gambar 3.1 Lokasi RA Bahrul Ulum Salekoe Kecamatan Malangke 29

Gambar 3.2 Tahapan Penelitian 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat permohonan izin penelitian

Lampiran 2 Surat izin meneliti

Lampiran 3 Surat keterangan selesai meneliti

Lampiran 4 Validasi Instrument

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 7 Hasil observasi tingkat kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna

Lampiran 8 Hasil wawancara dengan guru dan orang tua

Lampiran 9 Kelengkapan sarana dan prasarana

Lampiran 10 Daftar hadir siswa

ABSTRAK

Nita Zaskia Sholihat, 2025. *"Analisis Kesulitan Dalam Mengidentifikasi Simbol Angka Dan Memilih Warna (Studi Kasus di Raudhatul Athfal Bahrul Ulum Salekoe Luwu Utara 2025.* Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Fatmaridah Sabani dan Eka Poppi Hutami.

Skripsi ini membahas tentang analisis kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan faktor kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna untuk mengetahui tingkat kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna dan untuk mengetahui usaha guru dalam mengatasi kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna. Peneliti menggunakan metode kualitatif, instrument penelitian yang digunakan adalah lembar observasi ,wawancara dan dokumentasi. Peneliti ini menggunakan prosedur teknik analisis data model interaktif, yaitu (1) reduksi data, bentuk analisis yang menjamkan dan menggolongkan data; (2) penyajian data, mengumpulkan informasi untuk disusun; (3) penarikan kesimpulan, dan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan atau tindakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran dan faktor-faktor penyebab kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna yang terjadi pada ketiga anak yang berusia 5-6 tahun dapat dilihat melalui kesulitan memahami bentuk angka, kesulitan mengurutkan angka, kesulitan menghubungkan angka, kebingungan saat ditanya tentang warna, kesulitan dalam mengasosiasikan warna dan objek serta ketergantungan pada guru yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya perhatian orang tua, kurangnya fokus dan minat, perilaku bergantung pada orang lain, pengaruh negatif dari pendekatan pengajaran yang tegas, kebiasaan bermain handphone dan anak jarang sekolah. Tingkat kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna berbeda, dengan perolehan rating kurang, baik dan sangat baik. Adapun usaha-usaha yang dilakukan guru berupa penggunaan media visual, pembelajaran melalui lagu, penggunaan alat permainan, pendekatan individual, pengulangan dan dukungan positif.

Kata Kunci: Angka, Warna, Anak Usia Dini

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
21/02/2025	

ABSTRAK

Nita Zaskia Sholihat, 2025. "*Analysis of Difficulties in Identifying Number Symbols and Choosing Colors (A Case Study at Raudhatul Athfal Bahrul Ulum Salekoe, North Luwu)*". Thesis of Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Fatmaridah Sabani and Eka Poppi Hutami.

This thesis examines children's difficulties in identifying number symbols and choosing colours. The study aims to describe and analyse the factors contributing to these difficulties, assess the level of difficulty children face in identifying number symbols and selecting colours, and explore teachers' efforts to address these challenges. The researcher employed a qualitative research method, utilizing observation sheets, interviews, and documentation as research instruments. The data analysis technique followed an interactive model, consisting of (1) data reduction, which involved filtering and classifying data; (2) data presentation, which involved compiling and organizing information; and (3) Conclusion withdraw, where analytical results were used for decision-making or further action. The findings indicate that the difficulties experienced by three children aged 5–6 in identifying number symbols and choosing colours manifested in various forms, including challenges in recognizing number shapes, difficulty in sequencing numbers, struggles in associating numbers, confusion when asked about colours, difficulty in linking colours to objects, and dependence on teachers. These challenges were attributed to several factors, such as lack of parental attention, lack of focus and interest, reliance on others, the negative impact of rigid teaching approaches, excessive mobile phone use, and irregular school attendance. The level of difficulty varies among children, categorized into low, moderate, and high levels of proficiency. Teachers employ various strategies to mitigate these challenges, including the use of visual media, learning through songs, educational games, individualized approaches, repetition, and positive reinforcement.

Keywords: Numbers, Colours, Early Childhood

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
21/02/2025	

الملخص

نيتا زاسكيا صالحات، ٢٠٢٥. "تحليل الصعوبات في تحديد رموز الأرقام واختيار الألوان (دراسة حالة في روضة الأطفال بحر العلوم سالاكو أووؤ الشمالية ٢٠٢٥)." رسالة جامعية، شعبة التربية الإسلامية للأطفال سن الحضانة، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف فاطمريداه سابابي وإيكا بوبي هوتامي.

تناقش هذه الرسالة تحليل صعوبات الأطفال في تحديد رموز الأرقام واختيار الألوان. يهدف البحث إلى معرفة الصورة العامة والعوامل التي تؤدي إلى صعوبة الأطفال في تحديد رموز الأرقام واختيار الألوان، ومعرفة مستوى صعوبة الأطفال في هذا السياق، وكذلك معرفة جهود المدرسين في التغلب على هذه الصعوبات. استخدمت الباحثة المنهج النوعي، مع أدوات البحث التي تشمل أوراق الملاحظة والمقابلات والتوثيق. كما استخدمت الباحثة إجراءات تحليل البيانات النموذجية التفاعلية، والتي تتكون من: (١) تقليص البيانات، وهي عملية تحليل تضمن تصنيف البيانات؛ (٢) عرض البيانات، وهي عملية جمع المعلومات وتنظيمها؛ (٣) استخلاص الاستنتاجات، وهي نتائج التحليل التي يمكن استخدامها لاتخاذ القرارات أو الإجراءات المناسبة. أظهرت نتائج البحث أن الصورة العامة والعوامل التي تسبب صعوبة الأطفال في تحديد رموز الأرقام واختيار الألوان، والتي ظهرت لدى ثلاثة أطفال تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات، تشمل صعوبة فهم أشكال الأرقام، صعوبة ترتيب الأرقام، وصعوبة ربط الأرقام، والارتباك عند سؤالهم عن الألوان، وصعوبة ربط الألوان بالأشياء، والاعتماد على المدرس. وتعود هذه الصعوبات إلى عدة عوامل: مثل قلة اهتمام الوالدين، ونقص التركيز والاهتمام، وكثرة الاعتماد على الآخرين، والتأثير السلبي للنهج التعليمي الصارم، وكذلك العادة في استخدام الهواتف المحمولة، وكثرة التغيب عن المدرسة. تختلف مستويات صعوبة الأطفال في تحديد رموز الأرقام واختيار الألوان، حيث يتم تصنيفها ضمن فئات ضعيف، جيد، وجيد جدًا. أما الجهود التي يبذلها المدرسون فتشمل استخدام الوسائل المرئية، والتعليم من خلال الأغاني، واستخدام أدوات اللعب، والنهج الفردي، والتكرار، والدعم الإيجابي.

الكلمات المفتاحية :الأرقام، الألوان، الأطفال سن الحضانة.

Verified by
UPT Pengembangan Bahasa
IAIN Palopo

Date	Signature
21/07/2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia dini atau biasa kita sebut dengan *golden age* yaitu masa keemasan dimulai saat anak usia 0-6 tahun. Masa *golden age,* kemampuan daya ingat anak sangat luar biasa, anak cepat mencerna atau menangkap sesuatu yang dilihat dan didengar melalui ingatannya.[1] Masa ini merupakan periode paling penting untuk mengasah tumbuh kembang anak karena sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Anak usia dini memiliki keunikan yang perlu diperhatikan oleh orang dewasa, mereka unik dengan potensi yang mereka miliki dan memerlukan pelayanan yang sungguh-sungguh agar potensinya dapat berkembang dengan baik.[2] Pada masa ini sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan yang ada dalam diri anak, karena pengalaman di tahun-tahun sejak lahir sampai usia 6 tahun memberikan dasar perkembangan bagi anak.[3] Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan kegiatan belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual, seperti keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan.[4] Pendidikan anak usia dini adalah jenjang paling awal untuk

---

[1] Nurul Muhlisa Umar, Pertiwi Kamariah Hasis, "Inovasi Pembelajaran Seni: Implementasi Finger Painting Untuk Menstimuasi Kreativitas Anak," *Jurnal Tunas Cendekia* Volume, 6 No. 1 (April, 2023) : 12. https://doi.org//10.24256/tunascendekia.v6i1.5487

[2] Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran,* cet.1 (Jakarta: Kencana, 2021),3

[3] Herviana Muarifah Ngewa, Pertiwi Kamariah Hasis, " Pendekatan Model Pembelajaran Montessori Pada Pendidikan Anak Usia Dini," *Journal Of Early Childhood Education* Volume 3 No. 1 (Juni, 2023) : 16. 10.30863/educhild.v3i1.5480

[4] Sukirman, "Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik, " *Jurnal Konsepsi* Volume 10. No. 1 (Mei, 2021) : 17. https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/4

mengasah tumbuh kembang anak. Pendidikan anak usia dini biasanya dilakukan di taman kanak-kanak atau lembaga pendidikan serupa dan berfokus pada pemahaman dasar, keterampilan sosial, dan kreativitas.[5] Taman Kanak-Kanak merupakan tempat yang dirancang untuk mengantar anak-anak mempersiapkan diri dalam memasuki pendidikan lanjutan, terutama sekolah dasar. Di sinilah kemampuan anak-anak mulai termanifestasi, baik dari faktor internal maupun eksternal.[6] Ada banyak aspek penting yang perlu dikembangkan dalam diri anak diantaranya adalah aspek kognitif yaitu mengenal angka dan warna yang termasuk bagian dari pemahaman dasar. Orang tua sangat perlu memperhatikan proses perkembangan anak melalui perkembangan kognitif, dimana anak akan belajar menguasai keahlian tertentu dan menghadapi tugas-tugas baru, maka dari itu pendidikan sejak dini dapat menjadi solusi untuk mengasah kemampuan anak dalam proses pembelajaran untuk bekal pendidikan selanjutnya.[7] Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi dalam H.R Al-Bukhari juga menjelaskan mengenai pentingnya peran orang tua dalam hal mendidik anak.

---

[5] Musripa, Fatmaridah Sabani, Subhan, Rifa'ah Mahmudah Bulu', Eka Poppi Hutami," Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Menggunakan Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun, " *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia* Volume 1, No. 2 (Oktober 2,2024) : 35

[6] Eka Poppi Hutami, Pertiwi Kamariah Hasis, Ilma LatifatulLutfiah, "Kreativitas Dan Imajinasi Anak Dengan Bermain Play Board," *Jurnal Panrita* Volume 4, No. 1 (Desember 2023) : 15. https://doi.org/10.35906/panrita.v4i1.268

[7] Eka Poppi Hutami, "Peningkatan Kemampuan Kognitif Belajar Anak Melalui Flip Chart," *Jurnal Panrita* Volume 2, No.2 (Juni 30,2022) : 48. https://doi.org/10.35906/panrita.v2i2.17

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَهِيمَةِ تُنْتَجُ الْبَهِيمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ. (رواه البخاري).[٨]

Artinya:

"Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bi dari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?". (HR. Al-Bukhari).[9]

Orang tua mempunyai peranan penting dalam pendidikan anak seperti dalam hadis tersebut bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani atau majusi. Lingkungan keluarga khusunya orang tua atau yang disebut lingkungan paparan utama sangat berpera penting terhadap pendidikan anak, dikarenakan pembentukan karakter dan proses tumbuh kembang anak dimulai dari orang tua dan keluarga.[10] Anak merupakan anugerah terindah yang diberikan oleh yang kuasa. Anak terlahir selalu menjadi harapan setiap orang tua.[11]

---

[8] Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Janaaiz, Juz 3, No. 1385, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 616.

[9] Yusni Amru Ghazali et al., *Ensiklopedia Al-Qur'an & Hadits Per Tema,* cet 3 (Jakarta:PT Gramedia,2019), 804

[10] Vanesa Adisa, *Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Remaja*, cet.1(Yogyakarta: CV Andi Offset, 2023), 52.

[11] Eka Poppi Hutami, Syamsul Alam Ramli, "Mengembangkan Media Pembelajaran Interaktif *Onet Board* Berbasis SelingUntuk Memperkenalkan Huruf Hijaiyah Dalam Berbagai Posisi Kepada Anak-Anak Usia 5-6 Tahun, " *Jurnal PAUD Indonesia* Volume 1 No. 1 (Juni, 2024) : 37. https://doi.org/10.71049/9npe5p88

Pola asuh merupakan upaya orang tua memberi pengaruh, membentuk karakter pada anak agar dapat di terima pada lingkungannya, mendidik, mengasuh dan mengenalkan nilai-nilai yang baik.[12]

Berhitung merupakan salah satu pembelajaran yang penting untuk anak usia dini, karena berhitung dapat membangun proses belajar yang menyenangkan terhadap anak. Mengenalkan pembelajaran matematika kepada anak dapat dilakukan dengan cara sederhana, seperti meminta anak untuk menyebutkan angka 1-10.[13]

Kemampuan mengenal warna adalah salah satu aspek perkembangan kognitif anak usia dini, dikarenakan proses mengenal warna juga merupakan proses untuk mempelajari auditory, visual dan memori dimana 3 aspek tersebut berkaitan dengan intelektual anak.[14] Peraturan menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No. 5 Tahun 2022 tingkat pencapaian perkembangan anak lingkup kognitif dijelaskan bahwa anak diharapkan memiliki kesadaran bilangan, menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antar objek, hal ini termasuk dalam kemampuan anak dalam mengenal simbol angka dan memilih warna.

Anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah mampu untuk mengenal simbol angka dan warna. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Ade Holis dalam Yuswinda

---

[12] Azzahra Amir patha, Munir Yusuf, Rifa'ah Mahmudah Bulu, " Fenomena *Sharenting* Pada Orang Tua Peserta Didik Taman Kanak-Kanak Di Kota Palopo, " *Jurnal Tunas Cendekia* Volume 6, No.1 (April, 2023) : 3. https://doi.org/10.24256/tunascendekia.v6i1.5485

[13] Komang Ayu Febiola, " Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Angka, " *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* Volume 3, No. 2 (Juli 30, 2020) : 239. https://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2

[14] Denadia Nityanasari, " Alat Permaian Edukatif Pasak Warna Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia Dini, " *Yaa Bunayya Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* No. 1 (Mei 2, 2020) : 10. https://doi.org/10.24853/yby.4.1.9-14

yang menyatakan bahwa Anak usia dini perlu mengetahui tentang konsep seperti mengenal warna, ukuran, bentuk, besaran dan arah.[15]

Berdasarkan identifikasi fakta pada senin 1 Juli sampai kamis 7 September tahun 2023 di RA Bahrul Ulum Salekoe, perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun belum sesuai dengan standar pencapaian perkembangan yang termaksud dalam peraturan menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No. 5 Tahun 2022, dikarenakan masih di temukan ada beberapa anak yang kemampuan kognitifnya belum muncul dalam hal mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna,seperti anak hanya mengetahui bilangan 1,2 dan 3 saja,terbalik ketika menyebutkan angka 1 sampai 10, belum mengetahui simbol 1 sampai 10, dan belum mampu megidentifikasi warna. Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dijelaskan bahwa aspek kognitif lingkup perkembangan berfikir simbolik yang seharusnya sudah dicapai anak usia 5-6 tahun dalam hal mengenal simbol angka dan warna yaitu menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk berhitung dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan serta mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran.

Kemampuan berfikir simbolik adalah proses berpura-pura, dimana anak usia dini mengekspresikan pikirannya dengan memeragakan sesuatu yang dilihat,

[15] Yaswinda, Yulsyofried, Heni Melia Sari, " Analisis Pengembangan Kognitif dan Emosional Anak Kelompok Bermain Berbasis Kawasan Pesisir Pantai, " *Jurnal Obsesi*, No. 2 (September 19, 2020) : 998. https://doi.org/obsesi.v5i2.711

seperti tindakan orang tua atau pengasuh serta mempresentasikan suatu objek yang tidak hadir melalui coretan.[16]

Kemampuan dasar mengenal lambang atau simbol bilangan adalah kemampuan dasar matematika yang harus dimiliki dan dikuasai oleh anak.[17] Mengklasifikasikan merupakan pengelompokan suatu benda tertentu yang dilakukan oleh anak. Seperti, guru memberikan bola berwarna merah, kuning dan hijau kemudian guru meminta anak untuk mengelompokkan bola tersebut berdasarkan warnanya.[18]

Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S Al- Alaq:96/1-5

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

Terjemahnya:

"Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, Yang menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia , Yang mengajarkan manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya".[19]

Menurut Wahbah al-Zuhali dalam tafsir tarbawi, ayat ini merupakan perintah kepada Nabi Muhammad Saw, agar menjadi seorang pembaca.[20] Qs. Al-alaq mengisyaratkan bahwa kunci pendidikan itu adalah membaca, yang artinya

---

[16] Felani Henrianti Priyono, Anayanti Rahmawati, Adriani Rahma Pudyaningtyas, " Kemampuan Berpikir Simbolik Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Kumara Cendekia* Volume 9, No.9 (Desember 4, 2021) : 213. https://doi.org/10.20961/kc.v9i4.53280

[17] Agnes Dhear Nur Cahyani, " Meningkatkan Kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 melalui permainan balok angka*"Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* Volume 8 No.3 9 (Oktober 21, 2020) : 171. https://doi.org/10.23887/paud.v8i3.25070

[18] Hayyan Ahmad Ulul Albab, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus* , cet.1(Sekaran: Academia Publication, 2021), 35.

[19] Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 906

[20] Nur Afif, Ansor Bahari, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Pendidikan dalam Al-Quran*, cet.1 (Tuban: CV. Karya Litera Indonesia,2020) ,19.

setiap proses yang dilaksanakan harus di mulai dengan proses membaca, hal tersebut mengindikasikan bahwa ayat ini merupakan peritah Allah Swt kepada manusia agar gemar untuk membaca dan belajar.

Belum adanya pemecahan masalah yang diberikan untuk mengatasi permasalah kognitif anak dalam hal mengenal simbol angka dan memilih warna sehingga sampai saat ini penyebab atau hal yang melatar belakangi permasalahan tersebut belum diketahui, maka alasan peneliti memilih masalah ini adalah untuk mencari tahu apa penyebab sehingga kemampuan kognitif anak dalam hal mengenal simbol angka dan memilih warna belum muncul, dikarenakan jika masalah ini tidak di selesaikan maka akan menghambat perkembangan kognitif anak jadi, rencana solusinya yaitu mencari tahu secara mendalam apa yang menyebabkan anak tersebut mengalami kesulitan mengenal simbol angka dan memilih warna.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitan lebih mendalam mengenai **"Analisis Kesulitan Anak Dalam Mengidentifikasi Simbol Angka Dan Memilih Warna (Studi Kasus Di Raudhatul Athfal Bahrul Ulum Salekoe Luwu Utara)".**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini akan mengkaji kesulitan yang dihadapi oleh anak-anak dalam hal mengidentifikasi simbol angka 1-10 dan memilih warna yang merupakan dua keterampilan dasar dalam perkembangan anak. Penelitian ini dilakukan di RA Bahrul Ulum Salekoe yang berlokasi di Desa Salekoe

Kec.Malangke Kab.Luwu Utara. Fokus penelitian ini anak usia 5-6 tahun yang menunjukkan kesulitan dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian di latar belakang masalah, maka dikemukakan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimanakah gambaran dan faktor-faktor kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna di RA Bahrul Ulum Salekoe Luwu Utara?
2. Bagaimanakah tingkat kesulitan yang dialami anak di RA Bahrul Ulum Salekoe Luwu Utara dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna?
3. Bagaimanakah usaha guru dalam mengatasi kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna di RA Bahrul Ulum Salekoe?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran dan faktor-faktor kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna di RA Bahrul Ulum Salekoe Luwu Utara
2. Untuk mengetahui tingkat kesulitan yang dialami anak di RA Bahrul Ulum Salekoe Luwu Utara dalam memilih dan mengenali warna
3. Untuk mengetahui bagaimana usaha guru dalam mengatasi kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat, serta memperkaya khazanah dan wawasan keilmuan mengenai bahasan tentang analisis kesulitan anak dalam mengidentifikasi dan memilih warna di RA Bahrul Ulum Salekoe Luwu Utara dalam rangka mencapai keberhasilan sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala RA, yaitu hasil yang akan dicapai pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berarti bagi kepala RA dalam upaya peningkatan kognitif anak.
b. Bagi guru, yaitu hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat meningkatkan kognitif siswa mengenai pengenalan simbol angka dan warna dalam proses belajar mengajar.
c. Bagi siswa, yaitu hasil dari penelitian ini diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya dalam hal mengenal simbol angka dan warna

d. Bagi peneliti, yaitu hasil dari penelitian dapat di jadikan bekal dan menjadi nilai tambah bagi wawasan keilmuan dan di harapkan menjadi bahan rujukan bagi para peneliti berikutnya untuk suatu penelitian mengenai analisis kemampuan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan pengamatan serta mengkaji beberapa pustaka yang relevan dengan topik yang akan diteliti dan berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Veryawan dan Masliyah Hasibuan, yang berjudul " Penggunaan Media Kartu Angka Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini Kelompok A Tk Harun Al-rasyid Pematangsiantar " pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal angka anak mengalami peningkatan. Sebelum melakukan tindakan penelitian, tingkat kemampuan anak dalam mengenal angka masih tergolong sangat rendah. Setelah dilakukan siklus I di peroleh hasil 33% dan pada siklus II meningkat menjadi 86,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu angka terbukti berhasil.Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang kemampuan anak dalam mengenal simbol angka, perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian

sebelumnya menggunakan metode PTK, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (Studi Kasus).[21]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurwahidah Nurwahidah, Melvi Lesmana Alim, dan Mohammad Fauziddin, yang berjudul " Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Warna Melalui Kegiatan Bermain Bola Warna Warni Pada Anak Usia 5-6 Tahun Pada kelompok B1 Tk Permata Bunda Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan" pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan jenis metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media bola warna warni terbukti berhasil untuk meningkatkan kemampuan kognitif mengenal warna pada anak kelompok B1 di Tk Permata Bunda Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang kemampuan anak dalam mengenal warna, perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti sebelumnya menggunakan jenis PTK (Penelitian Tindakan Kelas) sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (studi kasus).[22]

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aning Rahayu yang berjudul " Penggunaan Media Bahan Alam untuk Meningkatkan Kemampuan Megenal Simbol Angka 1-10 Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Pertiwi Gembosan Boyolali " pada tahun 2022.

---

[21] Veryawan, Masliyah Hasibuan " Penggunaan Media Kartu Angka Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini, " *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* No.2(Desember 22, 2020) : 62. http://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6736

[22] Nurwahidah Nurwahidah, Melvi Lesmana Alim, Mohammad Fauziddin, " Meningkatkan kemampuan kognitif mengenal warna melalui Kegiatan Bermain Bola Warna Warni Pada Anak Usia 5-6 Tahun, " *Jurnal Penelitian Tindakan,* No. 1 (Agustus 30, 2023) : 33. https://doi.org/10.37985/ptk.v1i1.153

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis Penelitian Tidakan Kelas (PTK). Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan 3 siklus disimpulkan bahwa pemanfaatan media alam dapat meningkatkan pemahaman tentang simbol angka 1-10 pada peserta didik di Tk Pertiwi Gembosan, Bendo, Nogosari, Boyolali. Hal ini dapat ditunjukkan adanya kenaikan dari sebelum tindakan 38% meningkat ke siklus I sebesar 63%, siklus I ke siklus II 77% , dan dari siklus II ke siklus III 88%. Karena presentasi mencapai lebih dari 85% maka dikatakan pembelajaran berhasil dengan baik.Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang kemampuan anak dalam mengenal simbol angka. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menggunakan jenis PTK (Penelitian Tindakan Kelas) sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif (studi kasus).[23]

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan dan penelitian yang akan dilaksanakan

No.	Nama Peneliti	Judul Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Veryawan dan Masliyah Hasibuan	"Penggunaan Media Kartu Angka Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini". 2020	Meneliti kemampuan anak dalam mengenal simbol angka	Menggunakan jenis PTK (Penelitian Tindakan Kelas),sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (studi

[23] Aning Rahayu, "Penggunaan Media Bahan Alam untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Simbol Angka 1-10 Anak Usia 4-5 tahun di Tk Pertiwi Gembosan Boyolali," *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, No.1 (April 28,2022) :5. https://doi.org/10.24246/audiensi.voll.no12022pp1-11

				kasus)
2.	Nurwahidah Nurwahidah, Melvi Lesmana dan Mohammad Fauziddin	"Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Warna Melalui Kegiatan Bermain Bola Warna Warni Pada Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kelompok B1 Tk Permata Bunda Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalalawan". 2023	Meneliti kemampuan anak mengenal warna	Menggunakan jenis PTK (Penelitian Tindakan Kelas), sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (studi kasus)
3.	Aning Rahayu	" Penggunaan Media Bahan Alam untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Simbol Angka 1-10 Anak Usia 4-5 tahun di TK Pertiwi Gembosan Boyolali". 2022	Meneliti kemampuan anak dalam mengenal simbol angka	Menggunakan jenis PTK (Penelitian Tindakan Kelas), sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (studi kasus)

Sumber : Beberapa jurnal

Dari tabel di atas di simpulkan bahwasanya persaamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukakan yaitu meneliti terkait kemampuan anak dalam mengenal simbol angka dan memilih warna. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, penelitian terdahulu

menggunakan penelitian model ADDIE dan PTK sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif (studi kasus).

B. Deskripsi Teori

Penelitian ini menggunakan teori belajar kognitif. Model belajar kognitif merupakan suatu bentuk teori belajar yang sering disebut model perseptual. Berikut beberapa tokoh yang berperan dalam menyumbang teori belajar kognitif, diantaranya :

1. Jean Piaget

   Teori pengembangan kognitif Jean Piaget fokus pada perkembangan pikiran peserta didik secara alami mulai dari anak-anak sampai dewasa. Jean Piaget melakukan penelitian dan menemukan bahwa anak-anak membangun kognitif mereka secara aktif. Ada 4 faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif, yakni lingkungan fisik, kematangan, pengaruh sosial dan proses pengendalian diri. Menurut Piaget, pengetahuan dibentuk berdasarkan interaksi antara individu dan lingkungan, namun informasi tidak sekedar dituangkan dalam pikiran mereka.[24]

2. Jerome S. Brunner

   Teori Jerome S. Brunner menjelaskan bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika siswa dapat menemukan sendiri suatu aturan atau kesimpulan tertetu. Dalam hal ini, Brunner membedakan menjadi 3 tahap, yaitu tahap informasi, tahap transformasi, dan tahap evaluasi. Brunner juga

[24] Muhammad Soleh Hapudin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Menciptakan Yang Kreatif Dan Efektif*, cet.1 (Jakarta:kencana,2021), 112

menyatakan bahwa untuk mengajar sesuatu tidak perlu menunggu sampai anak mencapai tahap perkembangan tertentu. Apabila bahan yang diberikan ditata dengan baik, maka anak dapat belajar, meskipun usianya belum memadai titik. Artinya, perkembangan kognitif seseorang dapat ditingkatkan dengan jalan mengatur bahan yang akan dipelajari dan menyajikan sesuai dengan tingkat perkembangannya.[25]

3. David Paul Ausubel

Teori belajar kognitif David Paul Ausubel mengatakan bahwa teori belajar ausubel memiliki makna yang sama dengan teori kostruktivisme. Keduanya menekankan pada peserta didik untuk mengasosiasikan pengalaman, fenomena, serta fakta-fakta baru ke dalam system penafsiran yang sudah dimiliki. Keduanya juga menekankan pentingnya asimilasi pengalaman baru ke dalam konsep ataupun penafsiran yang telah dimiliki siswa. Menurut Ausubel, guru wajib meningkatkan kemampuan kognitif siswa lewat proses belajar yang bermakna. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar bermakna menurut Ausubel adalah struktur kognitif yang ada, stabilitas, dan kejelasan pengetahuan dalam suatu bidang studi dan waktu tertentu. [26]

Berbagai teori belajar yang dikemukakan tersebut, penelitian cenderung menggunakan teori belajar kognitif dari Jean Piaget, pertimbangannya adalah karena peneliti mencari data tentang mengapa anak mengalami kesulitan dalam

---

[25] Muh. Yahya, Ridwan Daud Mahande. *Belajar Pembelajaran Kejuruan,* cet. 1 (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), 39

[26] Jhoni Warmansyah et al., *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini,* cet.1 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2023), 39

mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna. Dua hal ini berorientasi kepada proses awal belajar menyangkut tentang pengetahuan anak terkait dengan mengenal simbol angka dan memilih warna.

Kognitif adalah aktivitas mental yang memiliki keterkaitan dengan persepsi, pikiran, ingatan serta pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang untuk mendapatkan pengetahun, pemecahan masalah, dan perencanaan dimasa yang akan datang.[27] Pada perkembangan kognitif, secara neurologis dalam otak anak tertanam miliaran sel saraf yang siap mengadakan sambungan setiap saat. Hal ini menyebabkan proses asimilasi dan akomodasi informasi dalam otak begitu cepat.[28] Dalam teori belajar kognitif menekankan bahwa belajar merupakan proses perubahan persepsi serta pemahaman yang tidak hanya fokus terhadap perubahan perilaku yang dilihat.[29] Menurut Piaget dalam Siti Hadrayanti, ketika umur seseorang bertambah maka semakin kompleks susunan sel saraf yang dimiliki, hal tersebut berdampak pada tingkat kemampuannya yang semakin bertambah.[30] Menurut Piaget Kemampuan kognitif dipengaruhi oleh 6 hal yaitu :

a. Faktor Hereditas (Keturunan)

Faktor hereditas adalah gen dan struktur kromoson yang diwariskan orang tua kepada anak. Sehingga, dapat dikatakan bahwa setiap anak yang terlahir

---

[27] Kusmawaty Matara, *Psikologi Pendidikan,* cet 1 (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023), 75

[28] Nurdin Kaso, Subhan, Dodi Ilham, Nurul Aswar, " Penguatan Mitigasi Radikalisme Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal pada Taman Kanak-Kanak di Kota Palopo," *Madaniya* Volume 2 No. 2 (Mei 2021) : 155. https://doi.org/10.53696/27214834.68

[29] Mifta Huljannah Arianto et al., "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar, "*Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,* No. 1(April 8, 2024) : 24. https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711

[30] Siti Hadrayanti Ananda et al., *Bunga Rampai Psikologi Pendidikan,* cet.1 (Banyumas: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2023), 77

ke dunia masing-masing telah memiliki potensi bawaan yang telah diperoleh secara genitas.

b. Faktor Lingkungan

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap perkembangan kognitif dan memiliki keterkaitan dengan teori tabularasa yang dipopulerkan oleh John Locke. Teori tersebut mengatakan bahwa "setiap anak yang lahir di dunia berada dalam keadaan yang suci bagaikan kertas putih". Yang dapat mengisi dan mewarnai kertas putih tersebut adalah lingkungannya. Sehingga, jika taraf intelegensia anak mengacu pada teori John Locke tersebut, maka faktor lingkungan sangat berpegaruh. Lingkungan yang dimaksud yakni lingkungan pendidikan, sosial budaya, pola asuh orang tua dan pengalaman yang di peroleh dari sekitarnya.

c. Faktor Kematangan

Dalam Teori kognitif Piaget, faktor kematangan memiliki kaitan erat dan perkembangan fisik anak, dikarenakan perkembangan fisik berpengaruh terhadap perkembangan organ-organ yang digunakan sebagai alat untuk berfikir. Contohnya, kematangan susunan saraf pada otak.

d. Faktor Pembentukan

Pembentukan merupakan keadaan yang terjadi di luar diri seseorang yang memberi pengaruh terhadapat perkembangan intelegensia. Pembentukan tersebut terbagi menjadi 2 yakni pembetukan sengaja yang terjadi disekolah formal dan pembentukan tidak sengaja yang disebabkan oleh pengaruh alam sekitar.

e. Faktor Minat dan Bakat

Minat mengarahkan perbuatan kepada tujuan serta memberi dorongan untuk belajar lebih giat dan lebih baik. Sedangkan bakat memberi pengaruh terhadap tingkat kecerdasannya dan seseorang yang telah memiliki bakat tentunya akan lebih mudah dan cepat mempelajarinya.

f. Faktor kebebasan

Kebebasan dalam hal ini berarti bahwa keleluasaan manusia berfikir divergen (menyebar) yang artinya, manusia dapat memilih metode tertentu dalam menyelesaikan masalah dan memiliki kebebasan memilih masalah sesuai kebutuhan.[31]

Menurut Jean Piaget dalam Ruth Esther Ambat, ada 4 tahapan perkembangan kognitif yaitu, tahap sensorimotorik, tahap praoperasional, tahap operasional konkret dan tahap operasional formal.

a) Tahap sensorimotorik, tahap ini terjadi ketika usia 0- 2 tahun. Mereka menggunakan indra serta gerakan tubuh untuk memahami lingkungan sekitar.

b) Tahap praoperasional, tahap ini terjadi ketika anak usia 2-7 tahun dan pada tahap ini anak sudah mulai berfikir secara simbolik. Kosa kata yang diketahui sudah banyak

c) Tahap Operasional Konkret, tahap ini terjadi ketika anak berusia 7-11 tahun. Pada tahap ini anak sudah menampakkan kemampuan penalaran yang lebih logis dan nyata, namun baru dapat dilakukan pada objek fisik.

[31] Tri Suwarno Handoko et al., *Perkembangan Peserta Didik*, cet. 1 (Sukoharjo: Pradina Pustaka,69-70

d) Tahap Operasional Formal, tahap ini terjadi saat usia 11- dewasa. Pada tahapan ini anak sudah berpikir secara abstrak dengan memanipulasi ide.[32]

Ciri pokok perkembangan kognitif tahap praoperasional adalah anak memiliki kemampuan dalam penggunaan simbol-simbol, gambar, kata dan bahasa serta konsep intuitif. Tahap ini terjadi saat anak berusia 2-7 tahun. Dikatakan *pra-operasional* karena pada tahap ini anak belum memiliki kemampuan untuk melakukan operasi-operasi mental seperti penjumlahan dan pengurangan. Meskipun, pada tahap ini anak belum memiliki kemampuan dalam operasi mental dan system berfikir belum terorganisasi, akan tetapi anak sudah mampu melukiskan sertamenggambarkan dunia dengan kata-kata, gambar, dan simbol-simbol.[33]

Tahap praoperasional menurut Jean Piaget ada 2 bagian utama yaitu tahap praoperasional konseptual (simbolis), dan tahap intuitif. Tahap properasional Konseptual terjadi ketika anak berusia 2-4 tahun. Pada usia ini representasi anak terhadap objek masih terbatas dalam hal penggunaan bahasa, simbol, dan gambar. Sedangkan tahap intuitif terjadi ketika anak berusia 4-7 tahun, pada tahap ini representasi anak terhadap objek didasarkan pada pengalaman pribadi bukan penalaran.

Berikut karakteristik anak ketika berada pada tahap praoperasional:

---

[32] Ruth Ester Ambat et al., *Psikologi Pendidikan (Orientasi Baru dalam Pembelajaran)*, cet. 1 (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2024), 46

[33] Purwanti et al., *Psikologi Belajar : Teori Dan Penerapanya* , cet. 1 (Banyumas: PT Pena Persada Kerta Utama, 2024), 51

1) Anak mampu mengaitkan pengalaman yang terapat dilingkungan sekitarnya dengan pengalaman pribadi (egosentris).

2) Pikiran anak masih cenderung irreversible. Artinya, anak belum memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah.

3) Anak belum memiliki kemampuan untuk melihat 2 aspek sekaligus dari 1 objek. Hal ini disebabkan anak belum memiliki kemampuan nalar secara induktif dan deduktif.

4) Anak belum memiliki konsep kekekalan (kuantitas, materi, luas, berat, dan isi).

5). Mendekati akhir tahap praoperasional, anak sudah mulai mampu mengklasifikasikan objek ke dalam kelompok yang memiliki satu sifat tertentu dan mulai mengetahui konsep konkret.[34]

1. Kesulitan Anak Dalam Mengidentifikasi

a. Pengertian Kesulitan

Kesulitan belajar yang biasa disebut *learning disability* atau *learning difficulity* adalah suatu kondisi yang membuat individu merasa kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.[35] Kesulitan belajar tidak hanya menimpa siswa berkemampuan rendah saja, akan tetapi dialami juga oleh siswa berkemampuan tinggi dan siswa berkemampuan rata-rata (normal), hal ini

[34] Purwanti et al., *Psikologi Belajar : Teori Dan Penerapanya* , cet. 1 (Banyumas: PT Pena Persada Kerta Utama, 2024), 51-52

[35] Endah Nurfiana, *Kesulitan Belajar Siswa dalam pembelajara Bahasa Indonesia ditinjau dari Kepercayaan diri siswa,* Skripsi Sekolah Tinggi Dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia, Pacitan (2022)

disebabkan karena adanya faktor-faktor tertetu yang menghambat tercapainya kinerja akademik yang diharapkan.[36]

Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar pada anak ada dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a) Faktor Internal

Faktor internal meliputi kekurang mampuan psiko-fisik,yakni bersifat kognitif seperti intelegensi anak, bersifat afektif emosi dan sikap, bersifat psikomor yakni terganggunya alat indera penglihatan serta pendengaran.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi semua situasi dan kodisi lingkungan sekitar anak, yang tidak mendukung aktivitas belajar. Seperti, lingkungan keluarga yang tidak harmonis, lingkungan masyarat (teman bermain yang nakal), dan lingkungan sekolah yakni kondisi guru dan fasilitas belajar yang tidak memadai.[37]

b. Pengertian Mengidentifikasi

Identifikasi didefinisikan sebagai upaya untuk mengetahui suatu penyebab dari permasalahan. Hakim menyatakan bahwa kata “identifikasi” ,kerja, dan identification sebagai benda,to identify secara sederhana artinya adalah mengenali. [38]

---

[36] M. Dzikrul Hakim Al Ghozali, *Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Peran guru professional dalam pembelajaran,* cet.1 (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), 21

[37] Putri Malidah Hasanah, Badruli Martati, Prihatining Rahayu, “ Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 14 Surabaya, “ *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini,* No. 1 (Februari 1, 2021) : 123. http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/6372

[38] Tuginem, Trisiyani Ratna ,*Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan SMK/MAK Kelas XII,* cet. 1 (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana,2021), 252

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memeriksa dan menganalisa secara lebih mendalam akan sebuah hal, suatu proses atau benda.

2. Simbol Angka dan Warna

a. Pengertian angka

Menurut Tadkiroatun dalam Jarwani angka atau bilangan adalah lambang atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka-angka. Lambang bilangan atau angka adalah simbol atau lambang yang dipakai untuk mewakili sebuah bilangan. Lambang bilangan perlu dikenalkan pada anak sedini mungkin karena " bilangan merupakan dasar dari kemampuan matematika". [39] Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa simbol angka adalah lambang penulisan terhadap suatu bilangan.

Kemampuan mengenal angka atau bilangan merupakan sebuah konsep mengenai bilangan yang memiliki unsur-unsur penting yakni nama, urutan, lambang dan jumlah. Kemampuan mengenal angka atau bilangan bagi individu merupakan hal yang sangat penting bagi proses kehidupan, karena sejak dini anak sudah mulai mengenal dan mencari tahu berbagai dimensi matematis dari dunianya.[40] Kemampuan mengenal bilangan dapat pula diartikan sebagai kemampuan anak dalam mengenali serta memahami mengenai berapa banyak

[39] Jarwani, " Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Variatif dengan Media *Loose Part,* " *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak,* No. 1(April 27, 2022): 15. https://doi.org/10.24246/audiensi.vol1.no12022pp1225

[40] Rizka Indrawati, Evia Darmawanti, Padilah, " Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Kemampuan Mengenal bilangan Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* No. 2 (April 2,2021): 47-48. https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.8736

suatu benda dan berkaitan dengan kuantitas juga perhitungan, hubungan satu lawan satu, serta menulis lambang bilangan.[41]

b. Pengertian warna

Warna menurut Phytagoras dalam Abd Aziz adalah sebuah benda yang memancarkan partikel-partikel sehingga bisa dilihat dengan jelas. Warna bukan hanya sesuatu yang bisa diamati atau dilihat oleh mata saja, melainkan warna adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi psikologis seseorang yang mencakup perilaku, penilian sebuah estetis, dan termasuk sebuah penilaian suka atau tidak dengan suatu benda.[42] Mengenalkan simbol angka dan warna pada anak usia dini termasuk dalam pembelajaran matematika dan sains yang dapat mengasah kemampuan kognitif anak. Tujuan pembelajaran sains untuk anak usia dini yaitu agar anak mampu memecahkan masalah, memiliki sikap ilmiah, dan mengasah kepekaan panca indera dalam bereksplorasi untuk memahami lingkungan sekitar. Sedangkan tujuan pembelajaran matematika menurut Suherman dalam Ajeng Rizki, terdapat dua hal utama tujuan dari pembelajaran matematika untuk anak yaitu pembentukan sifat berfikir kritis dan kreatif.[43]

C.Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini dibuatkan suatu konsep atau kerangka piker yang tidak lain bertujuan untuk membantu peneliti untuk mempermudah dalam

---

[41] Khoiratul Ula, Rachma Hasibuan, Umi Anugerah Izzati, " Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia 4-5 Tahun," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 4 (Agustus 3, 2023):3960. https://doi.org.10.31004/obsesi.v7i4.4918

[42] Abd Aziz, "Refresentasi Semiotika Al-Qur'an (Analisis Simbol Warna Putih)," *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman,* No. 1 (2021): 61, https://doi.org/10.36671/mumtaz.v5io1.173

[43] Ajeng Rizki Safira, Ayunda Sayyidatul Ifadah, *Pembelajaran Matematika Dan Sains Anak Usia Dini*, Cet.1 (Gresik:Caremedia Communication,2020),7

mengakses penelitian. Dengan adanya kerangka pikir ini maka tujuan peneliti lebih maksimal dan terarah serta lebih jelas.

Gambaran penelitian ini dapat dilihat dari kerangka pikir sebagai berikut:

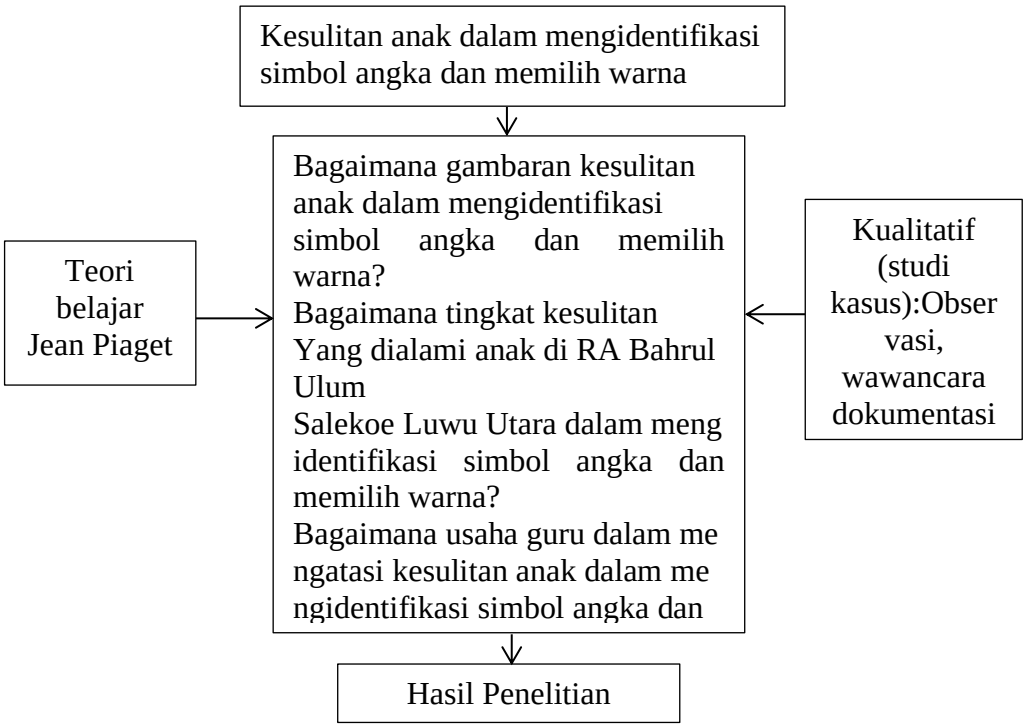

Gambar 2.1 Kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus observasi karena bermaksud untuk mendalami suatu objek, menemukan fenomena kunci dari peristiwa dan mengkaji atau menganalisis proses kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif yang dapat berupa kata-kata tulisan maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Studi kasus adalah model penelitian yang menekankan pada eksplorasi dari suatu sistem yang berbatas pada satu kasus atau beberapa kasus yang mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks.[44]

Penelitian adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti. Menurut Denzim dan Lincoln dalam Albi Anggito menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan

[44] Ine Windasari, Kuswara, Anggi Citra Apriliana, "Studi Kasus Terhadap Anak Berkesulitan membaca (Disleksia) Pada Siswa Kelas II SDN Parakanmuncang I Kabupaten Sumedang, " *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* No.1 (Februari 2,2022), https://ejournal.usap.ac.id/index.php/literat

latar belakang alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.[45]

B. Fokus Penelitian

"Analisis Kesulitan Anak Dalam Mengidentifikasi Simbol Angka Dan Memilih Warna (Studi Kasus Di Raudhatul Athfal Bahrul Ulum Salekoe)".

C. Definisi Istilah

1. Analisis

Analisis dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap suatu permasalahan, yaitu anak yang belum mengetahui simbol angka dan memilih warna.

2. Kesulitan

Kesulitan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana hambatan yang dialami oleh anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini dimulai dari usia 0-6 tahun. Anak usia dini yang di maksud dalam penelitian ini yaitu anak yang berusia 5-6 tahun yang belum mampu mengenal simbol angka dan memilih warna.

4. Mengidentifikasi

Mengidentifikasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam menentukan simbol angka dan memilih warna.

---

[45] Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,cet.1 (Sukabumi:CV Jejak,2018),7.

5. Simbol Angka

Simbol angka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana anak usia 5-6 tahun mengenal simbol angka 1-10.

6. Subjek, Waktu penelitian dan Lokasi Penelitian

a. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru, dan anak didik usia 5-6 tahun kelas B di RA Bahrul Ulum Salekoe yang berjumlah 3 orang.

Tabel. 3.1 Nama Anak Didik Yang Menjadi Subjek Penelitian

No.	Nama Anak Didik	Jenis Kelamin
1.	Muhammad Arka	L
2.	Raska	L
3.	Muh. Syafaid Irci	L

Sumber : Data RA Bahrul Ulum Salekoe

b. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, waktu lamanya tindakan yang dilakukan di RA Bahrul Ulum Salekoe pada kelas B Usia 5-6 Tahun dimulai dari Oktober-November dan Desember 2024.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian berada di Desa Salekoe, kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi sulawesi selatan.

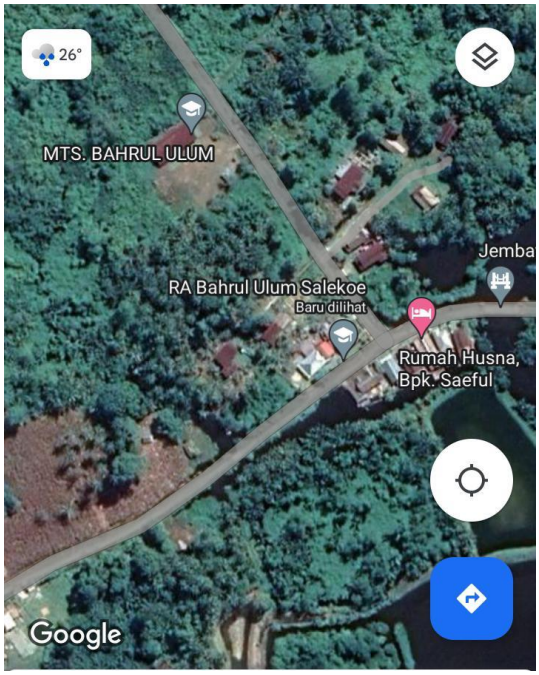

Gambar 3.1 Lokasi RA Bahrul Ulum Desa Salekoe Kecamatan Malangke

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana terstruktur yang digunakan untuk mengumpulkan data serta informasi guna menjawab pertanyaan penelitian.[46] Creswel telah menyajikan tahapan khusus penelitian kualitatif diantaranya :

a. Identifikasi Masalah

Peneliti harus mengetahui apa yang menjadi sasaran penelitian, yang menyangkut spesifikasi isu/fenomena yang hendak dipelajari/diteliti.

b. *Literature riview* (Penelusuran Pustaka)

Peneliti mencari bahan atau sumber bacaan menyangkut fenomena yang akan diteliti, sehingga peneliti harus mampu menemukan kebaruan (*novelty*) atau kelebihan dari penelitiannya dengan penelitian terdahulu.

[46] Akbar Iskandar et al., *Dasar Metode Penelitian*,cet.1 (Makassar:Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia,2023), 11.

c. Menentukan tujuan penelitian

Peneliti harus mengidentifikasi tujuan utama dari penelitiannya.

d. Pengumpulan data

Peneliti harus memperhatikan pemilihan dan penentuan objek/potensial, guna menjangkau kemampuan partisipan untuk terlibat secara aktif dalam penelitian

e. Analisis dan interpretasi data (*interpretation)*

Setelah memperoleh data, selanjutnya peneliti melakukan analisis dan ditafsirkan sehingga menghasilkan gagasan atau teori baru.

f. Pelaporan

Peneliti membuat laporan hasil penelitian dengan corak deskripsi, karena menggunakan metode kualitatif sehingga membutuhkan penggambaran secara detail dalam laporannya serta harus memposisikan pembaca seolah-olah sebagai orang yang terlibat dalam penelitian.[47]

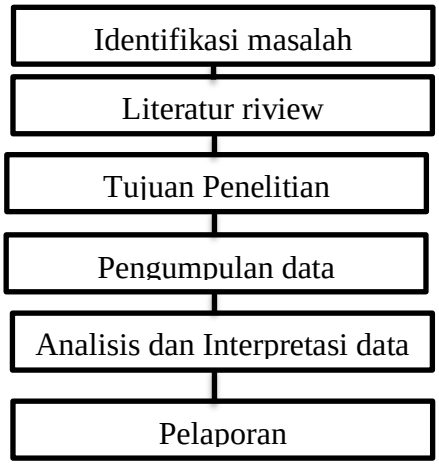

Gambar 3.2 Tahapan Penelitian Kualitatif (Raco, 2010 : 19)

[47] Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kulitatif, " *Jurnal Humanika* No.1 (2021), https://10.21831/hum.v21i1

E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan seperti wawancara dengan guru dan orang tua, atau informasi yang telah dilihat terkait dengan topik penelitian yaitu kesulitan anak mengenal angka dan warna.
2. Data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dari sumber lain yaitu lembaga atau penelitian sebelumnya, Seperti buku pembelajaran dan modul ajar .[48]

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu:

a). Observasi

Suharsimi Arikunto dalam Suhailasari Nasution mengemukakan bahwa observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang terdapat di lingkungan baik yang sedang berlangsung saat itu atau masih berjalan yang meliputi berbagai aktifitas perhatian terhadap suatu kajian objek dengan menggunakan pengindraan.[49] Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini terkait kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol agka dan memilih warna. Selain itu observasi juga dilakukan pada lingkungan sekolah serta segala aspek yang terkait dengan proses belajar yang dilakukan anak atau guru.

---

[48] Luh Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan)*, cet. 1 (DKI Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023),14

[49] Suhailasari Nasution, *Teks Laporan Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, Cet.1 (Medan: Guepedia, 2021), 13

Tabel 3. 2 Rubrik Penilaian Tingkat Kesulitan Anak Dalam Mengidentifikasi Simbol Angka Dan Memilih Warna

No.	Aspek Yang Dinilai	Deskripsi Kriteria	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1.	Mengenal Angka	Anak dapat mengenali angka yang diberikan	Tidak dapat mengenali angka sama sekali	Mengenali sebagian angka dengan kesulitan	Mengenali sebagian angka dengan sedikit bantuan	Mengenali sebagian besar angka dengan benar	Mengenali semua angka dengan benar dan mandiri
2.	Menyebutkan Angka	Anak dapat menyebutkan angka yang diberikan secara urut dan benar.	Tidak dapat menyebutkan angka sama sekali	Menyebutkan sebagian angka dengan kesulitan	Menyebutkan angka dengan sedikit bantuan	Menyebutkan sebagian besar angka dengan benar	Menyebutkan semua angka dengan tepat dan lancar
3.	Mengurutkan Angka	Anak dapat mengurutkan angka dari yang terkecil hingga terbesar atau sebaliknya.	Tidak dapat mengurutkan angka sama sekali	Mengurutkan sebagian angka dengan kesulitan	Mengurutkan angka dengan sedikit bantuan	Mengurutkan angka dengan benar	Mengurutkan angka dengan sangat tepat dan mandiri
4.	Mencocokkan Angka	*A*nak dapat mencocokkan	Tidak dapat mencocokkan	Mencocokkan angka dengan	Mencocokkan angka dengan	Mencocokkan angka dengan	Mencocokkan angka dengan

		angka dengan objek atau gambar yang sesuai.	angka dengan benar	kesulitan dan bantuan	sedikit bantuan	benar	sangat tepat dan mandiri5.
5.	Mengenal Warna	Anak dapat mengenali warna yang diberikan.	Tidak dapat mengenali warna sama sekali	Mengenali sebagian warna dengan kesulitan	Mengenali sebagian warna dengan sedikit bantuan	Mengenali sebagian besar warna dengan benar	Mengenali semua warna dengan benar dan mandiri
6.	Menyebutkan Warna	Menyebutkan Warna	Tidak dapat menyebutkan warna sama sekali	Menyebutkan sebagian warna dengan kesulitan	Menyebutkan warna dengan sedikit bantuan	Menyebutkan warna dengan benar	Menyebutkan warna dengan sangat tepat dan lancar
7.	Mengelompokkan Benda Berdasarkan Warna	Anak dapat mengelompokkan benda sesuai dengan warna yang sama.	Tidak dapat mengelompokkan benda berdasarkan warna	Mengelompokkan beberapa benda dengan kesulitan	Mengelompokkan benda berdasarkan warna dengan sedikit bantuan	Mengelompokkan benda dengan benar	Mengelompokkan benda dengan sangat tepat dan mandiri
8.	Mencampurkan warna	Anak dapat mencampurkan dua warna atau lebih untuk menghasilkan warna baru.	Tidak dapat mencampurkan warna sama sekali	Mencampurkan warna dengan kesulitan	Mencampurkan warna dengan sedikit bantuan	Mencampurkan warna dengan benar	Mencampurkan warna dengan sangat tepat dan mandiri

Keterangan Nilai :

1. **Sangat Kurang**: Anak tidak dapat melaksanakan tugas atau memerlukan bantuan yang sangat besar.
2. **Kurang**: Anak memerlukan bantuan cukup banyak untuk dapat melaksanakan tugas.
3. **Cukup**: Anak dapat melaksanakan sebagian besar tugas dengan sedikit bantuan.
4. **Baik**: Anak dapat melaksanakan tugas dengan benar, namun masih membutuhkan sedikit bantuan.
5. **Sangat Baik**: Anak dapat melaksanakan tugas dengan sangat baik, mandiri, dan tanpa kesulitan

b). Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk memperoleh suatu informasi.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas dari wawancara yang terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka dan mengajak pihak partisipan bertukar ide atau pendapat.[50]

Wawancara akan dilakukan kepada guru dan orang tua siswa untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kognitif anak dalam mengenal angka dan memilih warna di RA Bahrul Ulum Salekoe Luwu Utara.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, lembar observasi yang digunakan peneliti ada dua yaitu lembar observasi kelengkapan bahan dan alat pembelajaran serta format penilaian observasi untuk peserta didik.
2. wawancara, pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen wawancara yang ditujukan kepada guru dan orang tua siswa.
3. Dokumentasi, proses pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen terkait data atau identitas peserta didik serta pengambilan gambar yang terkait dengan topik penelitian.

[50] Samiaji Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Cet.1 (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 23

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data adalah standar kebenaran suatu hasil penelitian berdasarkan data/informasi yang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan yang terjadi di lapangan.[51] Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, hasil wawancara, dan hasil observasi.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan informasi penting yang terkandung di dalamnya.[52]Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti.[53] Miles dan Huberman dalam Hamidah mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dan datanya jenuh.[54] Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur teknik analisis data model interaktif menurut stake dengan menempuh 4 langkah yaitu :

---

[51] M. Husnullail, Risnita, M. Syahran Jailani, Asbui, " Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah, " *Jurnal Genta Mulia* No.2 (2024), https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm

[52] Pusti Kosmos, " Cara Memilihan Teknik Analisis Data Yang Tepat Dan Benar" November 3, 2023, https://dac.telkomuniversity.ac.id/cara-memilihan-teknik-analisis-data-yang-tepatdanbenar/#:~:text=Teknik%20analisis%20data%20adalah%20proses,keputusan%20berdasarkan%20informasi%20yang%20ditemukan

[53] Achmad Yusuf, *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humangis-Religius di Prsantren Ngalah Pasuruan-Rajawali Pers,* cet. 1 (Depok: PT Rajagrafindo Persada,2021), 103

[54] Hamidah, *Kritik atas Adopsi IFRS: Perspektif Ekologi Akuntansi,*cet. 1 (Malang: Penerbit Peneleh, 2020), 42

1. Pengumpulan kategori

Peneliti mencari suatu kumpulan dari contoh-contoh data serta berharap menemukan makna yang relevan dengan isu yang akan muncul. Dalam skripsi ini peneliti menemukan kasus yang serupa pada tiga jurnal yang membahas tentang kesulitan anak dalam mengenal angka dan warna, sama seperti judul pada skripsi ini yaitu kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna.

2. Interpretasi langung

Peneliti studi kasus melihat pada satu contoh serta menarik makna darinya tanpa mencari banyak contoh. Hal ini merupakan suatu proses dalam menarik data secara terpisah dan menempatkannya kembali secara bersama-sama agar lebih bermakna. Pada skripisi ini peneliti memilih kasus kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna, kemudian data-data terkait kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna kemudian dikumpulkan terlebih dahulu secara terpisah, baik dalam bentuk observasi maupun wawancara setelahnya, data-data tersebut kemudian dianalisis sehingga berkesinambungan dan memberikan gambaran yang jelas.

3. Peneliti membentuk pola dan mencari kesepadanan antara dua atau lebih kategori

Kesepadanan ini dapat dilakukan melalui tabel 2x2 yang menunjukkan hubungan antara dua kategori. Skripsi ini menggunakan tabel 4x5. Tabel tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah.

Tabel 3. 3 Format Penilaian Tingkat Kesulitan Anak Dalam Mengidentifikasi Simbol Angka Dan Memilih Warna.

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka						
	Menyebutkan angka						
	Mengurutkan angka						
	Mencocokkan angka						

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal Warna						
	Menyebutkan warna						
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna						
	Mencampurkan Warna						

Keterangan Rating :

5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

4. Peneliti mengembangkan generelisasi naturalistik melalui analisis data

Generelisasi ini diambil melalui orang-orang yang dapat belajar dari suatu kasus , apakah kasus mereka sendiri atau menerapkannya pada sebuah populasi kasus. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan hasil observasi dan wawancara yang ditemukan dilapangan dari data tersebut peneliti menarik kesimpulan mengenai kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat RA Bahrul Ulum Desa Salekoe

Raudthatul Athfal (RA) Bahrul Ulum didirikan pada tahun 2016 dibawah naungan Yayasan Bahrul Ulum yang terletak di Dusun Makitta Desa Salekoe Kec.Malangke Kab. Luwu Utara Sulawesi Selatan. Tokoh yang paling berjasa dalam membidani lahirnya RA Bahrul Ulum yakni ibu Windi Kartika Dan Ibu Erna yang saat itu tercatat sebagai guru merasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 2-6 tahun yang berkerumunan tanpa ada aktivitas pembelajaran. Bu Erna menyampaikaninspirasinya kepada dua tokoh masyarakat yakni Bapak Ketua Yayasan Syahrir, A.ma dan Ibu Husnayani yang kemudian disepakati untuk membuat RA yang awalnya mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram.

Kegiatan awal dilaksanakan di bawah kolom rumah Ibu Windi sebagai tempat kegiatan pembelajaran berlangsung. Ibu Erna ditunjuk sebagai Kepala Sekolah dan Ibu Windi sebagai guru untuk peserta didik yang berjumlah 30 anak. Langkah berikutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke kemenag kabupaten. Surat Izin Operasioal dari Kemenag Luwu Utara nomor 339 Tahun 2020 mulai berlaku pada 30 Juni 2020

b. Visi, Misi dan Tujuan Raudhatul Athfal (RA) Bahrul Ulum

1. Visi

‘Islami, Cerdas dan Kreatif’

Generasi yang Taqwa, sehat, cerdas, kreatif,mandiri,cerdas dan berakhlak mulia

2. Misi

a) Membentuk anak menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

b) Mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual.

c) Membentuk anak kreatif melalui belajar yang menyenangkan

3. Tujuan

a) Meningkatkan kualitas/professional guru sesuai dengan tuntunan program pelajaran yang bermutu.

b) Meningkatkan mutu pendidikan dan terwujudnya prestasi anak didik sesuai dengan tujuan pra sekolah.

c) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan untuk membentuk anak kreatif,bersifat, berperilaku terpuji dan berbudi pekerti luhur serta jiwa nasionalisme.

d) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan program guru mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.

e) Menjalin kerjasama dengan seluruh unsur pendukung sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan program sekolah.

c. Struktur Organisasi

Sumber : Data RA Bahrul Ulum Salekoe

d. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

RA Bahrul Ulum memiliki 3 orang guru, Kepala Sekolah (Tenaga Kependidikan) dan 2 Orang tenaga pendidik.

Tabel 4.1 Nama-Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan RA Bahrul Ulum Desa Salekoe

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran	Jumlah Jam	Ket.
1.	Windi Kartika, S.AP	Kepala Sekolah	Pengajar semua topik/ Mata pelajaran	2 hari + 3 jam	
2.	Erna, S.Pd	Guru	Pengajar semua topik/ Mata pelajaran	2 hari + 3 jam	
3.	Nurmaya	Guru	Pengajar semua topik/ Mata pelajaran	2 hari + 3 jam	

Sumber : Data Guru RA Bahrul Ulum Salekoe

e. Sarana dan Prasarana

Sarana yang dimiliki di RA Bahrul Ulum Salekoe yaitu buku pelajaran, meja, kursi, lemari, rak buku, papan tulis dan media permainan yang digunakan anak-anak saat jam istirahat atau saat proses pembelajaran. Sedangkan prasarana yang dimiliki adalah bangunan sekolah,toilet, dan kantor.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. **Gambaran Dan Faktor-Faktor Kesulitan Anak Dalam Mengidentifikasi Simbol Angka Dan Memilih Warna**

Berdasarkan dari hasil penelitian, kesulitan-kesulitan yang dialami oleh ke 3 subjek berbeda-beda, sehingga peneliti perlu mengetahui gambaran-gambaran dari kesulitan tersebut agar lebih mudah memahami kesulitan anak

dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna. Adapun data informasi mengenai kesulitan anak dalam mengidentfikasi simbol angka dan memilih warna diperoleh peneliti dari Sinar selaku orang tua Muhammad Arka, Islamiyah selaku tante dari Raska dan Iis Safitri selaku ibu dari Muhammad syafait irci.

Berdasarkan hasil penelitian proses wawancara dengan informan yaitu ibu dari Muhammad Arka, diketahui bahwasanya angka yang diketahui Muhammd Arka hanyalah angka 1 dan sulit untuk menerima pembelajaran terkait simbol angka dan warna, berikut yang disampaikan informan kepada peneliti :

> "*Itu e* 2 sama 3 sampai 10 tidak *natau*, karna *kalo ku* ajar di rumah baru 1 *natau kalo* warna *belumpi* memang *natau* juga sering salah sebut warna".[55]

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwasanya Muhammad Arka belum mengetahui angka 2 sampai 10, yang Muhammad Arka ketahui adalah angka 1. Ketika pengajaran dilakukan di rumah, Muhammad Arka hanya mengenal angka 1 dan belum mengenali angka-angka setelahnya. Selain angka Muhammad Arka juga mengalami kesulitan dalam mengenali warna dan sering mengucapkan warna yang salah.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Islamiyah selaku tante dari Raska sebagai berikut :

[55] Sinar, orang tua anak didik, rabu 21 november , jam 5.55 , 2024

> "*Nataumi* angka-angka tapi masih biasa juga *nalupa, apalagi* angka 6 sama 7 sering *sekali* itu terbalik, biasa 7 dulu baru 6 *kalo* warnanya tidak *pernahka* ajar di rumah"[56]

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa Razka sudah mampu mengenali dan menyebutkan angka tertentu pada waktu yang tepat.

"Sering lupa" disini berarti anak tersebut terkadang tidak dapat mengigat urutan atau angka yang dimaksud ketika diminta, atau mungkin lupa angka tertentu dalam konteks yang lebih spesifik, meskipun dia sudah mengenal angka tersebut sebelumnya. Anak mengalami kesulitan khusus yakni antara angka 6 dan 7. Dalam hal ini, anak cenderung kesulitan membedakan atau mengigat angka 6 dan 7 dengan benar. " Sering terbalik" berarti anak cenderung menyebut,menulis, atau menunjuk angka 6 saat yang dimaksud angka 7, atau sebaliknya. Hal ini terjadi karena bentuk visual angka 6 dan 7 yang cukup mirip. Sementara untuk warna Islamiyah tidak memberi keterangan apa-apa dikarenkan Islamiyah mengaku tidak pernah melakukan pengajaran terkait warna di rumah.

Adapun hasil wawancara yang diperolah dari Iis Safitri selaku ibu dari Muh. Syafaid Irci sebagai berikut :

> "*Kalo* angka itu *nataumi*, tapi *baru 1-5, kalo masukmi* 6-10 tidak *nataumi*. sedangkan warna sudah *nataumi* juga, dulu memang belum *natau* tapi selalu *saajar* di rumah".[57]

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa Muh. Syafaid Irci sudah bisa mengenali dan menyebutkan angka 1 sampai 5, dalam artian Muh. Syafaid Irci telah mengingat angka-angka tersebut, serta sudah memahami urutan

[56] Islamiyah, wawancara wali anak didik, rabu 21 november, jam 6.19, 2024
[57] Iis Safitri, wawancara orang tua anak didik , senin 19 november, jam 3.08, 2024

dari angka-angka tersebut. Namun, Muhammad Syafaid Irci belum bisa mengenali angka 6 sampai 10.Sementara untuk pengenalan warna sudah mengalami peningkatan dikarenakan pembelajaran rutin yang diberikan di rumah.

Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh anak didik tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor hal ini di ungkapkan oleh Sinar selaku orang tua dari Muhammad Arka ketika peneliti melakukan wawancara terkait dengan penyebab kesulitan Muhammad Arka mengenal simbol angka dan memilih warna. Berikut yang disampaikan oleh informan :

"mau terus i main-main kalo di ajar i".[58]

Dari hasil wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi bahwasanya yang menyebabkan Muhammad Arka kesulitan mengenal simbol angka dan memilih warna dikarenakan ketika ibunya melakukan pengajaran di rumah Muhammad Arka tidak fokus karena keinginan bermain lebih besar daripada keinginan untuk belajar.

Selain orang tua Muhammad Arka, Islamiyah selaku tante dari raska juga mengungkapkan penyebab kesulitan Raska dalam mengenal simbol angka dan memilih warna. Berikut yang informasi yang peneliti peroleh :

"Anu kapang karna saya juga seringka marah-marah kalo ku ajar i, sampai-sampai menangis".[59]

[58] Sinar, orang tua anak didik, rabu 21 november , jam 5.55 , 2024

[59] Islamiyah, wawancara wali anak didik, rabu 21 november, jam 6.19, 2024

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwasanya pola asuh yang di terapkan oleh Islamiyah membuat Raska tidak nyaman ketika di suruh belajar oleh karena itu Raska seringkali menangis ketika diajar oleh tantenya yaitu islamiyah.

Ibu dari Muh. Syafaid Irci juga mengungkapkan penyebab kesulitan anaknya dalam mengenal simbol angka dan memilih warna. Berikut yang disampaikan oleh informan.

"*Itu kapang karna selalu i* main HP *sama nda nasuka kalo sendiriji di ajar, nasuka dia kalo* ada temannya".[60]

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya Hp/gadget dapat menghambat perkembangan kognitif serta pembelajaran yang dilakukan anak dengan teman sebaya dapat meningkatkan semangat anak untuk belajar.

Faktor lain penyebab kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna juga peneliti peroleh dari hasil observasi yaitu anak jarang sekolah dan kurangnya perhatian saat belajar. Anak jarang sekolah atau ketidak hadiran anak di sekolah dapat menghambat proses belajar yang seharusnya terjadi secara berkelanjutan. Penelitian di lakukan selama 2 bulan yang dimulai pada senin 28 oktober 2024 dan berakhir pada hari sabtu 7 desember 2024. Total ketidak hadiran Muhammad Arka yaitu 10, Raska 10 dan Muh. Syafaid Irci 6. Rincian datanya dapat dilihat pada lampiran. Selanjutnya kurangnya perhatian saat belajar,anak tidak memperhatikan guru saat sedang

---

[60] Iis Safitri, wawancara orang tua anak didik , senin 19 november, jam 3.08, 2024

menjelaskan atau saat diajari anak selalu sibuk dengan hal-hal tidak penting yang mereka ciptakan sendiri bahkan mengganggu temannya. Faktor-faktor tersebut juga sesuai dengan yang di sampaikan Windi selaku Kepala RA Bahrul Ulum Salekoe. Berikut informasi yang disampaikan kepada peneliti :

> "Kurangnya peran orang tua dan pembelajaran yang tidak konsisten,*karnakan* waktu di sekolah cuman beberapa jam,lebih banyak waktunya anak-anak di rumah *daripada* di sekolah, meskipun guru sudah ajar di sekolah tapi jarang atau bahkan tidak pernah *na ulangi* orang tua itu pembelajaran di rumah akan sulit juga bagi anak untuk tangkap pembelajarannya,selain itu kesulitan fokus juga,*karena kalo diajar ini anak suka sekali tidak fokus lain dia perhatikan* dan *maunya* main terus saja, walaupun *dikasi* permainan yang berkaitan dengan angka dan warna masih tetap *nda* fokus".[61]
>
> Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna yakni, kurangnya peran orang tua, anak jarang sekolah yang berdampak pada pembelajaran yang tidak konsisten, dan kurangnya fokus dan minat.

2. Tingkat Kesulitan Anak Dalam Mengidentifikasi Simbol Angka Dan Memilih Warna

Tabel 4.2 Tingkat Kesulitan Mengidentifikasi Simbol Angka Yang Di Alami Muhammad Arka

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**	**Keterangan**
Kognitif Minggu 1-6	Mengenal angka	2/ kurang	40%
	Menyebutkan angka	2/ kurang	40%
	Mengurutkan angka	2/ kurang	40%
	Mencocokkan angka	2/ kurang	40%

Sumber data : hasil penelitian berupa observasi

[61] Windi, wawancara kepala RA Bahrul Ulum Salekoe, senin 2desember, jam 6.46, 2024

Tabel diatas menjelaskan bahwasanya Pada minggu pertama, yaitu tanggal 29 november 2024 sampai minggu terakhir yaitu 7 Desember 2024 tingkat kesulitan yang dialami Muhammad Arka dalam indikator mengenal, menyebutkan,mengurutkan dan mencocokkan angka berada pada rating 2 yang berarti kurang, dengan perolehan skor 40% untuk mengenal angka, 40% menyebutkan angka, 40% mengurutkan angka dan 40% mencocokkan angka. Dari minggu pertama hingga minggu terakhir rating yang diperoleh Muhammad Arka tidak mengalami peningkatan yakni menetap pada rating 2 dengan keterangan kurang. Hal ini peneliti temukan pada kegiatan yang dilakukan di sekolah oleh Muhammad Arka, pada saat guru bertanya tentang angka Muhammad Arka sering bingung dan hanya ikut mengucapkan apa yang temannya ucapkan atau bahkan hanya diam terkadang Muhammad Arka mengikuti apa yang telah gurunya ucapkan.

Tabel 4.3 Tingkat Kesulitan Mengidentifikasi Simbol Angka Yang Di Alami Raska

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**	**Keterangan**
Kognitif **Minggu 1-4**	Mengenal angka	3/cukup	60%
	Menyebutkan angka	3/cukup	60%
	Mengurutkan angka	2/kurang	40%
	Mencocokkan angka	2/kurang	40%
Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**	**Keterangan**
Kognitif **Minggu 5 & 6**	Mengenal angka	4/baik	80%
	Menyebutkan angka	4/baik	80%
	Mengurutkan angka	3/cukup	60%
	Mencocokkan angka	3/cukup	60%

Sumber data : hasil penelitian berupa observasi

Tabel diatas menjelaskan bahwasanya Pada minggu pertama, yaitu tanggal 29 Oktober 2024 sampai pada minggu keempat yakni 20 November aspek perkembangan kognitif dalam indikator mengenal dan menyebutkan angka berada pada rating 3 yang berarti cukup dan memperoleh nilai 60% untuk mengenal dan dan menyebutkan angka. Sementara untuk mengurutkan dan mencocokkan angka memperoleh rating 2 dengan keterangan kurang dan memperoleh nilai 40% untuk mengurutkan dan mencocokkan angka. Untuk indikator mengenal dan menyebutkan angka Raska sudah mampu mengenal dan menyebutkan angka 1-5

hanya saja masih sering lupa, ketika disuruh untuk menyebutkan raska lancar menyebutkan nama angka-angka yang diminta oleh guru namun jika di tunjukan simbol dari angka tersebut Raska masih sering lupa. Peristiwa yang terjadi yaitu guru menunjukkan angka 2 tetapi raska terlihat kebingungan sehingga menyebutkan angka 3. Sementara untuk mencocokkan angka dan mengurutkan angka belum mampu di lakukan oleh Raska tanpa bantuan guru. Peristiwa yang terjadi di saat guru memberikan lembar kerja untuk mencocokkan warna Raska masih terlihat kebingungan untuk menyelesaikannya dan untuk mengurutkan angka juga seperti itu Raska masih kebingungan, pada saat diminta untuk menyusun flashcard yang telah guru acak Raska kebingungan untuk menyusun angkanya.

Pada minggu kelima yaitu 25 november 2024 sampai pada minggu keenam 7 Desember 2024, rating yang diperoleh Raska mengalami peningkatan indikator mengenal dan menyebutkan angka berada pada rating 4 yang berarti baik dan mengurutkan serta mencocokkan angka memperoleh rating 3 dengan keterangan cukup, adapun nilai yang diperoleh yaitu 80% untuk mengenal dan menyebutkan angka, 60% mengurutkan dan mencocokkan angka. Perubahan rating tersebut dikarenakan peneliti melihat adanya perkembangn pada Raska, sebelumnya Raska sudah mengetahui dan mampu menyebutkan angka 1-5 akan tetapi masih sering lupa dengan simbol angka tersebut, namun setelah memasuki minggu ke 5 dan 6 raska sudah menghafal angka 1-5 serta mengetahui simbolnya akan tetapi untuk angka 6-10 sudah rasaka ketahui juga namun untuk angka 7 dan 6 penyebutannya masih sering tertukar serta masih sering lupa angka setelahnya.

Untuk mengurutkan angka Raska sudah bisa menyusun atau mengurutkan angka 1-5 dengan baik dan benar.

Tabel 4.4 Tingkat Kesulitan Mengidentifikasi Simbol Angka Yang Di Alami Muh. Syafaid Irci

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**	**Keterangan**
Kognitif **Minggu 1-4**	Mengenal angka	3/baik	60%
	Menyebutkan angka	3/baik	60%
	Mengurutkan angka	2/kurang	40%
	Mencocokkan angka	2/kurang	40%
Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**	**Keterangan**
Kognitif **Minggu 5 & 6**	Mengenal angka	4/baik	80%
	Menyebutkan angka	4/baik	80%
	Mengurutkan angka	3/cukup	60%
	Mencocokkan angka	3/cukup	60%

Sumber data : hasil penelitian berupa observasi

Tabel diatas menjelaskan bahwa Pada minggu pertama, yaitu tanggal 28 November 2024 sampai minggu keempat 23 November 2024, aspek perkembangan kognitif indikator mengenal dan menyebutkan angka berada pada rating 3 yang berarti cukup, mengurutkan serta mencocokkan angka berada pada

rating 2 dengan keterangan kurang, dengan perolehan nilai 60% untuk mengenal dan menyebutkan angka, 40% mengurutkan dan mencocokkan angka. Hal ini peneliti temukan pada kegiatan yang dilakukan oleh Muh. Syafaid Irci pada saat guru memberikan *flash card* atau kartu angka guru menyuruh untuk menunjuk angka 3 akan tetapi Muh. Syafaid Irci lupa dengan simbol dari angka 3 kemudian guru menyuruh untuk berhitung, Muhammad Syafaid Irci lancar berhitung 1-5, namun ketika diminta untuk menunjuk kembali simbol dari 3 ia kembali lupa. Kemudian untuk mengurutkan angka belum ia ketahui dikarenakan ketika guru meminta untuk mengurutkan angka yang ia mampu hanya mengurutkan angka 1 dan 2 angka setelahnya belum mampu di urutkan dan untuk mencocokkan angka belum mampu Muhammad Syafaid Irci lakukan, hal ini peneliti temukan pada saat guru memberi LKA mencocokkan gambar dan angka Muhammad Syafaid Irci tampak kebingungan dan meminta bantuan guru untuk menyelesaikannya.

Pada minggu ke 5 senin 25 November sampai pada minggu keenam yakni sabtu 7 Desember 2024 aspek perkembangan kognitif indikator mengenal dan menyebutkan angka sudah berada pada rating 4 yaitu baik serta mengurutkan dan mencocokkan angka berada pada rating 3 yang berarti cukup dengan perolehan nilai 80% mengenal dan menyebutkan angka, 60% mengurutkan serta mencocokkan angka. Hal ini terlihat pada kegiatan yang dilakukan oleh Muh. Syafaid Irci dimana ia sudah mampu berhitung dengan lancar angka 1-10 dan sudah menghafal simbol angka 1-5, untuk simbol angka 6-10 belum terlalu ia ketahui atau kuasai, sudah mampu mengurutkan angka 1-5 dengan baik dan benar sementara untuk mengurutkan angka 6-10 masih memerlukan arahan dan bantuan

dari guru. Mencocokkan angka juga telah mengalami peningkatan Muh. Syafaid Irci sudah mampu mencocokkan angka dan gambar tetapi angka dan gambar yang bisa ia cocokkan ialah angka 1-5.

a. Tingkat Kesulitan Memilih Warna

Tingkat kesulitan yang dialami anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna berbeda beda, hal ini di sampaikan oleh Nurmaya selaku guru RA Bahrul Ulum Salekoe berikut yang disampaikan informain :

> "Tingkat kesulitannya beda-beda,ada yang belum *tau sama sekali angka* dan ada yang sudah *tau 1-5 saja, ada juga itu yang kadang-kadang ingat kadang juga lupa. Kayak belum permanentpi* itu angka diingatannya. Hanya 3 orang anak yang alami".[62]

Dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwasanya tingkat kesulitan yang dialami oleh anak berbeda-beda, ada yang sudah mengetahui angka 1-5, ada juga yang sudah mengetahui angka dan warna tapi masih sering lupa.

Tabel 4.5 Tingkat Kesulitan Memilih Warna Yang Di Alami Muhammad Arka

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**	**Keterangan**
Kognitif Minggu 1-6	Mengenal Warna	1/ sangat kurang	20%
	Menyebutkan warna	1/ sangat kurang	20%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna	1/ sangat kurang	20%
	Mencampurkan Warna	1/ sangat kurang	20%

Sumber data : hasil penelitian berupa observasi

[62] Nurmaya, wawancara guru RA Bahrul Ulum Salekoe, senin 2 desember, jam 10.03, 2024

Tabel diatas menjelaskan bahwa pada minggu pertama, yaitu tanggal 29 November 2024 sampai minggu terakhir atau minggu keenam yaitu 7 Desember 2024 tingkat kesulitan yang dialami Muhammad Arka dalam indikator mengenal, menyebutkan,mengelompokkan benda berdasarkan warna dan mencampurkan warna berada pada rating 1 yang berarti sangat kurang, dengan perolehan skor 20% untuk mengenal dan menyebutkan warna, 20% mengelompokkan benda berdasarkan warna dan 20% mencampurkan warna. Dari minggu pertama hingga minggu terakhir rating yang diperoleh Muhammad Arka tidak mengalami peningkatan yakni menetap pada rating 1 dengan keterangan sangat kurang. Hal ini peneliti temukan pada kegiatan yang dilakukan di sekolah oleh Muhammad Arka, pada saat guru bertanya tentang warna Muhammad Arka sering bingung dan hanya ikut mengucapkan apa yang temannya ucapkan atau bahkan hanya diam terkadang Muhammad Arka mengikuti apa yang telah gurunya ucapkan.

Tabel 4.6 Tingkat Kesulitan Memilih Warna Yang Di Alami Raska

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**	**Keterangan**
Kognitif Minggu 1-4	Mengenal Warna	3/cukup	60%
	Menyebutkan warna	3/cukup	60%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna	3/cukup	60%
	Mencampurkan Warna	2/kurang	40%
Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**	**Keterangan**
Kognitif Minggu 5 & 6	Mengenal Warna	4/baik	80%
	Menyebutkan warna	4/baik	80%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna	4/baik	80%
	Mencampurkan Warna	3/cukup	60%

Sumber data : hasil penelitian berupa observasi

Tabel diatas menjelaskan bahwasanya pada minggu pertama, yaitu tanggal 29 Oktober 2024 sampai pada minggu ke empat yakni 20 November aspek perkembangan kognitif dalam indikator mengenal dan menyebutkan warna berada pada rating 3 yang berarti cukup dan memperoleh nilai 60% untuk mengenal dan menyebutkan warna. Sementara untuk mengelompokkan benda berdasarkan warna memperoleh nilai 60% dengan rating 3 yang artinya cukup dan mencampurkan warna memperoleh rating 2 dengan keterangan kurang dan memperoleh nilai 40%. Pada indikator mengenal dan menyebutkan warna Raska sudah mampu menyebutkan dan mengenal warna yang diperlihatkan namun masih sering lupa atau belum sepenuhya hafal dengan warna tersebut, karena ketika sudah diperlihatkan Raska mampu menjawab dengan baik dan benar akan tetapi

ketika ditanya ulang maka Raska masih sering lupa, untuk mengelompokkan benda berdasarkan warna Raska sudah mampu akan tetapi masih memerlukan bantuan dan arahan guru dan untuk mencampurkan warna juga seperti itu masih memerlukan arahan guru serta masih tampak bingung untuk mencampurkan warna yang telah disebutkan.

Pada minggu ke lima 25 November 2024 dan minggu ke enam 7 Desember 2024 aspek perkembangan kognitif dalam hal mengenal, menyebutkan warna dan mengelompokkan benda berdasarkan warna mengalami peningkatan rating, dimana rating tersebut sudah meningkat menjadi 4 dengan keterangan baik dan hasil perolehan nilai pun meningkat, 80% untuk mengenal dan menyebutkan warna, mengelompokkan benda berdasarkan warna 80% dan mencampurkan warna 60% dengan rating 3 yang berarti cukup. Pada minggu ke lima dan ke enam tersebut Raska sudah mampu menyebutkan dan mengenal warna meskipun masih sering lupa tetapi sudah mengalami peningkatan dimana sebelumnya sangat sering lupa dengan nama warna namun setelah memasuki minggu ke lima dan ke enam sudah berkurang tingkat lupanya, untuk mengelompokkan warna juga seperti itu, saat guru memerintahkan untuk mengelompokkan benda berdasarkan warna hanya 2 warna saja dari 5 warna yang Raska belum mampu kelompokkan sementara untuk mencampurkan warna Raska sudah mampu akan tetapi masih butuh bantuan guru dikarenakan rasa bingung yang masih sering timbul jika diarahkan untuk mencampurkan warna.

Tabel 4.7 Tingkat Kesulitan Mengidentifikasi Simbol Angka Yang Di Alami Muh. Syafaid Irci

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**	**Keterangan**
Kognitif Minggu 1-4	Mengenal Warna	3/cukup	60%
	Menyebutkan warna	3/cukup	60%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna	3/cukup	60%
	Mencampurkan Warna	2/kurang	40%
Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**	**Keterangan**
Kognitif Minggu 5	Mengenal Warna	4/baik	80%
	Menyebutkan warna	4/baik	80%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna	4/baik	80%
	Mencampurkan Warna	3/cukup	60%
Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**	**Keterangan**
Kognitif Minggu 6	Mengenal Warna	5/sangat baik	100%
	Menyebutkan warna	5/sangat baik	100%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna	5/sangat baik	100%
	Mencampurkan Warna	4/baik	80%

Sumber data : hasil penelitian berupa observasi

Tabel diatas menjelaskan bahwa pada minggu pertama, yaitu tanggal 28 November 2024 sampai minggu keempat 23 November 2024, aspek perkembangan kognitif indikator mengenal, warna, mengelompokkan benda berdasarkan warna berada pada rating 3 dengan keterangan cukup dan mencampurkan warna rating 2 yang artinya kurang dengan perolehan nilai 60%

untuk mengenal dan menyebutkan warna, mengelompokkan benda berdasarkan warna 60% serta mencampurkan warna 40%.

Pada minggu ke lima yaitu senin 25 november 2024 mengalami peningkatan pada indikator mengenal, menyebutkan warna, mengelompokkan benda berdasarkan warna berada pada rating 4 yang berarti baik dan mencampurkan warna memperoleh rating 3 yang artinya cukup dengan perolehan nilai 80% untuk mengenal serta menyebutkan warna, 80% mengelompokkan benda berdasarkan warna dan mencampurkan warna 60%.

Pada minggu ke enam senin 2 Desember 2024 kembali mengalami peningkatan. Indikator mengenal, menyebutkan warna, mengelompokkan benda berdasarkan warna memperoleh rating 5 yang artinya sangat baik dengan perolehan nilai 100% mengenal serta menyebutkan warna, mengelompokkan benda berdasarkan warna 100% dan mencampurkan warna 80% dengan perolehan rating 4 yang artinya cukup. Pada minggu pertama sampai dengan minggu keempat Muh. Syafaid Irci sudah mampu mengenal dan menyebutkan warna namun ia masih sering lupa sehingga guru selalu membantunya, mengelompokkan warna dan mencampurkan warna juga demikian Muh. Syafaid Irci masih memerlukan bantuan guru untuk melakukan hal tersebut. Namun pada minggu ke lima ia sudah mampu menyebutkan dan mengenal warna meskipun sering lupa namun tidak seperti pada minggu pertama dan keempat, untuk mengelompokkan benda berdasarkan warna juga masih memerlukan bantuan guru akan tetapi proses mengelompokkan benda berdasarkan warna lebih banyak yang ia selesaikan sendiri ketimbang yang dibantu oleh guru. Memasuki minggu ke enam

peningkatan mengenal warna sudah sangat baik di mana Muh. Syafaid irci sudah mampu mengenal, menyebutkan, mengelompokkan benda berdasarkan warna sudah bisa dilakukan secara mandiri tanpa bantuan guru dan sudah tidak lupa lagi dengan nama warna yang di perlihatkan. Hal ini peneliti temukan ketika guru menanyakan warna bowling yang di pegang oleh Muh. Syafaid irci, setelah guru bertanya ia berhasil menjawab semua nama warna yang ditanyakan dengan baik dan benar serta berhasil mengelompokkan bowling berdasarkan warnanya. Untuk mencampurkan warna Muh. Syafaid irci belum bisa melakukan sendiri hal ini terlihat ketika diarahkan guru untuk mencampurkan warna kuning dan hijau Muh. Syafaid irci masih enggan dan tampak kebingungan untuk melakukan hal tersebut, setelah guru membantu dengan cara memegang tangannya barulah ia mau melakukannya.

3. Usaha guru dalam mengatasi kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna

Dari hasil penelitian, terkait dengan kesulitan anak dalam mengenal simbol angka dan memilih warna, perlu diketahui usaha guru dalam mengatasi kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna.

Berdasarkan hasil penelitian proses wawancara dengan informan yaitu Erna selaku guru RA Bahrul Ulum Salekoe, diketahui bahwa usaha yang guru lakukan yaitu menggunakan pendekatan visual, permainan interaktif,pembelajaran melalui lagu, pengulangan dan memberikan pujian pada anak. Berikut yang disampaikan informan kepada peneliti:

> “Penggunaan media visual, kita gunakan alat bantu visual seperti kartu angka dan kartu berwarna . Misalnya kartu angka 1-10, dalam kartu angka ini juga sudah *dilengkapi mi juga* dengan warna, jadi *bisami diajarkan* anak angka sekaligus warna,tapi *adaji* juga kartu warna yang dibuatkan anak-anak,selain itu *ada juga* poster angka yang *dipake* perkenalkan angka dan warna untuk anak-anak.selanjutnya kita gunakan juga permainan interaktif menggunakan puzzle, disini anak-anak *disuruh susun itu* puzzle,sembari mereka susun kita juga *ajar mi* puzzle yang dipegang angka berapa dan warnanya apa,ada juga pembelajaran melalui lagu terakait pengenalan warna dan angka, dan yang paling penting itu sering-sering lakukan pengulangan, sesering mungkin *ditanya itu* anak-anak dan terakhir itu *kita kasi pujian sama anana*,karna *kalo dikasimi pujian tambah bersemangat i*”.[63]

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwasanya guru melakukan beberapa usaha dalam mengatasi kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna yakni penggunaan media visual yaitu kartu angka 1-10 kartu warna dan poster. Selanjutnya penggunaan permainan interaktif yaitu penggunaan puzzle angka yang juga dilengkapi warna selain itu, guru juga mengajarkan simbol angka dan warna melalui lagu serta melakukan pendekatan multisensory sebagai salah satu cara mengatasi perbedaan gaya belajar peserta didik dengan cara memberi tugas menulis angka,mewarnai maupun mencampurkan warna dan point pentingnya adalah konsisten melakukan pengulangan terkait dengan pengenalan simbol angka dan warna serta tidak lupa memberi pujian kepada peserta didik.

Selain usaha-usaha diatas, guru juga menggunakan strategi pendeketan individual. Berikut yang disampaikan informan ke pada peneliti:

> “melakukan pendekatan individual untuk anak yang membutuhkan perhatian lebih, saya berikan pendekatan personal dengan *kasi waktu*

[63] Erna, wawancara guru RA Bahrul Ulum Salekoe, 25 november , jam 11.16, 2024

> lebih banyak untuk bimbing mereka melalui materi atau *kasi mereka* instruksi tambahan".[64]

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bagi anak yang membutuhkan perhatian lebih, guru memberikan pendekatan lebih personal dengan memberi waktu lebih banyak untuk membimbing mereka melalui materi dan memberikan instruksi tambahan.

4. Pembahasan

a. Gambaran Dan Faktor-faktor Kesulitan Anak Dalam Mengidentifikasi Simbol Angka Dan Memilih Warna

Berdasarkan hasil penelitian, terkait dengan kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna, mengalami kesulitan-kesulitan yang berbeda-beda diantaranya, kesulitan mengenal angka 1-10, kesulitan mengenal angka 6-10, sulit membedakan angka 6 dan 7 serta belum mengenal warna. Faktor-faktor yang mempengaruhi setiap anak juga berbeda-beda, seperti tidak fokus ketika di ajar, kebiasaan main Hp, mengalami tekanan ketika diajar dan membutuhkan teman belajar atau tidak suka belajar sendiri.

Pada penelitian ini, peneliti menemukan beberapa gambaran kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna. Berikut gambaran kesulitan yang ditemukan peneliti :

1. Kesulitan Mengidentifikasi Simbol Angka

Pada tahap perkembangan anak, pengenalan terhadap simbol angka merupakan langkah awal yang sangat penting dalam proses belajar matematika. Namun, tidak

[64] Nurmaya, wawancara guru RA Bahrul Ulum Salekoe, senin 2 november, jam 10.05, 2024

jarang anak mengalami kesulitan dalam hal mengidentifikasi simbol angka. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1) Kesulitan memahami bentuk angka

Pada usia 5-6 tahun, anak-anak berada pada tahap perkembangan kognitif yang penting untuk pemahaman angka. Meskipun mereka mulai mengenal angka-angka dasar, beberapa aspek masih dapat menimbulkan kebingungan.

Angka 1-10 masih sulit untuk di identifikasi oleh Muhammad Arka, sedangkan Raska sudah mampu mengidentifikasi angka 1-5 namun hal ini belum konsisten, dikarenakan Raska masih sering lupa terkait dengan simbol angka tersebut dan untuk Muh. Syafaid Irci sudah mampu dan konsisten mengenal simbol angka 1-5 hanya saja untuk simbol angka 6-10 belum mampu untuk di identifikasi. Hal ini dilihat ketika Muhammad Arka ditanya oleh guru angka apa yang terdapat pada *flashcard, puzzle* dan poster namun, Muhammad Arka hanya memberi senyuman dan menampilkan raut wajah kebingungan setelah guru memberi arahan barulah Muhammad Arka mengikuti apa yang telah guru sebutkan. Hal ini selalu terjadi ketika guru memberi pertanyaan kepada Muhammad Arka terkait dengan pengenalan simbol angka. Sedangkan Raska Jika diperlihatkan *flash card* angka biasanya Raska mampu untuk menyebutkan angka tersebut namun beberapa saat kemudian Raska kembali lupa. Untuk Muh. Syafaid Irci sudah mampu mengidentifikasi angka 1-5 yang diperlihatkan melalui *flash card* hanya saja jika dilanjutkan untuk simbol angka 6-10 Muh. Syafaid Irci belum tahu.

2) Kesulitan mengurutkan angka

Mengurutkan angka sesuai urutan yang benar (12,3,4,5) merupakan keterampilan yang membutuhkan pemahaman konsep urutan yang belum sepenuhnya dikuasai oleh anak usia dini. Hal ini dilihat ketika anak diminta untuk mengurutkan angka dimana Muh. Syafaid Irci yang sudah mengetahui angka 1-5 kebingungan untuk mengurutkan angka bahkan Muh. Syafaid irci salah menyusun angka "2" dan "4" ia mendahulukan angka "4". Kemudian, untuk Raska dan Muhammad Arka belum mampu menyusun urutan angka tanpa bantuan guru, dikarenakan Raska dan Muhammad Arka tidak melakukan pergerakan dan hanya menatap *flash card* dengan bingung setelah guru memberi arahan barula Raska dan Muhammad Arka mulai menyusun angka.

3) Kesulitan menghubungkan angka dan gambar

Meskipun anak usia 5-6 tahun sudah dapat mengenali angka secara terpisah, akan tetapi mereka masih mengalami kesulitan menggunakan angka dalam situasi konstektual. Hal ini terjadi pada Muh. Syafaid Irci dimana ia sudah mengetahui simbol angka 1-5, namun saat diberi tugas untuk menghubungkan jumlah gambar dan angka Muh. Syafaid Irci mengalami kesulitan dimana jumlah angka "2" di hubungkan dengan gambar yang berjumlah "3". Hal serupa juga terjadi pada Raska yang salah menghubungkan jumlah gambar dengan angka serta masih bingung jika diberi tugas untuk menghitung lalu menulis angka dari jumlah gambar tersebut.

2. Kesulitan memilih warna

Anak usia 5-6 tahun sedang berkembang dalam kemampuan visual dan persepsi warna mereka, dan mereka menghadapi beberapa tantangan dalam memilih dan mengidentifikasi warna. Berikut kesulitan yang dialami oleh anak

1) Kebingungan saat ditanya tentang warna

Ketika anak ditanya “warna apa ini?” sambil menunjuk objek berwarna, anak kebingungan dan tidak tahu menjawab. Hal ini terjadi pada Muhammad Arka yang masih kebingungan saat ditanya tentang warna, ini terlihat ketika anak memegang pensil warna kemudian guru bertanya warna apa yang ia pegang Muhammad Arka tampak kebingungan lalu memberi jawaban yang tidak relevan yaitu tidak tahu.

2) Kesulitan dalam mengasosiasikan nama warna dan objek

Ketika bermain atau diajarkan warna menggunakan objek, anak kesulitan untuk mengasosiasikan nama warna dengan objek yang mereka lihat. Hal ini terjadi ketika Muhammad Arka bermain bowling, kemudian Muhammad Arka diberitahu bahwasanya bowling yang dipegang tersebut berwarna merah, setelah beberapa menit Muhammad Arka diminta untuk menyebutkan warna tersebut akan tetapi Muhammad Arka belum mampu untuk menyebutkan. Sedangkan dalam proses belajar mengajar ketika guru menjelaskan warna yang akan digunakan untuk melakukan pencampuran warna, setelah dijelaskan Muhammad Arka diperintahkan untuk menunjuk warna yang disebutkan akan tetapi Muhammad Arka masih bingung dan enggan menunjuk warna.

3) Ketergantungan pada guru

Anak usia 5-6 tahun yang belum mengetahui nama-nama warna sangat bergantung pada pembimbing untuk memberikan contoh dan klarifikasi. Mereka akan terus mengandalkan orang dewasa untuk menunjukkan warna dengan jelas hal ini selalu terjadi pada Muhammad Arka, dimana ketika ditanya mengenai warna maka Muhammad Arka akan diam ,ketika guru menyebutkan nama warna tersebut barulah Muhammad Arka meniru apa yang guru ucapkan.

Faktor-faktor penyebab kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna yang ditemukan peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua anak didik dan hasil pengamatan sebagai berikut :

1) Kurangnya perhatian orang tua

Orang tua yang kurang memberikan perhatian terhadap perkembangan pendidikan anak dapat menghambat kemampuan anak untuk memahami dan mengenal simbol angka dan warna. Perhatian yang minim dapat berakibat pada kurangnya stimulasi yang diperlukan untuk perkembangan kognitif anak termasuk dalam mengenal angka dan warna.

2) Kurangnya fokus dan minat

Anak menunjukkan kecenderungan lebih tertarik pada permainan daripada belajar. Hal ini dapat mengindikasikan kurangnya minat terhadap pembelajaran simbol angka dan warna, sehingga anak lebih memilih aktivitas yang lebih menyenangkan dan tidak menantang.

3) Perilaku bergantung pada orang lain

Anak tidak suka belajar sendiri dan merasa perlu ditemani. Hal ini dapat menjadi faktor kesulitan karena mereka mungkin merasa cemas atau tidak nyaman jika belajar tanpa adanya teman atau pendamping. Ketergantungan pada kehadiran orang lain dapat mengganggu konsentrasi dan kemampuan untuk belajar secara mandiri.

4) Pengaruh negatif dari pendekatan pengajaran yang tegas

Anak merasa tidak betah karena sering kena marah saat diajar. Hal ini bisa mempengaruhi motivasi anak untuk belajar. Pendekatan yang terlalu menekan atau memberi perasaan tidak nyaman dapat membuat anak cemas. Yang pada akhirnya menghambat proses belajar mereka, termasuk dalam mengenal simbol angka dan memilih warna.

5) Kebiasaan bermain handphone

Kebiasaan bermain handphone menunjukkan adanya gangguan dari kegiatan yang lebih menarik bagi anak, yang menyulitkan fokus pada kegiatan belajar. Pengaruh teknologi dan kebiasaan bermain game atau aplikasi dapat mengalihkan perhatian mereka.

6) Anak jarang sekolah

Ketidakhadiran anak di sekolah atau tidak konsisten ke sekolah dapat menghambat proses belajar yang seharusnya terjadi secara berkelanjutan. Anak yang jarang bersekolah tentunya akan ketinggalan materi pembelajaran.

b. Tingkat kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna

1. Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna yang dialami Muhammad Arka

   Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna pada minggu pertama, yaitu tanggal 29 oktober 2024 sampai minggu terakhir atau minggu keenam yaitu 7 desember 2024 sebagai berikut :

Indikator	Presentase
Mengenal angka	20%
Menyebutkan angka	20%
Mengurutkan angka	20%
Mencocokkan angka	20%
Mengenal warna	20%
Menyebutkan warna	20%
Mengelompokkan benda berdasarkan warna	20%
Mencampurkan Warna	20%

2. Tingkat Kesulitan mengidentifikasi simbol angka yang dialami Razka

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna pada minggu pertama, yaitu tanggal 29 oktober 2024 sampai minggu keempat yaitu 18 november 2024 sebagai berikut :

Indikator	Presentase
Mengenal angka	60%
Menyebutkan angka	60%
Mengurutkan angka	60%
Mencocokkan angka	40%
Mengenal warna	60%
Menyebutkan warna	60%
Mengelompokkan benda berdasarkan warna	60%
Mencampurkan Warna	40%

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna pada minggu ke lima, yaitu tanggal 25 november 2024 sampai minggu ke enam yaitu 7 desember 2024 sebagai berikut :

Indikator	Presentase
Mengenal angka	80%
Menyebutkan angka	80%
Mengurutkan angka	60%
Mencocokkan angka	60%
Mengenal warna	80%
Menyebutkan warna	80%
Mengelompokkan benda berdasarkan warna	80%
Mencampurkan Warna	60%

3. Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka yang dialami Muh. Syafaid Irci

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna pada minggu pertama, yaitu tanggal 28 oktober 2024 sampai minggu keempat yaitu 18 november 2024 sebagai berikut :

Indikator	Presentase
Mengenal angka	60%
Menyebutkan angka	60%
Mengurutkan angka	40%
Mencocokkan angka	40%
Mengenal warna	60%
Menyebutkan warna	60%
Mengelompokkan benda berdasarkan warna	60%
Mencampurkan Warna	40%

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna pada minggu ke lima, yaitu tanggal 25 november 2024 sampai minggu ke enam yaitu 7 desember 2024 sebagai berikut :

Indikator	Presentase
Mengenal angka	80%
Menyebutkan angka	80%
Mengurutkan angka	60%
Mencocokkan angka	60%
Mengenal warna	80%
Menyebutkan warna	80%
Mengelompokkan benda berdasarkan warna	80%
Mencampurkan Warna	60%

Tingkat kesulitan memilih warna mengalami peningkatan yang signifikan pada minggu ke enam:

Indikator	Presentase
Mengenal Warna	100%
Menyebutkan Warna	100%
Mengelompokkan benda berdasarkan warna	100%
Mencampurkan warna	100%

c. Usaha guru dalam mengatasi kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna

Dari hasil penelitian di RA Bahrul Ulum Salekoe Luwu Utara terdapat beberapa usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna. Adapaun usaha-usaha tersebut sebagai berikut:

1. Penggunaan media visual

Guru menggunakan media visual seperti kartu angka dan warna untuk membantu anak mengidentifikasi simbol angka dan warna secara lebih jelas. Setiap kartu angka telah dilengkapi dengan warna, yang bertujuan untuk memperkuat hubungan antara angka dan warna, sehingga anak lebih mudah mengigat dan mengenali angka berdasarkan warna yang ada.

Selain kartu angka yang telah dilengkapi warna, guru juga menyediakan kartu khusus warna. Hal ini memberi kesempatan pada anak untuk lebih fokus mengenal warna secara terpisah, sehingga dapat memudahkan mereka dalam memilih warna yang tepat.

Guru juga menggunakan puzzle angka dan poster angka yang juga telah dilengkapi warna. Dengan cara ini, anak-anak dapat belajar angka melalui permainan yang menyenangka yakni puzzle, serta mendapatkan penguatan visual melalui poster angka yang dapat dilihat setiap waktu.

2. Pembelajaran melalui lagu

Guru memanfaatkan metode pembelajaran melalui lagu sebagai salah satu cara untuk mengajarkan angka dan warna pada anak. Lagu adalah cara yang efektif untuk meningkatkan daya ingat anak, karena mereka cenderung lebih mudah mengigat informasi yang disampaikan dalam bentuk lagu. Selain itu, lagu juga dapat membuat suasana belajar menjadi lebih ceria dan memotivasi anaka untuk lebih fokus dalam pembelajaran.

3. Penggunaan alat permainan

Selain penggunaan media visual dan pembelajaran melalui lagu guru juga memanfaatkan alat permainan yang berkaitan dengan pengenalan warna. Beberapa contoh alat permainan yang digunakan adalah :

a) Menara geometri dan donat susun

Menyusun menara dan donat dengan berbagai warna dan bentuk serta ukuran yang berbeda dapat membantu anak memahami hubungan antara bentuk, warna dan ukuran.

b) Bowling

Permainan bowling dengan berbagai warna juga memberikan anak kesempatan untuk mengenal warna melalui aktivitas fisik yang menyenangkan.

c) Lego

Menggunakan lego berwarna untuk membangun sesuatu juga mengajarkan anak untuk mengenal warna dalam konteks yang lebih praktis dan menyenangkan.

d) Finger painting

Menggunakan finger painting atau lukisan dengan jari adalah cara yang efektif untuk memperkenalkan anak pada pencampuran warna, sekaligus meransang kreativitas dn keterampilan motoric halus anak.

e) Pencampuran warna menggunakan tepung terigu

Mengajarkan anak-anak cara mencampurkan warna dengan tepung terigu memberikan pengalaman langsung yang menyenangkan, serta memungkinkan anaka melihat perubahan warna secara praktis.

4. Pendekatan individual

Guru melakukan pendekatan individual bagi anak-anak yang mengalami kesulitan lebih besar dalam mengenali angka atau warna. Pendekatan ini dilakukan untuk memberikan perhatian lebih kepada anak yang membutuhkan bantuan tambahan.

5. Pengulangan dan dukungan positif

Guru menekankan pentingnya pengulangan dalam pembelajaran, karena dengan mengulangi materi secara terus menerus, anak-anak akan semakin familiar dan dapat mengenali angka dan warna dengan lebih mudah. Selain itu, guru memberikan dukungan atau pujian pada anak yang berhasil mengenali simbol angka dan warna secara benar, untukmeningkatkan rasa percaya diri mereka dan mendorong semangat belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan bahwasanya gambaran dan faktor-faktor penyebab kesulitan anak di RA Bahrul Ulum Salekoe dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna di RA Bahrul Ulum Salekoe

Gambaran kesulitan anak dalam mengenal simbol angka yakni Kesulitan memahami bentuk angka**, k**esulitan mengurutkan angka dan Kesulitan menghubungkan angka dan gambar.Sedangkan gambaran kesulitan dalam memilih warna yaitu, kebingungan saat ditanya tentang warna, kesulitan dalam mengasosiasikan warna dan objek serta ketergantungan pada guru. Faktor faktor penyebab kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan warna yaitu kurangnya perhatian orang tua, kurangnya fokus dan minat, perilaku bergantung pada orang lain, pengaruh negatif dari pendekatan pengajaran yang tegas, kebiasaan bermain handphone dan anak jarang sekolah.

2. Tingkat kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna

Tingkat kesulitan yang dialami Muh. Arka dalam memilih warna untuk indikator mengenal, menyebutkan, mengurutkan dan mencocokkan angka adalah 20%. Tingkat kesulitan dalam memilih warna yaitu 20% untuk indikator

mengenal, menyebutkan, mengelompokkan benda berdasarkan warna dan mencampurkan warna. Sedangkan tingkat kesulitan Raska dalam memilih warna untuk indikator mengenal dan menyebutkan angka adalah 80%, mengurutkan dan mencocokkan angka 60%, Untuk tingkat kesulitan dalam memilih warna yaitu 80% untuk indikator mengenal, menyebutkan, dan mengelompokkan warna serta 60% untuk mencampurkan warna. Tingkat kesulitan Muhammad Syafaid Irci dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna yaitu 80% untuk indikator mengenal dan menyebutkan angka, 60% mengurutkan serta mencocokkan angka, sedangkan untuk indikator mengenal, menyebutkan serta mengelompokkan benda berdasarkan warna yakni 100% dan 80% untuk mecampurkan warna.

3. Usaha guru dalam mengatasi kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna

Adapun beberapa usaha yang guru lakukan dalam mengatasi kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna yaitu, penggunaan media visual, pembelajaran melalui lagu, penggunaan alat permainan, pendekatan individual dan pengulangan dan dukungan positif.

B. Saran

Berikut ini beberapa saran dari peneliti berdasarkan pembahasan diatas sebagai berikut :

1. Kepada orang tua agar senantiasa melakukan pengajaran dirumah atau melakukan pengulangan pembelajaran yang telah dilakukan anak disekolah

2. Kepada guru pembelajaran awal anak untuk memperkenalkan angka bisa dimulai dari garis (|) yang dapat membentuk angka-angka terkhusus angka 1-10. Untuk pengenalan warna langkah awal yang bisa digunakan adalah melakukan kegiatan outdoor dengan mengajak anak-anak berkeliling di luar ruangan sembari mengamati warna alam, seperti warna daun,bunga, langit atau benda-benda sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

‘Aisyah, H. N. (2021). Identifikasi Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak, 10*(1), 42–49. https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.38741

Afif, Nur, A. B. (2020). *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Pendidikan dalam Al-Quran* (Edisi Pert). CV. Karya Litera Indonesia.

Ahmad Ulul Albab, H. (2021). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus* (Edisi Pert). Academia Publication.

Ambat, R. E. (2024). *Psikologi Pendidikan (Orientasi Baru dalam Pembelajaran)*, (Edisi Pert). CV. Pradina Pustaka Grup.

Anggito, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Pert). CV Jejak.

Awan, V., & Hasibuan, M. (2020). Penggunaan Media Kartu Angka Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, *9*(2), 62–70. https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6736

Aziz, Abd, “Refresentasi Semiotika Al-Qur’an (Analisis Simbol Warna Putih),” *Jurnal Studi Al-Qur’an dan Keislaman,* No. 1 (2021): 61, https://doi.org/10.36671/mumtaz.v5io1.173

Cahyani, A. D. N. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun Melalui Permainan Balok Angka. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, *8*(3), 181. https://doi.org/10.23887/paud.v8i3.25070

Dadang, S. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktik Pembelajaran*.

Febiola, K. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Angka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, *3*(2), 238. https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28263

Hadrayanti Ananda, siti. (2023). *Bunga Rampai Psikologi Pendidikan* (Edisi pert). Pradina Pustaka.

Hakim Al Ghozali, M. D. (2020). *Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Peran guru professional dalam pembelajaran* (Edisi Pert). LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Hamidah. (2020). *Kritik atas Adopsi IFRS: Perspektif Ekologi Akuntansi* (Edisi Pert). Penerbit Peneleh.

Handoko Noviyanto,Tri Suwarno,Restu Andrian, Muhammad Syahrul, Nelson Suryadi Hasibuan, Agus Budiyono, Fadela Septi Wahyuni, Nurhabibah, Yurita Erviana, Lasmaria Nami Simanungkalit, Fredericksen Victoranto Amseke, D. P. H. (2022). *Perkembangan Peserta Didik* (Edisi Pert).

Hapuddin Soleh, M. (2021). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Menciptakan Yang Kreatif Dan Efektif* (Edisi Pert). Kencana.

Hasanah, P. M., Martati, B., & Rahayu, A. P. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 4-5Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 14 Surabaya. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(1), 116. https://doi.org/10.30651/pedagogi.v7i1.6999

Huljannah Arianto, M., Sabani, F., Rahmadani, E., Sukmawaty, S., Guntur, M., & Irfandi, I. (2024). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *7*(1), 23–31. https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711

Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset lmiah. *Journal Genta Mulia*, *15*(0), 1–23.

Hutami, E. P., Hasis, P. K., & Lutfiah, I. L. (2023). *Kreativitas dan imajinasi anak dengan bermain play board*. https://doi.org/https://doi.org/10.35906/panrita.v4i1.268.

Hutami, E. P., & Yusannang, Y. (2022). Penigkatan Kemampuan Kognitif Belajar Anak Melalui Flip Chart. *Jurnal Panrita*, *2*(2), 47–62. https://doi.org/10.35906/panrita.v2i2.173.

Hutami, E. P., & Ramli, S. A. (2024). Mengembangkan Media Pembelajaran Interaktif Onet Board Berbasis Seling Untuk Memperkenalkan Huruf Hijaiyah Dalam Berbagai Posisi Kepada Anak-Anak Usia 5-6 Tahun Pendahuluan. *Jurnal Paud indonesia*, *1*(1), 37–50. https://doi.org/https://doi.org/10.71049/9npe5p88.

Indrawati, R. (2022). Penerapan Metode Pemberian Tugas terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan pada Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(02), 45–52. https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.8736

Iskandar, Akbar, Andrew Ridow Johanis M, Mansyur, Rita Fitriani, Nur Ida, P. H. S. S. (2023). *Dasar Metode Penelitian* (Edisi Pert). Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.

Kaso, N., Subhan, S., Ilham, D., & Aswar, N. (2021). Penguatan Mitigasi Radikalisme Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal pada Taman Kanak-Kanak di Kota Palopo. *Madaniya*, *2*(2), 152–167. https://doi.org/10.53696/27214834.68.

ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim dalam kitab Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani, *Fathul Baari*, Kitab. Janaaiz, Juz 3, No. 1385, (Beirut – Libanon: Darul Fikri, 1993 M)

Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 906

Kosmos, Pusti, " Cara Memilihan Teknik Analisis Data Yang Tepat Dan Benar" November 3, 2023, https://dac.telkomuniversity.ac.id/cara-memilihan-teknik-analisis-data-yang-tepatdanbenar/#:~:text=Teknik%20analisis%20data%20adalah%20proses,keputusan%20berdasarkan%20informasi%20yang%20ditemukan

Matara, K. (2023). *Psikologi Pendidikan* (Edisi Pert). Selat Media Patners.

Muarifah Ngewa, H., & Kamariah Hasis, P. (2020). Pendekatan Model Pembelajaran Montessori pada Pendidikan Anak Usia Dini. *EDUCHILD: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Din*, *3*(1), 809–820. https://doi.org/10.30863/educhild.v3i1.5480.

Muhlisa umar, nurul, P. K. H. (2023). Inovasi Pembelajaran Seni: Implementasi

Finger Painting Untuk Menstimulasi Kreativitas Anak. *Tunas Cendekia*, *6*(Vol. 6 No. 1 (2023): Tunas Cendekia), 10–18. https://doi.org/https://doi.org/10.24256/tunascendekia.v6i1.5487

Nasution, S. (2021). *Teks Laporan Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII* (Edisi Pert). Guepedia.

Nityanasari, D. (2020). Alat Permainan Edukatif Pasak Warna Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 10. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/6681/4241

Nurwahidah, N., Alim, M. L., & Fauziddin, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Warna Melalui Kegiatan Bermain Bola Warna Warni pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Refleksi: Jurnal Penelitian Tindakan*, *1*(1), 18–34. https://doi.org/10.37985/refleksi.v1i1.153

Nurfiana, Endah, *Kesulitan Belajar Siswa dalam pembelajara Bahasa Indonesia ditinjau dari Kepercayaan diri siswa*, Skripsi Sekolah Tinggi Dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia, Pacitan (2022),

Purwanti, Raychana Robbi Rhodiyah, Muhammad Japar, Filda Khoirun Nikmah, Rohmawan Adi Pratama,Dewi Liana Sari, B. G. (2024). Psikologi Belajar : Teori Dan Penerapannya (Edisi Pert). PT. Pena Persada Kerta Utama.

Patha, A. A., Yusuf, M., & Bulu3, R. M. (2023). Fenomena Sharenting Pada Orang Tua Peserta didik Taman Kanak-Kanak Di Kota Palopo *Jurnal Tunas Cendekia*, *0849*, 1–9. https://doi.org/https://doi.org/10.24256/tunascendekia.v6i1.5485

Rahayu, A. (2022). Penggunaan Media Bahan Alam untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Simbol Angka 1-10 Anak Usia 4-5 tahun di TK Pertiwi Gembosan Boyolali. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, *1*(1), 1–11. https://doi.org/10.24246/audiensi.vol1.no12022pp1-11

Rijal Fadli. Muhammad. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, *21*.

Sabani, F., & Bulu, M. (2024). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Menggunakan Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun Pendahuluan*. *1*.

Safira Rizki Ajeng, A. S. I. (2020). *Pembelajaran Matematika Dan Sains Anak Usia Dini* (Edisi Pert). Caremedia Communication.

Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Edisi Pert). PT Kanisius.

Sukirman. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. *Jurnal Konsepsi*, *10*(1), 17–27. https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/4.

Titi Handayani, L. (2023). *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (Penelitian Kesehatan* (Edisi Pert). PT. Scifintech Andrew Wijaya.

Triatna, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Variatif Dengan Media Loose Part. *Gawi: Journal of Action Research*, *1*(2), 63–71. https://doi.org/10.59329/gawi.v1i2.64.

Tuginem, T. R. (2021). *Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan SMK/MAK Kelas XII* (Edisi Pert). PT. Gramedia Widiasarana.

Ula, K., Hasibuan, R., & Izzati, U. A. (2023). Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(4), 3955–3962. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4918

Vanesa, A. (2023). *Peran Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Remaja* (Edisi pert). CV Andi Offset.

Warmansyah, Jhoni, Tri Utami, Faizatul Faridy, Syarfina, Tria Marini, N. A. (2023). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Edisi Pert). PT. Bumi Aksara.

Windasari, I., Kuswara, & Apriliana, A. (2022). Studi Kasus Terhadap Anak Berkesulitan Membaca (Disleksia) Pada Siswa Kelas Ii SD N Parakanmuncang I Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *I*(1), 51–63. https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/literat

Yahya, Muh, R. D. M. (2023). *Belajar Pembelajaran Kejuruan*, (Edisi Pert). Indonesia Emas Group.

Yaswinda, Y., Yulsyofriend, Y., & Sari, H. M. (2020). Analisis Pengembangan Kognitif dan Emosional Anak Kelompok Bermain Berbasis Kawasan Pesisir Pantai. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 996–1008. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.711

Yusni, Amru Ghazali M., Fajar Kurnianto, M. K. F. J. I. (2011). *Ensiklopedia al-qur'an dan hadis pertema* (Edisi pert). Alita Aksara Media.

Yusuf, A. (2021). *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humangis-Religius di Prsantren Ngalah Pasuruan-Rajawali Pers* (Edisi Pert). PT Rajagrafindo Persada.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1: surat permohonan izin penelitian

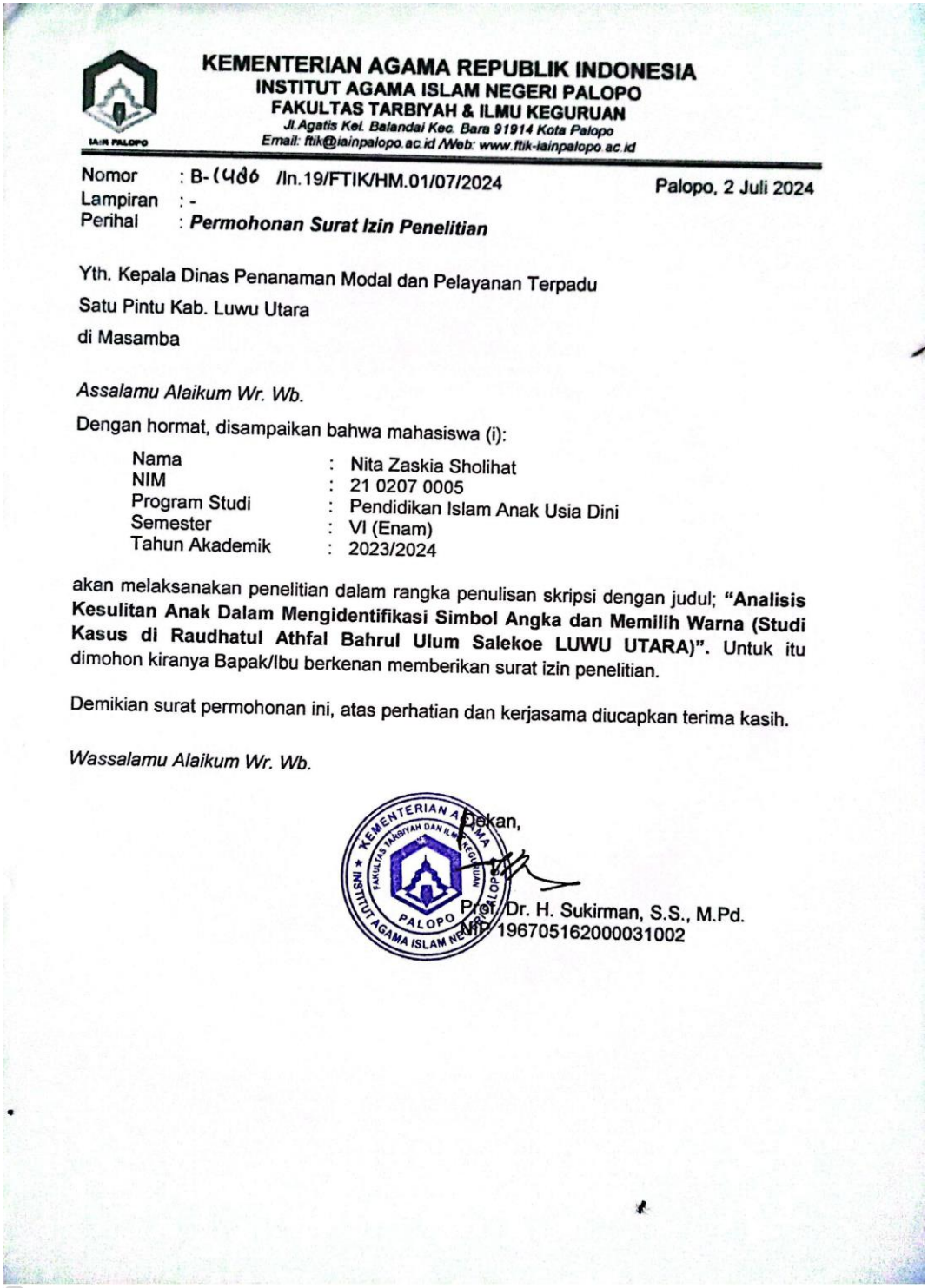

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl.Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id /Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : B-(486 /In.19/FTIK/HM.01/07/2024 Palopo, 2 Juli 2024
Lampiran : -
Perihal : ***Permohonan Surat Izin Penelitian***

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab. Luwu Utara
di Masamba

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama	:	Nita Zaskia Sholihat
NIM	:	21 0207 0005
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	:	VI (Enam)
Tahun Akademik	:	2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul; **"Analisis Kesulitan Anak Dalam Mengidentifikasi Simbol Angka dan Memilih Warna (Studi Kasus di Raudhatul Athfal Bahrul Ulum Salekoe LUWU UTARA)".** Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002

Lampiran 2: surat izin penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpurusiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 02145/00790/SKP/DPMPTSP/VII/2024

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Nita Zaskia Sholihat beserta lampirannya.
Menimbang : Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/269/VII/Bakesbangpol/2024 Tanggal 09 Juli 2024
Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

Nama	:	Nita Zaskia Sholihat
Nomor Telepon	:	082215316981
Alamat	:	Dsn. Makitta, Desa Salekoe Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / Instansi	:	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Judul Penelitian	:	Analisis Kesulitan Anak Dalam Mengidentifikasi Simbol Angka Dan Memilih Warna (Studi Kasus di Raudatul Athfal Bahrul Ulum Salekoe Luwu Utara)
Lokasi Penelitian	:	Dsn. Makitta, Desa Salekoe Kecamatan Malangke, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut
1.Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 01 Oktober s/d 01 Desember 2024.
2.Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3.Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 11 Juli 2024

a.n. BUPATI LUWU UTARA
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu

IR. ALAUDDIN SUKRI, M.SI
NIP. 19651231199703106O

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 02145

DPMPTSP
www.dpmptsp.luwutara.go.id

Lampiran 3 : Surat keterangan selesai meneliti

YAYASAN PENDIDIKAN BAHRUL ULUM
RAUDHATUL ATFHAL (RA) BAHRUL ULUM
Terakreditasi C
Dusun Makitta Desa Salekoe Kecamatan Malangke Kab. Luwu Utara Kode pos 92953

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala RA Bahrul Ulum Desa Salekoe Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara, menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo :

Nama : Nita Zaskia Sholihat
Nim : 2102070005
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Penelitian : Analisis Kesulitan Anak Dalam Mengidentifikasi Simbol Angka Dan Memilih Warna (Studi Kasus di RA Bahrul Ulum Salekoe Luwu Utara)

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 28 Oktober-7 Desember 2024 di RA Bahrul Ulum Salekoe.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Salekoe, 7 Desember 2024
Kepala RA Bahrul Ulum

WINDI KARTIKA, S.AP

Lampiran 4:Validasi instrument

LEMBAR VALIDASI

PEDOMAN OBSERVASI KESULITAN ANAK DALAM MENGIDENTIFIKASI SIMBOL ANGKA DAN MEMILIH WARNA

Nama Validator : Rifa'ah Mahmudah bulu', S.Kg., M.kes.

Unit Kerja : IAIN Palopo

A. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI LEMBAR OBSERVASI

Berilah tanda (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian ibu

S: Setuju TS:Tidak Setuju

No.	Kriteria Penelitian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1.	Lembar Observasi dirumuskan dengan jelas	√		
2.	Batasan lembar observasi dapat menjawab tujuan penelitian	√		

B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian ibu

S: Setuju TS:Tidak Setuju

No.	Kriteria Penelitian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1.	Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar	√		
2.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	√		
3.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√		
4.	Lembar observasi bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	√		

C. PENILAIAN TERHADAP MATERI LEMBAR OBSERVASI

Berilah tanda (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian ibu

S: Setuju TS:Tidak Setuju

No.	Kriteria Penelitian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1.	Lembar observasi dapat menggali *aspek-aspek kesulitan anak dalam* mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna	✓		
2.	Lembar Observasi dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan kesulitan anak dalam *mengidentifikasi simbol angka dan* memilih warna	✓		

Secara umum pedoman observasi ini:

(Mohon berikan tanda cetang(√) sesuai penilaian ibu)

LD : Layak Digunakan	✓
LDR : Layak Digunakan dengan Revisi	
TD : Tidak Layak Digunakan	

acc
02 Juli 2024

Rifa'ah Mahmudah Bulu', M.Kes

LEMBAR VALIDASI

PEDOMAN OBSERVASI KESULITAN ANAK DALAM MENGIDENTIFIKASI SIMBOL ANGKA DAN MEMILIH WARNA

Nama Validator : Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.

Unit Kerja : IAIN Palopo

A. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI LEMBAR OBSERVASI

Berilah tanda (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian ibu

S: Setuju TS:Tidak Setuju

No.	Kriteria Penelitian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1.	Lembar Observasi dirumuskan dengan jelas	✓		
2.	Batasan lembar observasi dapat menjawab tujuan penelitian	✓		

B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian ibu

S: Setuju TS:Tidak Setuju

No.	Kriteria Penelitian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1.	Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar	✓		
2.	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	✓		
3.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓		
4.	Lembar observasi bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	✓		

C. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian ibu

S: Setuju TS:Tidak Setuju

No.	Kriteria Penelitian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1.	Pedoman wawancara dapat menggali aspek-aspek kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna	✓		
2.	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna	✓		

Secara umum pedoman wawancara ini:

(Mohon berikan tanda cetang(√) sesuai penilaian ibu)

LD : Layak Digunakan	✓
LDR : Layak Digunakan dengan Revisi	
TD : Tidak Layak Digunakan	

Palopo, 27/10...2024

Validator

Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5: dokumentasi kegiatan

Muhammad Arka mengelompokkan bowling berdasarkan warna dan melakukan kegiatan pencampuran warna

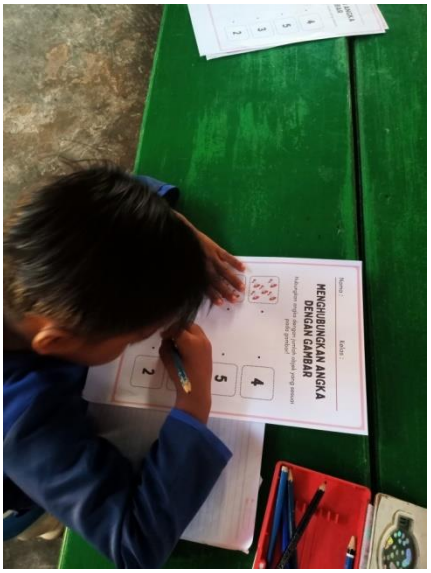

Muhammad Arka mengerjakan LKA menghubungkan angka dengan gambar dan menghitung gambar

Muhammad Arka menyusun angka

Muhammad Arka mewarnai dan mencampurkan warna

Muhammad Arka bermain puzzle dan menara susun

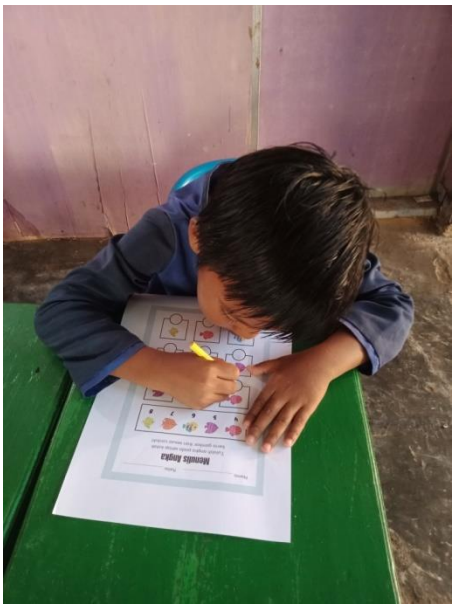

Muhammad Arka menulis angka dan bermain games melompati angka

Muhammad Arka menggunting gambar dan menempelnya sesuai dengan angka yang tertulis

Muh. Syafaid Irci main lego

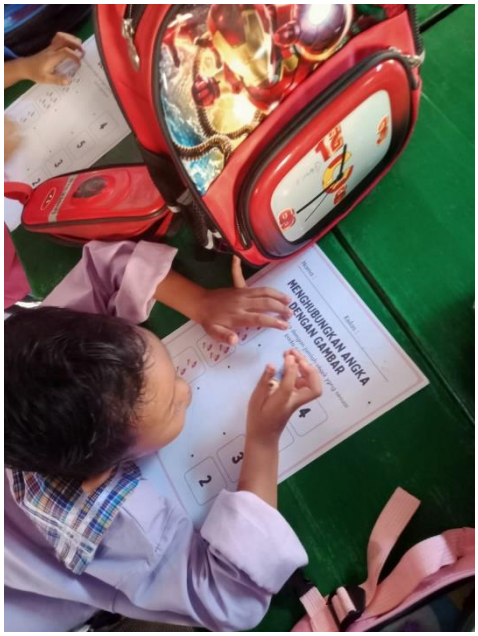

Muh. Syafaid Irci menghubungkan angka dengan gambar dan mengelompokkan bowling berdasarkan warna

Muh. Syafaid Irci mewarnai gambar dan mencampurkan warna

Muh. Syafaid Irci menyusun angka

Muh. Syafaid Irci bermain menara susun geometri dan puzzle angka

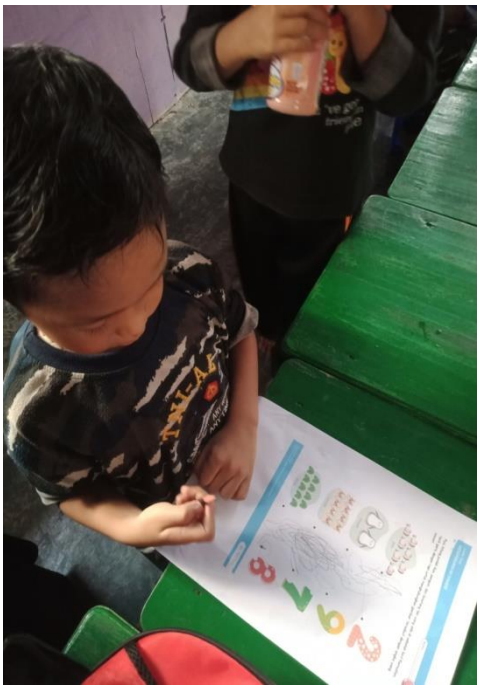

Muh. Syafaid Irci menggunting gambar berdasarkan angka dan mengubungkan gambar dengan angka

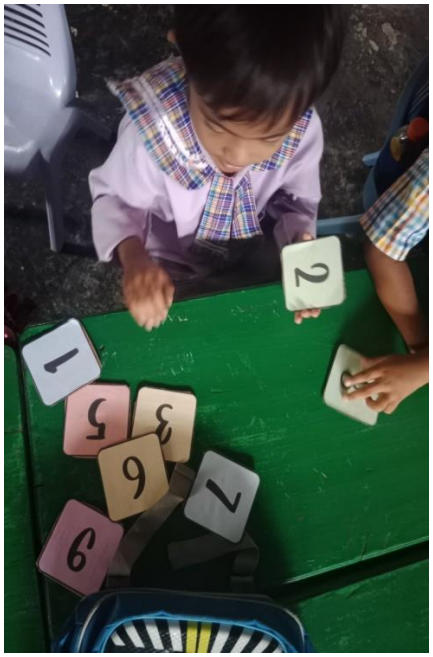

Raska menyebutkan dan menyusun angka

Raska menyusun bowling berdasarkan warna dan menghubungkan angka dengan gambar

Raska mencampurkanwarna menggunakan adonan dan mewarnai gambar laptop

Raska mencampurkan warna dan bermain donat susun

Raska menulis angka dan menghitung jumlah kaki hewan

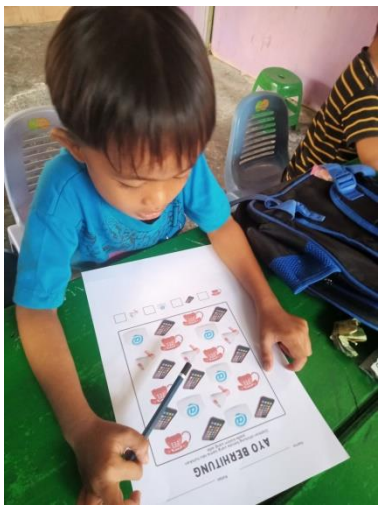

Razka menghitung gambar dan bermain *games* angka

Raska dan Arka menyebutkan warna dan mengelopokkan warna

Lampiran 6: Dokumentasi wawancara

Wawancara dengan Kepala RA Bahrul Ulum Salekoe

Wawancara dengan Kepala RA Bahrul Ulum Salekoe

Wawancara dengan guru,ibu nurmaya dan ibu erna

Wawancara dengan orang tua siswa Muh. Syafaid Irci, Wali Raska dan Orang tua Muhammad Arka

Lampiran 7:Hasil observasi tingkat kesulitan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka yang dialami Muhammad Arka Minggu 1

1) Selasa 29 Oktober 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka		✓				20%
	Menyebutkan angka		✓				20%
	Mengurutkan angka						
	Mencocokkan angka		✓				20%

2) Rabu 30 Oktober 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka		✓				20%
	Menyebutkan angka		✓				20%
	Mengurutkan angka						
	Mencocokkan angka		✓				20 %

3) Jumat 1 November 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka		✓				20%
	Menyebutkan angka		✓				20%
	Mengurutkan angka		✓				20%
	Mencocokkan angka		✓				20%

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka yang dialami Muhammad Arka

Minggu 2

1) Selasa 5 November 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka		✓				20%
	Menyebutkan angka		✓				20%
	Mengurutkan angka		✓				20%
	Mencocokkan angka		✓				20%

2) Jum’at 8 November 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka		✓				20%
	Menyebutkan angka		✓				20%
	Mengurutkan angka		✓				20%
	Mencocokkan angka						

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka yang dialami Muhammad Arka

Minggu 3

1) Senin 11 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka		✓				20%
	Menyebutkan angka		✓				20%
	Mengurutkan angka		✓				20%
	Mencocokkan angka		✓				20%

2) Kamis 14 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka		✓				20%
	Menyebutkan angka		✓				20%
	Mengurutkan angka		✓				20%
	Mencocokkan angka						

3). Sabtu 16 November 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka		✓				20%
	Menyebutkan angka		✓				20%
	Mengurutkan angka		✓				20%
	Mencocokkan angka		✓				20%

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka yang dialami Muhammad Arka

Minggu 4

1) Senin 18 November 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka		✓				20%
	Menyebutkan angka		✓				20%
	Mengurutkan angka		✓				20%
	Mencocokkan angka		✓				20%

2) Selasa 19 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka		✓				20%
	Menyebutkan angka		✓				20%
	Mengurutkan angka						
	Mencocokkan angka		✓				20%

3) Kamis 21 November 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka		✓				20%
	Menyebutkan angka		✓				20%
	Mengurutkan angka						
	Mencocokkan angka		✓				20%

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka yang dialami Muhammad Arka

Minggu 5

1) Senin 25 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka		✓				20%
	Menyebutkan angka		✓				20%
	Mengurutkan angka		✓				20%
	Mencocokkan angka		✓				20%

2) Kamis 28 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka		✓				20%
	Menyebutkan angka		✓				20%
	Mengurutkan angka		✓				20%
	Mencocokkan angka		✓				20%

3) Sabtu 30 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka		✓				20%
	Menyebutkan angka		✓				20%
	Mengurutkan angka		✓				20%
	Mencocokkan angka		✓				20%

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka yang dialami Muhammad Arka

Minggu 6

1) Senin 2 desember 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka		✓				20%
	Menyebutkan angka		✓				20%
	Mengurutkan angka		✓				20%
	Mencocokkan angka		✓				20%

2) Rabu 4 desember 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka		✓				20%
	Menyebutkan angka		✓				20%
	Mengurutkan angka		✓				20%
	Mencocokkan angka		✓				20%

3) Sabtu 7 desember 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka		✓				20%
	Menyebutkan angka		✓				20%
	Mengurutkan angka		✓				20%
	Mencocokkan angka		✓				20%

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka yang dialami Raska Minggu 1

1) Selasa 29 oktober 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka						
	Mencocokkan angka		✓				40 %

2) Kamis 30 oktober 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka		✓				40%
	Mencocokkan angka		✓				40%

3) Sabtu 2 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka		✓				40%
	Mencocokkan angka		✓				40%

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka yang dialami Raska Minggu 2

1) Senin 4 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka		✓				40%
	Mencocokkan angka		✓				40%

2) Jumat 8 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka		✓				40%
	Mencocokkan angka		✓				40%

3) Sabtu 9 november

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka		✓				40%
	Mencocokkan angka						

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka yang dialami Raska Minggu 3

1) Senin 11 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka		✓				40%
	Mencocokkan angka		✓				40%

2) Jumat 15 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka		✓				40%
	Mencocokkan angka						

3) Sabtu 16 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka		✓				40%
	Mencocokkan angka		✓				40%

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka yang dialami Raska Minggu 4

1) Selasa 19 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka						
	Mencocokkan angka		✓				40%

2) Rabu 20 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka		✓				40 %
	Mencocokkan angka		✓				40%

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka yang dialami Raska Minggu 5

1) Senin 25 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka				✓		80 %
	Menyebutkan angka				✓		80 %
	Mengurutkan angka			✓			60 %
	Mencocokkan angka			✓			60 %

2) Kamis 28 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka				✓		80 %
	Menyebutkan angka				✓		80 %
	Mengurutkan angka			✓			60 %
	Mencocokkan angka			✓			60 %

3) Sabtu 30 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka				✓		80 %
	Menyebutkan angka				✓		80 %
	Mengurutkan angka			✓			60 %
	Mencocokkan angka			✓			60 %

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka yang dialami Raska Minggu 6

1) Senin 2 desember 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka				✓		80 %
	Menyebutkan angka				✓		80 %
	Mengurutkan angka			✓			60 %
	Mencocokkan angka			✓			60 %

2) Rabu 4 desember 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka				✓		80 %
	Menyebutkan angka				✓		80 %
	Mengurutkan angka			✓			60 %
	Mencocokkan angka			✓			60 %

3) Sabtu 7 desember 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka				✓		80 %
	Menyebutkan angka				✓		80 %
	Mengurutkan angka			✓			60 %
	Mencocokkan angka			✓			60 %

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka yang dialami Muh. Syafaid Irci Pada minggu 1

1) Senin 28 oktober 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka						
	Mencocokkan angka		✓				40%

2) Rabu 30 oktober 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka		✓				40%
	Mencocokkan angka		✓				40%

3) Jumat 1 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka		✓				40%
	Mencocokkan angka		✓				40%

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka yang dialami Muh. Syafaid Irci Pada minggu 2

1) Kamis 7 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka		✓				40%
	Mencocokkan angka		✓				40%

2) Jumat 8 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka						
	Mencocokkan angka		✓				40%

3) Sabtu 9 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka		✓				40%
	Mencocokkan angka						

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka yang dialami Muh. Syafaid Irci Pada minggu 3

1) Senin 11 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka		✓				40%
	Mencocokkan angka		✓				40%

2) Kamis 14 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka						
	Mencocokkan angka		✓				40%

3) Sabtu 16 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka						
	Mencocokkan angka		✓				40%

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka yang dialami Muh. Syafaid Irci Pada minggu 4

1) Senin 18 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka						
	Mencocokkan angka		✓				40%

2) Kamis 21 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka		✓				40%
	Mencocokkan angka		✓				40%

3) Sabtu 23 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka			✓			60 %
	Menyebutkan angka			✓			60 %
	Mengurutkan angka		✓				40%
	Mencocokkan angka		✓				40%

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka yang dialami Muh. Syafaid Irci Pada minggu 5

1) Senin 25 november 2025

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka				✓		80 %
	Menyebutkan angka				✓		80 %
	Mengurutkan angka			✓			60 %
	Mencocokkan angka			✓			60%

2) Kamis 28 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka				✓		80 %
	Menyebutkan angka				✓		80 %
	Mengurutkan angka			✓			60 %
	Mencocokkan angka			✓			60%

3) Jumat 29 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka				✓		80 %
	Menyebutkan angka				✓		80 %
	Mengurutkan angka			✓			60 %
	Mencocokkan angka			✓			60%

Tingkat kesulitan mengidentifikasi simbol angka yang dialami Muh. Syafaid Irci Pada minggu 6

1) Senin 2 desember 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka				✓		80 %
	Menyebutkan angka				✓		80 %
	Mengurutkan angka			✓			60 %
	Mencocokkan angka			✓			60%

2) Rabu 4 desember 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka				✓		80 %
	Menyebutkan angka				✓		80 %
	Mengurutkan angka			✓			60 %
	Mencocokkan angka			✓			60%

3) Sabtu 7 desember 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal angka				✓		80 %
	Menyebutkan angka				✓		80 %
	Mengurutkan angka			✓			60 %
	Mencocokkan angka			✓			60%

Tingkat Kesulitan Anak Dalam Memilih Warna

Tingkat kesulitan Muhamad Arka dalam memilih warna minggu 1

1) Selasa 29 oktober 2024

Aspek Perkembangan	Indikator / Item yang diamati	Rating					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna		✓				20%
	Menyebutkan warna		✓				20%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna						
	Mencampurkan warna						

2) Rabu 30 oktober 2024

Aspek Perkembangan	Indikator / Item yang diamati	Rating					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna		✓				20%
	Menyebutkan warna		✓				20%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna						
	Mencampurkan warna						

3) Jum’at 1 november 2024

Aspek Perkembangan	Indikator / Item yang diamati	Rating					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna		✓				20%
	Menyebutkan warna		✓				20%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna		✓				20%
	Mencampurkan warna		✓				20%

Tingkat kesulitan Muhamad Arka dalam memilih warna minggu 2

1) Selasa 5 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna		✓				20%
	Menyebutkan warna		✓				20%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna		✓				20%
	Mencampurkan warna		✓				20%

2) Jumat 8 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna		✓				20%
	Menyebutkan warna		✓				20%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna						
	Mencampurkan warna						

Tingkat kesulitan Muhamad Arka dalam memilih warna minggu 3

1) Senin 11 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna		✓				20%
	Menyebutkan warna		✓				20%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna		✓				20%
	Mencampurkan warna		✓				20%

2) Kamis 14 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna		✓				20%
	Menyebutkan warna		✓				20%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna		✓				20%
	Mencampurkan warna						

3) Sabtu16 november2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna		✓				20%
	Menyebutkan warna		✓				20%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna						
	Mencampurkan warna						

Tingkat kesulitan Muhamad Arka dalam memilih warna minggu 4

1) Senin 18 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna		✓				20%
	Menyebutkan warna		✓				20%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna		✓				20%
	Mencampurkan warna		✓				20%

2) Selasa 19 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna		✓				20%
	Menyebutkan warna		✓				20%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna						
	Mencampurkan warna		✓				20%

3) Kamis 21 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna		✓				20%
	Menyebutkan warna		✓				20%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna		✓				20%
	Mencampurkan warna		✓				20%

Tingkat kesulitan Muhamad Arka dalam memilih warna minggu 5

1) Senin 25 november 2024

Aspek Perkembangan	Indikator / Item yang diamati	Rating					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna		✓				20%
	Menyebutkan warna		✓				20%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna		✓				20%
	Mencampurkan warna		✓				20%

2) Kamis 28 november 2024

Aspek Perkembangan	Indikator / Item yang diamati	Rating					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna		✓				20%
	Menyebutkan warna		✓				20%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna		✓				20%
	Mencampurkan warna		✓				20%

3) Sabtu 30 november 2024

Aspek Perkembangan	Indikator / Item yang diamati	Rating					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna		✓				20%
	Menyebutkan warna		✓				20%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna		✓				20%
	Mencampurkan warna						

Tingkat kesulitan Muhamad Arka dalam memilih warna minggu 6

1) Senin 2 desember 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna		✓				20%
	Menyebutkan warna		✓				20%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna		✓				20%
	Mencampurkan warna		✓				20%

2) Rabu 4 desember 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna		✓				20%
	Menyebutkan warna		✓				20%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna		✓				20%
	Mencampurkan warna						

3) Sabtu 7 desember 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna		✓				20%
	Menyebutkan warna		✓				20%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna		✓				20%
	Mencampurkan warna		✓				20%

Tingkat kesulitan Raska dalam memilih warna pada minggu 1

1) Selasa 29 Oktober 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna						
	Mencampurkan warna						

2) Kamis 30 oktober 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna						
	Mencampurkan warna						

3) Sabtu 2 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna			✓			60 %
	Mencampurkan warna						

Tingkat kesulitan Raska dalam memilih warna pada minggu 2

1) Senin 4 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna			✓			60 %
	Mencampurkan warna		✓				40 %

2) Jumat 8 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna						
	Mencampurkan warna		✓				40%

3) Sabtu 9 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna			✓			60 %
	Mencampurkan warna						

Tingkat kesulitan Raska dalam memilih warna pada minggu 3

1) Senin 11 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna			✓			60 %
	Mencampurkan warna		✓				40 %

2) Jumat 15 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna			✓			60 %
	Mencampurkan warna						

3) Sabtu 16 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna			✓			60 %
	Mencampurkan warna		✓				40 %

Tingkat kesulitan raska dalam memilih warna pada minggu 4

1) Selasa 19 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna			✓			60 %
	Mencampurkan warna		✓				40 %

2) Rabu 20 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna						
	Mencampurkan warna						

Tingkat kesulitan raska dalam memilih warna pada minggu 5

1) Senin 25 november 2024

Aspek Perkembangan	Indikator / Item yang diamati	Rating					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna				✓		80 %
	Menyebutkan warna				✓		80 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna				✓		80 %
	Mencampurkan warna			✓			60%

2) Kamis 28 november 2024

Aspek Perkembangan	Indikator / Item yang diamati	Rating					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna				✓		80 %
	Menyebutkan warna				✓		80 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna				✓		80 %
	Mencampurkan warna			✓			60%

3) Sabtu 30 november 2024

Aspek Perkembangan	Indikator / Item yang diamati	Rating					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna				✓		80 %
	Menyebutkan warna				✓		80 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna				✓		80 %
	Mencampurkan warna						

Tingkat kesulitan raska dalam memilih warna pada minggu 6

1) Senin 2 desember 2024

Aspek Perkembangan	Indikator / Item yang diamati	Rating					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna				✓		80 %
	Menyebutkan warna				✓		80 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna				✓		80 %
	Mencampurkan warna			✓			60%

2) Rabu 4 desember 2024

Aspek Perkembangan	Indikator / Item yang diamati	Rating					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna				✓		80 %
	Menyebutkan warna				✓		80 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna				✓		80 %
	Mencampurkan warna						

3) Sabtu 7 desember 2024

Aspek Perkembangan	Indikator / Item yang diamati	Rating					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna				✓		80 %
	Menyebutkan warna				✓		80 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna				✓		80 %
	Mencampurkan warna			✓			60%

Tingkat kesulitan Muh.Syafaid Irci dalam memilih warna minggu 1

1) Senin 28 Oktober 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna						
	Mencampurkan warna						

2) Rabu 30 oktober 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna						
	Mencampurkan warna						

3) jumat 1 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna			✓			60 %
	Mencampurkan warna						

Tingkat kesulitan Muh.Syafaid Irci dalam memilih warna minggu 2

1) Kamis 7 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna			✓			60 %
	Mencampurkan warna		✓				40%

2) Jumat 8 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna						
	Mencampurkan warna		✓				40%

3) Sabtu 9 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna			✓			60 %
	Mencampurkan warna						

Tingkat kesulitan Muh.Syafaid Irci dalam memilih warna minggu 3

1) Senin 11 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna			✓			60 %
	Mencampurkan warna		✓				40%

2) Kamis 14 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna			✓			60 %
	Mencampurkan warna						

3) Sabtu 16 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna			✓			60 %
	Mencampurkan warna		✓				40%

Tingkat kesulitan Muh.Syafaid Irci dalam memilih warna minggu 4

1) Senin 18 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna			✓			60 %
	Mencampurkan warna		✓				40%

2) Kamis 21 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna						
	Mencampurkan warna						

3) Sabtu 23 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna			✓			60 %
	Menyebutkan warna			✓			60 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna			✓			60 %
	Mencampurkan warna						

Tingkat kesulitan Muh.Syafaid Irci dalam memilih warna minggu 5

1) Senin 25 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna				✓		80 %
	Menyebutkan warna				✓		80 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna				✓		80 %
	Mencampurkan warna			✓			60%

2) Kamis 28 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna				✓		80 %
	Menyebutkan warna				✓		80 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna				✓		80 %
	Mencampurkan warna			✓			60%

3) Jumat 29 november 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna				✓		80 %
	Menyebutkan warna				✓		80 %
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna				✓		80 %
	Mencampurkan warna						

Tingkat kesulitan Muh.Syafaid Irci dalam memilih warna minggu 6

1) Senin 2 desember 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna					✓	100%
	Menyebutkan warna					✓	100%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna					✓	100%
	Mencampurkan warna				✓		80 %

2) Rabu 4 desember 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna					✓	100%
	Menyebutkan warna					✓	100%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna					✓	100%
	Mencampurkan warna						

3) Sabtu 7 desember 2024

Aspek Perkembangan	**Indikator / Item yang diamati**	**Rating**					**Keterangan**
		1	2	3	4	5	
Kognitif	Mengenal warna					✓	100%
	Menyebutkan warna					✓	100%
	Mengelompokkan benda berdasarkan warna					✓	100%
	Mencampurkan warna				✓		80 %

Lampiran 8: Hasil wawancara dengan guru dan orang tua

Instrumen wawancara

Data Diri Guru

Nama guru : Windi

Jabatan guru : Kepala RA

Lama Mengajar di RA Bahrul Ulum Salekoe : 9 tahun

Pengalaman Mengajar

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana ibu menilai kemampuan anak-anak di RA Bahrul Ulum Salekoe dalam mengenal Simbol angka dan memilih warna?	Melalui observasi / pengamatan langsung, memberi tugas pada anak, sama penggunaan alat bantu belajar yang ada disekolah seperti puzzle angka,poster, bowling juga biasa dipake untuk pengenalan warna dia ini ada juga kartu angka berwarna.
2.	Apakah ibu pernah menemukan anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal simbol angka dan memilih warna? Jika ya, berapa banyak anak yang mengalami kesulitan tersebut?	Iyee pernah, berdasarkan pengamatanku memang ada 3 orang itu yang mengalami kesulitan. Ada R, Ms dengan Ma. Tetapi klo untuk Ms adami dia perubahan,sudah mulaimi natau warna dan angka 1-5 begitupun dengan R sudah adami saliat juga perubahannya cuman iniji Ma belum adapi peningkatannya
3.	Apa saja faktor-faktor yang menurut ibu menyebabkan kesulitan anak dalam mengenal simbol angka dan memilih warna?	Kurangnya peran orang tua dan pembelajaran yang tidak konsisten,karnakan waktu disekolah cuman beberapa jam,lebih banyak waktunya anak-anak dirumah daripada disekolah, meskipun guru sudah ajar disekolah tapi jarang atau

		bahkan tidak pernah na ulangi orang tua itu pembelajaran di rumah akan sulit juga bagi anak untuk tangkap pembelajarannya,selain itu kesulitan fokus juga,karena kalo diajar ini anak suka sekali tidak fokus lain dia perhatikan dan maunya main terus saja, walaupun dikasi permainan yang berkaitan dengan angka dan warna masih tetap nda fokus.
4.	Strategi apa yang ibu gunakan untuk membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal simbol angka dan memilih warna?	Melakukan pendekatan visual, pakai kartu angka berwarna,penggunaan gambar dan ilustrasi seperti menghitung jumlah benda kemudian mencari simbol angka dari jumlah benda tersebut

Pembelajaran Angka dan Warna

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana ibu mengajarkan simbol angka dan warna kepada anak-anak di RA Bahrul Ulum salekoe?	Menggunakan alat permainan edukatif, seperti puzzle angka, poster, kartu angka dan warna. Kadang juga kalo mereka bermain kemudian memegang sesuatu biasa saya tanyakan seperti contoh " warna apa itu bungkusnya biskuitta, warna apa saja itu lego yang kita pegang".
2.	Media dan metode apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran angka dan warna?	Jadi, medianya itu ada puzzle, poster angka, lego,bowling,kartu angka,kartu warna,donat susun berwarna,menara

		bentuk berwarna,balok belajar membaca berwarna, biasa juga pakai cat air dengan terigu yang diberi warna. Untuk metodenya itu yang digunakan metode bermain seperti permainan tebak warna atau angka, metode demonstrasi sama metode pengulangan.
3.	Apakah ibu merasa puas dengan hasil pembelajaran angka dan warna di RA Bahrul Ulum Salekoe?	Belum memuaskan sepenuhnya
4.	Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam pembelajaran angka dan warna di RA Bahrul Ulum Salekoe?	Kendalanya itu Keterbatsan sarana dan prasarana, faktor lingkungan yang tidak mendukung
5.	Saran dan masukan apa yang anda miliki untuk meningkatkan pembelajaran angka dan warna di RA Bahrul Ulum Salekoe?	Penggunaan media visual berupa video pembelajaran,karena memang disekolah ini belum pernah digunakan karena keterbatasan sarana dan prasarana

Kerjasama dengan orang tua

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana ibu menjalin kerjasama dengan orang tua dalam membantu anak-anak belajar mengenal simbol angka dan memilih warna di rumah?	Melakukan komunikasi secara langsung. Kalo orang tuanya datang menjemput anaknya guru menyampaikan perkembangan anaknya kadang juga ketika ada pesta, guru dan orang tua bertemu biasanya dipesta itu mereka juga membahas perkembangan anaknya
2.	Saran dan masukan apa yang ibu miliki untuk meningkatkan kerjasama atara guru dan orang tua dalam membantu anak-anak belajar mengenal simbol angka dan memilih warna?	Lakukan komunikasi terbuka,seperti sering-sering melakukan rapat dengan orang tua

Data Diri Guru

Nama guru :Nurmaya

Jabatan guru : Guru Kelas B

Lama Mengajar di RA Bahrul Ulum Salekoe : 2 tahun

Pengalaman Mengajar

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut ibu, bagaimana tingkat kesulitan yang dialami anak-anak di RA Bahrul Ulum Salekoe dalam mengidentifikasi simbol angka? Apakah sebagian besar anak, beberapa anak, atau hanya sedikit anak yang mengalami?	Tingkat kesulitannya beda-beda,ada yang belum tahu sama sekali angka dan ada yang sudah tau1-5 saja, ada juga itu yang kadang-kadang ingat kadang juga lupa. Kayak belum permanentpi itu angka diingatannya. Hanya 3 orang anak yang alami
2 .	Bagaimana dengan tingkat kesulitan anak dalam memilih warna? Apakah sama dengan tingkat kesulitan dalam mengidentifikasi simbol angka?	Iye, mauji sama. Ada yang belum tahu sama sekali warna dan masih ada juga yang sering lupa,kadang naingat sebentar nalupa lagi
3.	Bisakah ibu menggambarkan bagaimana kesulitan-kesulitan tersebut terlihat dalam proses belajar mengajar?	Kalo belajar angka, diangkatmi itu flashcard
4.	Apakah ibu mengamati adanya perbedaan tingkat kesulitan antara anak laki-laki dan perempuan dalam mengidentifikasi simbol angka da memilih warna?	Iye, kalo perempuan dia natau semuami angka dan lebih cepat natau kalo dikasi belajar, beda sama laki-laki sering sekali kurang focus dan maunya main terus
5.	Adakah faktor lain yang menurut ibu memengaruhi tingkat kesulitan anak, seperti latar belakang social ekonomi, usia, atau gaya belajar?	lebih ke lingkungan, seperti perannya orang tua

Penilaian dan pengukuran

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa yang ibu gunakan untuk menilai kemampuan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna? Apakah menggunakan tes, observasi, atau metode lain?	Tes dan observasi
2.	Seberapa sering anda melakukan penilaian ini?	bisa dibilang hampir setiap hari, karena kalo dikasi anak anak tugas berupa tes yaitu LKA pada saat mengerjakan itu kita sebagai guru akan mengamati
3.	Apakah ibu merasa bahwa metode penilaian yang anda gunaka sudah cukup akurat untuk mengukur tingkat kesulitan anak?	Cukup akurat
4.	Adakah saran untuk meningkatkan metode penilaian kemampuan anak dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna?	Sarannya,melibatkan orang tua dalam penilaian. Kita ajak orang tua untuk memberikan umpan balik tentang kemampuannya anak dalam mengidentifikasi symbol angka dan memilih warna dirumah

Strategi Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Strategi apa yang ibu gunakan untuk membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna?	Melakukan pendekatan visual, pakai kartu angka berwarna,penggunaan gambar dan ilustrasi seperti menghitung jumlah benda kemudian mencari simbol angka dari jumlah benda tersebut
2.	Apakah strategi tersebut efektif? Bagaimana ibu mengetahuinya?	Cukup efektif,dikarenakn walaupun tidak semuanya anak sangat antusias akan tetapi yang menunjukkan rasa antusias lebih banyak

3.	Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan atau workshop tentang cara mengajar anak-anak yang mengalami kesulitan belajar?	belum
4.	Adakah sumber daya atau alat bantu belajar yang ibu gunakan untuk membantu anak-anak yang mengalami kesulitan?	Ada, seperti alat permainan edukatif, flash card
5.	Apa saran ibu untuk meningkatkan strategi pembelajaran bagi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna?	Penggunaan media audiovisual, dikarenakan disekolah ini belum pernah mmg digunakan

Kerjasama dengan orang tua

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana ibu menjalin kerjasama dengan orang tua untuk membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna ?	Sejauh ini, belum bisa dikategorikan baik, karna masih ada juga orang tua yang tidak terlalu peduli dan paham tentang pentingnya pendidikan anak usia dini
2.	Apakah ibu memberikan informasi kepada orang tua tentang tingkat kesulitan yang dialami anak mereka?	Iyee, diberitahu
3.	Apakah ibu memberikan saran kepada orang tua tentang bagaimana mereka dapat membantu anak mereka belajar di rumah?	Iye, kita komunikasikan sama orang tuanya untuk ajar juga anaknya dirumah
4.	Adakah program atau kegiatan yang ibu adakan untuk melibatkan orang tua dalam membantu anak-anak belajar?	Belum pernah
5.	Apa saran ibu untuk meningkatkan kerjasama antara guru dan orang tua dalam membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna?	-----

Data Diri Guru

Nama guru : Erna

Jabatan guru : Bendahara/Guru

Lama Mengajar di RA Bahrul Ulum Salekoe : 9 tahun

Usaha guru dalam mengatasi kesulitan anak

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bisakah ibu ceritakan tentang usaha-usaha yang ibu lakukan untuk membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna?	Penggunaan media visual, kita gunakan alat bantu visual seperti kartu angka dan kartu berwarna . Misalnya kartu angka 1-10, dalam kartu angka ini juga sudah dilengkapi mi juga dengan warna, jadi bisami diajarkan anak angka sekaligus warna,tapi adaji juga kartu warna yang dibuatkan anak-anak,selain itu ada juga poster angka yang dipake perkenalkan angka dan warna untuk anak-anak.selanjutnya kita gunakan juga permainan interaktif menggunakan puzzle, disini anak-anak disuruh susun itu puzzle,sembari mereka susun kita juga ajar mi puzzle yang dipegang angka berapa dan warnanya apa,ada juga pembelajaran melalui lagu terakait pengenalan warna dan angka, pendekatan multisensori, karenakan anak-anak berbeda semua cara belajarnya ,jadi kita coba gunakan teknik

		multisensory seperti kasi anak-anak tugas menebalkan angka atau menulis angka mewarnai, mencampurkan warna. Dan yang paling penting itu sering-sering lakukan pengulangan, sesering mungkin ditanya itu anak-anak terakhir itu kita kasi pujian sama anana,karna kalo dikasimi pujian tambah bersemangat i.
2.	Strategi apa yang ibu gunakan untuk mendiferensiasi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan anak-anak yang berbeda-beda?	melakukan pendekatan individual untuk anak yang membutuhkan perhatian lebih, saya berikan pendekatan lebih *personal* dengan kasi waktu lebih banyak untuk bombing mereka melalui materi atau kasi mereka instruksi tambahan.
3.	Apakah ibu menggunakan media dan alat bantu belajar yang khusus untuk membantu anak-anak yang mengalami kesulitan?	Tidak, kita gunakan ji media pembelajaran pada umunya, seperti puzzle ngka, kartu angka dan warna, poster, warna cair sama terigu yang kita kasi warna juga pernah dipake sebagai media pembelajarannya anana untuk pencampuran warna.
4.	Bagaimana ibu berkolaborasi dengan guru lain atau profesional lain untuk membantu anak-anak yang mengalami kesulitan?	Melakukan pengamatan dan evaluasi. Karnakan disekolah ini ada 3 orang guru yang aktif nah 3 orang ini punya waktu mengajar masing-masing 2 hari. Jadi mereka setiap masuk mengajar lakukan pengamatan dan evaluasi kemudia nanti hasilnya

		dibicarakanmi dengan guru-guru lain. Contohnya “bagaimana tadi kita liat Raska adamikah kemajuan?”
5.	Apakah ibu mengikuti pelatihan atau workshop tentang cara mengajar anak-anak yang mengalami kesulitan belajar?	belum pernah
6.	Adakah tantangan yang ibu hadapi dalam membantu anak-anak yang mengalami kesulitan?	Iye ada, fokusnya anana yang cepat sekali teralihkan kasian. Berusaha maki semaksimal mungkin pake media pembelajaran supaya tertarik , tapi begitumi tetap susah,apalagi ini laki-laki semua.
7.	Bagaimana ibu mengatasinya? Bagaimana ibu mengukur keberhasilan usaha ibu dalam membantu anak-anak yang mengalami kesulitan?	Cara atasinya itu tetapki berusaha semaksimal mungkin, cari cara kembalikan fokusnya ini anak kalo sementara diajari. Untuk keberhasilannya itu sendiri kalo adami peningkatan misalnya dulu nda tau sekali warna atau angka tapi perlahan karna di ajar terus nataumi warna dan angka 1-5 misalnya
8.	Apa saran ibu untuk guru lain yang ingin membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna?	Berikan pujian dan motivasi kepada anak, jangan bosan-bosan untuk lakukan hal tersebut karena yang saya liat anak-anak disini sangat senang jika diberi pujian

Kerjasama dengan orang tua

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana ibu melibatkan orang tua dalam membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna?	kita kasi tahu orang tuanya supaya anaknya di ajar juga dirumah, supaya ada pengulangan pembelajaran dari sekolah
2.	Apakah ibu memberi informasi kepada orang tua tentang tingkat kesulitan yang dialami anak mereka?	Iyee, ditanya orang tuanya. Misalnya anaknya sudah tahu angka tapi baru 1-5
3.	Apakah ibu memberikan saran kepada orang tua tentang bagaimana mereka dapat membantu anak mereka belajar dirumah?	Kita kasi saran,misalnya terkait media yang digunakan
4.	Adakah program atau kegiatan yang ibu adakan untuk melibatkan orang tua dalam membantu anak-anak belajar?	Belum ada
5.	Bagaimana ibu menjalin komunikasi dengan orang tua untuk memastikan bahwa mereka memahami strategi pembelajaran yang ibu gunakan untuk membantu anak mereka?	Melakukan komunikasi terbuka, dimana orang tua kita kasi kebebasan untuk bertanya terkait dengan perkembangannya anaknya
6.	Apa saran ibu untuk meningkatkan kerjasama antara guru dan orang tua dalam membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi simbol angka dan memilih warna?	Melakukan pertemuan rutin dengan orang tua

Data Diri

Nama : Iis Sapitri

Hubungan dengan anak : ibu

Pekerjaan : IRT

Pengamatan Orang tua

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana ibu menilai kemampuan anak ibu dalam mengenal simbol angka dan memilih warna?	Kalo angka itu nataumi, tapi baru 1-5, kalo masukmi 6-10 tidak nataumi. sedangkan warna sudah nataumi juga, dulu memang belum natau tapi selalu saajar dirumah
2.	Apakah Anda pernah mengamati anak ibu mengalami kesulitan dalam mengenal simbol angka dan memilih warna?	Itu kalo ku ajarmi angka 6-10 nda nataumi,susahmi bedakan i. kalo warna toh awal-awalnya susah juga bedakan i apalagi warna yang mau sama kayak pink sama merah, tapi sekarang adami perubahan sudah nataumi
3.	Jika ya, kapan dan dalam situasi apa anak ibu mengalami kesulitan tersebut?	Pada saat ku ajar i dirumah
4.	Apa yang menurut ibu menyebabkan kesulitan anak ibu dalam mengenal simbol angka dan memilih warna?	Itu kapang karna selalu i main HP sama nda nasuka kalo sendiriji di ajar, nasuka dia kalo ada temannya
5.	Bagaimana ibu membantu anak ibu belajar mengenal simbol angka dan memilih warna di rumah?	Pake ituka poster angka yang ada jugami warnanya

Kerjasama dengan guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana ibu berkomunikasi dengan guru tentang perkembangan belajar anak ibu dalam mengenal simbol angka dan memilih warna?	Satanya ji biasa gurunya, bagaimana mi perkembangannya disekolah, maujikah belajar
2.	Apakah ibu merasa puas dengan kerjasama yang ibu jalin dengan guru dalam membantu anak ibu belajar?	Iye,puas
3.	Saran dan masukan apa yang ibu miliki untuk meningkatkan kerjasama antara orang tua dan guru dalam membantu anak-anak belajar mengenal simbol angka dan memilih warna?	-----

Data Diri

Nama :Sinar

Hubungan dengan anak : Ibu

Pekerjaan : IRT

Pengamatan Orang tua

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana ibu menilai kemampuan anak ibu dalam mengenal simbol angka dan memilih warna?	Itu e 2 sama 3 sampai 10 tidak natau, karna kalo ku ajar dirumah baru 1 natau kalo warna belumpi memang natau juga sering salah sebut warna
2.	Apakah Anda pernah mengamati anak ibu mengalami kesulitan dalam mengenal simbol angka dan memilih warna?	Iye, itu kalo ku ajar i susah natau itu angka sama warna
3.	Jika ya, kapan dan dalam situasi apa anak ibu mengalami kesulitan tersebut?	Kalo ku ajarmi dirumah
4.	Apa yang menurut ibu menyebabkan kesulitan anak ibu dalam mengenal simbol angka dan memilih warna?	Mau terus main-main kalo di ajar i
5.	Bagaimana ibu membantu anak ibu belajar mengenal simbol angka dan memilih warna di rumah?	Kutuliskanji angka angka kalo warna kutanya-tanya i

Kerjasama dengan guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana ibu berkomunikasi dengan guru tentang perkembangan belajar anak ibu dalam mengenal simbol angka dan memilih warna?	Kalo kesekolahka menjemput, biasa satanya gurunya bagaimana disekolah kalo belajar
2.	Apakah ibu merasa puas dengan kerjasama yang ibu jalin dengan guru dalam membantu anak ibu belajar?	------
3.	Saran dan masukan apa yang ibu miliki untuk meningkatkan kerjasama antara orang tua dan guru dalam membantu anak-anak belajar mengenal simbol angka dan memilih warna?	--------

Data Diri

Nama :islamiyah

Hubungan dengan anak :wali murid /tante

Pekerjaan :

Pengamatan Orang tua

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana ibu menilai kemampuan anak ibu dalam mengenal simbol angka dan memilih warna?	Nataumi angka-angka tapi masih biasa juga nalupa, apalagi angka 6 sama 7 sering sekali itu terbalik, biasa 7 dulu baru 6 kalo warnanya tidak pernahka ajar dirumah
2.	Apakah Anda pernah mengamati anak ibu mengalami kesulitan dalam mengenal simbol angka dan memilih warna?	Itu kalo menghitung i kalo masuk mi di 6 langsung nalupami itu 7 nya dan sering juga terbalik 7 dulu baru 6
3.	Jika ya, kapan dan dalam situasi apa anak ibu mengalami kesulitan tersebut?	Kalo di ajar i
4.	Apa yang menurut ibu menyebabkan kesulitan anak ibu dalam mengenal simbol angka dan memilih warna?	Anu kapang karna saya juga seringka marah-marah kalo ku ajar i, sampai-sampai menangis biasa kalo ku ajar i
5.	Bagaimana ibu membantu anak ibu belajar mengenal simbol angka dan memilih warna di rumah?	Ku tuliskan di buku itu angka-angka

Kerjasama dengan guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana ibu berkomunikasi dengan guru tentang perkembangan belajar anak ibu dalam mengenal simbol angka dan memilih warna?	----
2.	Apakah ibu merasa puas dengan kerjasama yang ibu jalin dengan guru dalam membantu anak ibu belajar?	----
3.	Saran dan masukan apa yang ibu miliki untuk meningkatkan kerjasama antara orang tua dan guru dalam membantu anak-anak belajar mengenal simbol angka dan memilih warna?	----

Lampiran 9: Kelengkapan sarana dan prasarana

LEMBAR OBSERVASI

Nama Sekolah : RA Bahrul Ulum Salekoe

Alamat Sekolah : Desa Salekoe, Kec. Malangke Kab. Luwu Utara

Dalam Permendikbudristek No. 22 Tahun 2023, sarana yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sarana terdiri atas tiga hal, yaitu bahan pembelajaran, alat pembelajaran dan perlengkapan.

Bahan Dan Alat Pembelajaran Untuk Kegiatan Belajar Mengajar

Bahan Pembelajaran berbasis cetak	**Ya**	**Tidak**	**Keterangan**
Buku	✓		
Modul	✓		
Lembar Kegiatan Siswa	✓		
Foto atau gambar	✓		

Bahan Pembelajaran berbasis teknologi	**Ya**	**Tidak**	**Keterangan**
Audio		✓	Belum pernah menggunakan dan tidak mempunyai alatnya
Visual	✓		
Audio Visual		✓	Belum pernah digunakan karena keterbatasan sarana, sekolah belum mempunyai LCD

Bahan Ajar yang bersifat pengajaran	**Ya**	**Tidak**	**Keterangan**
Buku pelajaran permulaan	✓		
Buku kerja		✓	Tidak memiliki buku kerja, hanya saja anak-anak diberi tugas dalam bentuk lka yang menyerupai bagian dari buku kerja, seperti menghubungkan titik-titik abjad atau angka, mencocokkan gambar dan

			angka.
Buku guru		✓	Guru tidak mempunyai buku khusus guru, guru menggunakan buku pembelajaran yang tersedia di sekolah (buku pembelajaran permulaan)
Poster	✓		
Alat Peraga	✓		

Perlengkapan pembelajaran (Sekolah) anak

Perlengkapan pembelajaran	**Ya**	**Tidak**	**Keterangan**
Buku gambar	✓		
Pensil warna/crayon	✓		
Buku tulis	✓		
Pensil	✓		
Peghapus	✓		
Rautan	✓		
Kotak pensil	✓		

MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM

Nama : Nurmaya
Sekolah : RA Bahrul Ulum
Kelas : Kelompok B
Model Pembelajaran/Fase : Tatap Muka/ Fondasi
Topik : Binatang di Sekitarku
Profil Pelajar Pancasila : Bernalar Kritis
Berkebinekaan Global
Mandiri
Kreatif
Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

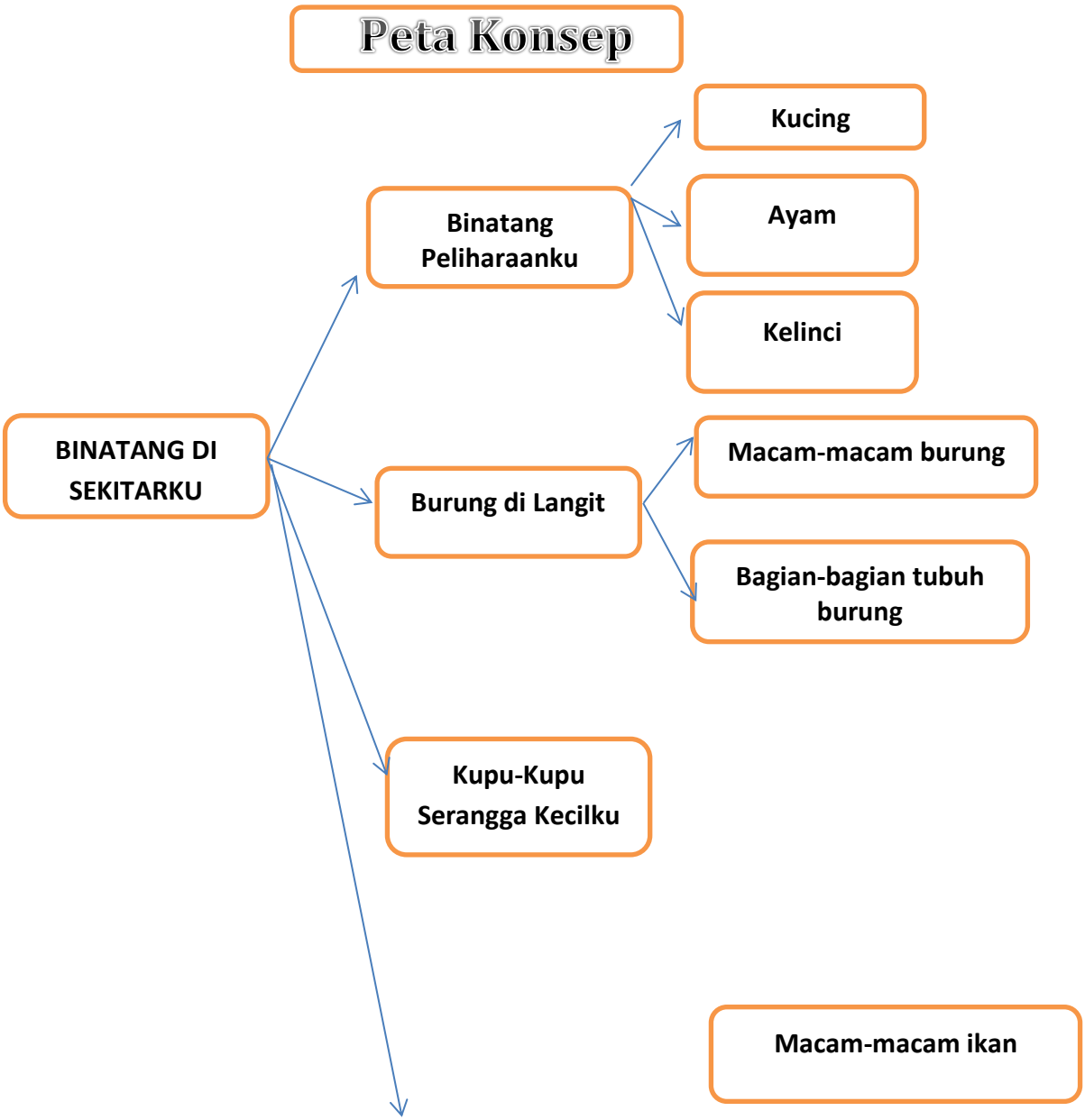

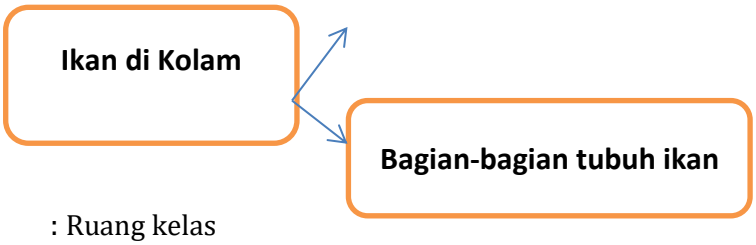

Sarana dan Prasarana : Ruang kelas

Laptop

Sub Topik: Binatang peliharaanku
(6 Hari)

B. KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran

➢ **Capaian Pembelajaran : Nilai Agama dan Budi Pekerti**

- Anak dapat mengenal Cipataan Tuhan
- Anak dapat memahami cara melaksanakan Ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan
- Anak dapat menirukan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayannya.
- Anak meniru perilaku hidup bersih
- Anak menyebutkan persamaan (misalnya, sama-sama tinggal di daerah tertentu, sma-sama dari suku tertentu, dan lainnya.
- Anak membiasakan mengucap kata terima kasih, minta tolong dan maaf

➢ **Capaian Pembelajaran : Jati Diri**

- Anak dapat memilih dan menggunakan stategi pengelolaan emosi yang diperkenalkan oleh guru
- Anak dapat menerima ajakan dan ikut bermain bersama beberapa teman.
- Anak dapat menunjukkan dirinya merupakan bagian dari beragam kelompok (misalnya. Anak keberapa dalam keluarga, di mana anak berperan sebagai anak, dan sebutkan anggota keluarga yang lain; mampu menyebutkan kelas tempat ia belajar, anak pun mampu menyebutkan nama-nama teman sekelasnya)
- Anak mengapresiasi keragaman (misalnya memberikan pujian atau menepuk tangan)
- Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang banyak melibatkan gerak motorik kasar.
- Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang banyak melibatkan motoric halus dan taktil.

➢ **Capaian Pembelajaran: Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni**

- Anak bercakap-cakap secara bergantian dalam kelompok sosial dengan suara, sikap, gesture, dan ekpresi yang dapat diterima lingkungan

- Anak menunjukkan mintanya melalui komentar, pertanyaan tentang bacaanmenggunakan kosakata yang diingatnya dari bacaan.
- Anak mengenal bunyi huruf (fonetik) dan atau mulai merangkai beberapa bunyi huruf.
- Anak menirukan bentuk-bentuk simbol dan huruf yang bermakna bagi dirinya.
- Anak memahami bahwa coretan di sekelilignya memiliki pesan atau makna tertentu.
- Anak secara mandiri mencoba melakukan berbagai hal yang baru ada di lingkungan.

2. Pemahaman Bermakna

- Untuk mengetahui macam-macam binatang peliharaan.
- Untuk mengetahui manfaat binatang peliharaan.

3. Pertanyaan Pemantik

- Pernahkah kamu melihat binatang di rumahmu?
- Binatang apa saja yang biasa kamu lihat?
- Tahukah kamu binatang kucing, ayam, dan kelinci?
- Binatang mana yang paling kamu sukai?
- Binatang mana yang ada di rumahmu?
- Tahukah kamu apa manfaat binatang peliharaan?

4. Rencana Pembelajaran Harian

➢ **Hari 1 : Senin, 28 Oktober 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Binatang di Sekitarku/ Binatang Peliharaan/ Kucing**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu mengenal binatang ciptaan Tuhan.
- Anak mampu mengelola emosinya.
- Anak mampu berkomunikasi dua arah.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Gunting
- Lem
- LK
- Kartu gambar binatang

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam "tirukan gerakan binatang" (https://www.youtube.com/watch?v=S_zBWIUvZ20)
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama dengan sikap berdoa yang baik • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik "binatang peliharaan-Kucing" (menonton video/ poster/ buku cerita), tanya jawab apa itu binatang peliharaan dan binatang peliharaan apa yang ada di sekitar anak. • Mengenalkan binatang sebagai ciptaan Tuhan melalui cerita dari guru atau buku cerita. • Menggunting dan menempelkan gambar makanan kucing • Menghitung jumlah kucing dan menebalkan angkanya • Bermain berkemlompok (guru memperhatikan komunikasi 2 arah anak dengan temannya sata bermain, serta pengelolaan emosinya) • Pojok Literasi (pengenalan huruf, pengenalan angka, pengenalan konsep angka, menulis)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik

	kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan Anekdot
- Hasil Karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,
Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

- **Hari 2 : Selasa, 29 Oktober 2024**

  - **Topik/Sub Topik : Binatang di Sekitarku/ Binatang Peliharaan/Kucing**
  - **Tujuan Kegiatan**
    - Anak bisa melakukan gerakan sholat dengan benar.
    - Anak mau menerima ajakan bermain teman.
    - Anak mampu memberikan komentar terhadap hasil karya teman.

  - **Alat dan Bahan**
    - Video dari youtube
    - Cerita sesuai topic
    - Kartu angka
    - Kartu huruf
    - Pensil/ Pensil warna
    - Crayon/ Spidol
    - LK
    - Kertas origami

  - **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam "Aku Anak Sehat Indonesia"
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk. • Praktik sholat
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik "Binatang Peliharaan-Kucing" (menggunakan video youtube/ poster/ cerita dari buku cerita/ cerita dari guru), tanya jawab apa manfaat binatang peliharaan. • Melipat bentuk kucing secara berpasangan. (berikan kebebasan kepada anak untuk memilih pasangannya) • Meminta anak untuk "mempresentasikan" hasil melipatnya, dan

	menjelaskannya secara sederhana, minta anak untuk menanggapi presentasi anak. • Pojok literasi (membaca buku/ menulis/berhitung/mengenal suku kata)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan Anekdot
- Hasil Karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

Mengetahui ,
Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

➢ **Hari 3 : Rabu, 30 Oktober 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Binatang di Sekitarku/ Binatang Peliharaan/ Ayam**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu menjelaskan kegiatan ibadah agamanya.
- Anak mampu menyebutkan binatang yang ada di sekitar rumahnya.
- Anak mampu mengenal suku kata.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam "chicken dance"
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik "Binatang Peliharaan-Ayam" (menggunakan video/poster/guru), tanya jawab tentang ayam. • Menyebutkan nama-nama binatang yang ada di sekitar rumahnya. • Mengelompokkan gambar hewan yang terlihat di sekitar rumah • Menebak kegiatan-kegiatan ibadah agamanya (guru menyiapkan kartu gambar seperti orang sholat, berwudhu, berdoa, ke masjid dan meminta anak untuk menebak ibadah apa yang ada pada gambar

	yang ditunjukkan oleh guru/ menggunakan LK dengan mengarahkan anak untuk melingkari kegiatan ibadah agamanya) • Bermain sambung huruf menjadi suku kata (melompat suku kata/ menggunakan kartu huruf dan menyambung-nyambungnya/dll) lalu menulisnya. • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan anekdot
- Hasil karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:
2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:
3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,
Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

➢ **Hari 4 : Kamis, 31 Oktober 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Binatang di Sekitarku/ Binatang Peliharaan/ Ayam**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu berpakaian rapi.
- Anak mampu memuji temannya.
- Anak mampu menulis.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam "Chicken Dance"
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik "Binatang Peliharaan-Ayam"(menggunakan video/poster/guru), kemudian melakukan tanya jawab terkait manfaat ayam. • Menulis kata (berikan kebebasan kepada anak mau menulis apa saja dan menggunakan pensil/spidol/pensil warna) • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku

	kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan anekdot
- Hasil Karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,
Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika,S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

➢ **Hari 5 : Jumat, 1 November 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Binatang di Sekitarku/ Binatang Peliharaan/ Kelinci**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu mencari persamaan.
- Anak mampu melompat.
- Anak mampu mencari kata yang bermakna.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam "Lompat Kelinci" (https://www.youtube.com/watch?v=ZY6PWdb-Arc)
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk. • Berlomba melompat kelinci.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik "Binatang Peliharaan-Kelinci"(menggunakan video/poster/guru), tanya jawab tentang kelinci. • Mencari persamaan gambar (guru menyiapkan gambar binatang peliharaan, dan meminta anak untuk mencari persamaannya)

	• Mencari kata yang bermakna ada di sekitar sekolah, kemudian menulisnya. • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan anekdot
- Hasil Karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,
Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

➢ **Hari 6 : Sabtu, 2 November 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Binatang di Sekitarku/ BInatang Peliharaan/ Kelinci**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak terbiasa mengucap 4 kata ajaib.
- Kolase bentuk kelinci.
- Anak mampu melakukan hal yang baru yang ada di lingkungan.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk. • Bermain permainan tradisional.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik ”Binatang Peliharaan-Kelinci”(menggunakan video/poster/guru), tanya jawab manfaat dan makanan kelinci. • Mencari daun di sekitar sekolah. • Membuat kolase kelinci menggunakan daun kering (https://www.youtube.com/watch?v=7FnnZtj0uP0) • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku

	kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan anekdot
- Hasil Karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,
Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika,S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

Sub Topik: Burung Dilangit
(6 Hari)

B. KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran

➢ **Capaian Pembelajaran : Nilai Agama dan Budi Pekerti**

- Anak dapat mengidentifikasi kegitan-kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
- Anak berperilaku hidup bersih dengan bantuan
- Anak menjelaskan cara-cara merawat alam
- Anak memprkaktikkan kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
- Anak dapat menyebutkan hal-hal yang dapat memenuhi kebutuhan dasar diri (misalnya, makanan dan minuman yang bergizi, istirahata, olahraga, dan lainnya)
- Anak terbiasa memiliki sikap 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)

➢ **Capaian Pembelajaran : Jati Diri**

- Anak dapat menginisiasi permainan, meminta terlibat dalam permainan, atau mengajak teman bermain bersama
- Anak menunjukkan rasa bangga atas karya atau usahanya.
- Anak mengeksplorasi sumber daya di sekitar untuk mengembangkan fungsi motorik kasar.
- Anak dapat memilih dan menggunakan strategi pengelolaan emosi yang diperkenalkan oleh guru
- Anak mengenal persamaan dan perbedaan Anak dapat menunjukkan dirinya merupakan bagian dari beragam kelompok (misalnya. Anak keberapa dalam keluarga, di mana anak berperan sebagai anak, dan sebutkan anggota keluarga yang lain; mampu menyebutkan kelas tempat ia belajar, anak pun mampu menyebutkan nama-nama teman sekelasnya)
- Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang banyak melibatkan gerak motorik kasar

➢ **Capaian Pembelajaran: Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni**

- Anak membandingkan dan mengurutkan kegiatan yang membutuhkan waktu lebih lama atau lebih cepat
- Anak mengenali satuan terkecil pembentuk pola (Contoh. Merah-hijau-merah-hijau; satua terkecil yaitu merah-hijau)
- Anak menyortir dan menggolongkan benda berdasarkan satu atau lebih atribut tertentu, dan menghitung ada berapa benda di masing-masing kategori.
- Anak menggunakan kegiatan menulis dalam interaksi sosial, misalnya dalam bermain peran.
- Anak secara mandiri mencoba melakukan berbagai hal yang baru ada di lingkungan.

- Anak menggunakan teknologi secara aman dan bertanggungjawab, baik secara mandiri, maupun dalam kelompok.

2. Pemahaman Bermakna

- Untuk mengetahui apa itu binatang burung.
- Untuk mengetahui macam-macam burung
- Untuk mengetahui bagian-bagian tubuh burung.
- Untuk mengetahui manfaat burung.

3. Pertanyaan Pemantik

- Pernahkah kamu melihat binatang yang terbang di langit?
- Binatang apakah itu?
- Apakah kamu biasa melihat burung yang berbeda-beda?
- Bagaimana warna burung yang biasa kamu lihat?
- Tahukah kamu bagian-bagian tubuh burung?

4. Rencana Pembelajaran Harian

➢ **Hari 1 : Senin, 4 november 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Binatang di Sekitarku/ Burung di Langit**

❖ **Tujuan Kegiatan:**

- Anak mampu mengetahui kegiatan ibadah agamanya.
- Anak mampu membuat permainan.
- Anak mampu mengurutkan kegiatan yang berdurasi lama dan cepat.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam “burung elang”

	(https://www.youtube.com/watch?v=Lt8Tl33gxIU)
Kegiatan Pembuka	• Terbiasa mengucap salam dan menjawab salam. • Berdoa bersama dengan sikap berdoa yang baik. • Bernyanyi dan tepuk-tepuk. • Bermain "meniru dan menebak nama binatang"
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik "Burung di langit" (menonton video/ poster/ buku cerita), tanya jawab macam-macam burung. • Mengelompokkan kegiatan ibadah agamanya dan ibadah agama orang lain. • Mengurutkan gambar hewan bersayap sesuai nama yang disebutkan guru. (APE/LK) • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan anekdot
- Hasil Karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,

Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika,S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

➢ **Hari 2 : Selasa, 5 November 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Binatang di Sekitarku/ Burung di Langit**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu melakukan toilet training.
- Anak bangga atas hasil karyanya.
- Anak mampu menyusun pola.

❖ **Alat dan Bahan**

- Speaker
- Mic
- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK
- Loose part

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam (https://www.youtube.com/watch?v=lZLhSBSSCEg)
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik "Burung di langit-macam-macam burung" (melalui video, buku cerita, guru bercerita), tanya jawab macam-macam burung. • Bercerita tentang hewan bersayap yang tidak disukai

	• Menyusun pola geometri abc-abc (menggunakan kartu gambar, dll) • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka).
Istirahat	• Melatih "toilet training" • Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan Anekdot
- Hasil Karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,
Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika,S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

➢ **Hari 3 : Rabu, 6 November 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Binatang di Sekitarku/ Burung di langit**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu menjelaskan cara merawat alam.
- Anak mampu berlari.
- Anak mampu mengelompokkan dan membilang.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik "Burung di langit-macam-macam burung"(menggunakan video/poster/guru). • Pengamatan tentang macam-macam burung yang terbang di sekitar sekolah. • Bermain terbang seperti burung (minta anak untuk terbang seperti burung, berkejar-kejaran). • Mengelompokkan gambar burung yang sejenis dan membilang

	jumlahnya pada tiap kelompok (menggunakan LK atau APE/kartu gambar dan kartu angka) • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan Anekdot
- Hasil Karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,
Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

➢ **Hari 4 : Kamis, 7 November 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Binatang di Sekitarku/ Burung di Langit**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu melakukan gerakan sholat sesuai urutannya.
- Anak mampu mengelola emosi.
- Anak mampu menulis berpasangan.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik ”Burung di Langit-Bagian-bagian tubuh burung”(menggunakan video/poster/guru), tanya jawab tentang bagian tubuh burung. • Praktik sholat/ mengurutkan gerakan sholat menggunakan LK/ miniatur gerakan sholat, dll. • Menulis macam-macam burung berpasangan (minta anak untuk berpasangan, anak memilih dari kartu gambar yang dipegang

	temannya, kemudian menulisnya-lakukan bergantian) • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan Anekdot
- Hasil Karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,

Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

➢ **Hari 5: Jumat, 8 November 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Binatang di Sekitarku/ Burung di Langit**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu mengetahui makan yang bergizi.
- Anak mampu mencari perbedaan.
- Anak mampu mengeksplor alam.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik ”Burung di Langit-Bagian-Bagian tubuh burung”(menggunakan video/poster/guru), tanya jawab sederhana tentang bagian-bagian tubuh burung. • Mengajak anak keluar ke lingkungan sekitar dan mencari bahan, lalu membuat sarang burung (berkelompok/ individu) • Mencari perbedaan antara sarang burung buatan teman yang satu dan yang lainnya.

	• Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • *Berdoa* dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan anekdot
- Hasil Karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,
Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

➢ **Hari 6 : Sabtu, 9 november 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Binatang di Sekitarku/ Burung di Langit**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak terbiasa 5S.
- Anak mampu melakukan gerakan motorik kasar.
- Anak mampu menggunting.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk. • Bermain “tangkap mangsa” (ajak anak untuk bermain menangkap mangsa seperti burung pemangsa. Anak bisa menangkap bola atau benda kecil lainnya menggunakan tangannya.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik ”Burung di Langit-Bagian-bagian tubuh burung”(menggunakan video/poster/guru) • Menggunting bagian-bagian tubuh burung dan menempel untuk

	menggabungkannya. • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan anekdot
- Hasil Karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,
Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

Sub Topik: Kupu-Kupu Serangga Kecilku
(3 hari)

B. KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran

➢ **Capaian Pembelajaran : Nilai Agama dan Budi Pekerti**

- Anak dapat menyebutkan Ciptaan Tuhan
- Anak dapat memahami cara melaksanakan Ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya
- Anak bersedia melakukan kegiatan dengan teman yang berbeda-beda.

➢ **Capaian Pembelajaran : Jati Diri**

- Anak menunjukkan rasa bangga atas karya atau usahanya
- Anak dapat mengikuti dan menyepakati aturan bersama dalam konteks bermain bersama teman.
- Anak mengeksplorasi alat dan bahan di sekitar untuk mengembangkan fungsi motrik halus dan taktil.

➢ **Capaian Pembelajaran: Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni**

- Anak merespon pesan yang diterima dengan berbagai cara sesuai dengan konteks
- Anak mulai menceritakan simbol tulis yang dibuatnya kepada orang dewasa dengan lebih kompleks.
- Anak menikmati mengeksplorasi berbagai media seni (visual, musik, tari, drama dan digital).

2. Pemahaman Bermakna

- Untuk mengathui apa itu serangga.
- Untuk mengetahui kupu-kupu.
- Untuk mengetahui manfaat kupu-kupu.

3. Pertanyaan Pemantik

- Apakah kamu tahu apa itu serangga?
- Bisakah kamu menyebutkan macam-macam serangga?
- Pernahkan kamu melihat serangga?
- Serangga apa saja yang pernah kamu lihat?
- Pernahkan kamu melihat kupu-kupu?

- Tahukah kamu apa itu kupu-kupu?
- Coba sebutkan apa manfaat kupu-kupu?

4. Rencana Pembelajaran Harian

➢ **Hari 1 : Senin, 11 November 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Binatang di Sekitarku/ Kupu-kupu Serangga Kecilku.**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu menyebutkan serangga ciptaan Tuhan.
- Anak mampu mengikuti peraturan.
- Anak mampu merespon pesan.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam "kupu-kupu"(https://www.youtube.com/watch?v=NNHngDIRn8M)
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama dengan sikap berdoa yang baik • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik "Kupu-kupu serangga kecilku"(menonton video/ poster/ buku cerita), tanya jawab tentang kupu-kupu-asal-usul kupu-kupu. • Anak mampu memahami bahwa kupu-kupu ciptaan Tuhan (guru memperlihatkan video/ buku cerita/ guru bercerita)

	• Bermain "Butterfly Says" (pilih satu anak yang akan berperan sebagai kupu-kupu, yang lain menjadi pemain, tugas kupu-kupu memberikan perintah, dan pemain akan melakukan apa yang diperitahkan kupu-kupu, misalnya "kupu-kupu terbang ke kanan/ dll) • Menebalkan gambar kupu-kupu dan membuat garis tegak lurus warna-warni dengan krayon pada pinggir-pinggir garis sayap. • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan Anekdot
- Hasil karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:
2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:
3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,
Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

➢ **Hari 2 : Selasa, 12 November 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Binatang di Sekitarku/ Kupu-kupu Serangga Kecilku**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu berdoa dengan sikap berdoa yang baik.
- Anak menunjukkan rasa bangga akan hasil karyanya.
- Anak mampu melukis.

❖ **Alat dan Bahan**

- Speaker
- Mic
- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol/ Cat air
- LK

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam kupu-kupu.
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk metamorfisis kupu-kupu.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan topik "kupu-kupu serangga kecilku" (melalui video, buku cerita, cerita guru), kemudian melakukan tanya jawab. • *Mirror painting* kupu-kupu. (https://www.youtube.com/watch?v=cGS2BuCtgtU) • Memperlihatkan hasil karyanya kepada guru. • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku

	kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama "bekal makanan sehat"
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan anekdot
- Hasil Karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,
Kepala RA Bahrul Ulum

RAUDHATUL ATHFAL MAKITTA BAHRUL ULUM KABUPATEN LUWU UTARA DESA SALEKOE KEC. MALANGKE

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

- **Hari 3 : Rabu,13 November 2024**

  - **Topik/Sub Topik : Binatang di Sekitarku/ Kupu-kupu Serangga Kecilku**
  - **Tujuan Kegiatan**
    - Anak mau berkegiatan dengan siapa saja.
    - Anak membuat metamorphosis kupu-kupu.
    - Anak mampu menulis.
  - **Alat dan Bahan**
    - Permainan dalam kelas
    - Speaker
    - Video dari youtube
    - Cerita sesuai topik
    - Kartu angka
    - Kartu huruf
    - Pensil/ Pensil warna
    - Crayon/ Spidol
    - LK
    - Benda-benda dalam kelas
  - **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik “kupu-kupu serangga kecilku” (video/buku

	cerita/ guru bercerita), tanya jawab methamorfosis kupu-kupu. • Membuat metamorfhosis kupu-kupu (bagi anak menjadi 4 kelompok, 1. Kelompok Telur, 2. Kelompok Ulat, 3 Kelompok Keompong, Kelompok kupu-kupu, anak akan membuat sesuai dengan bagiannya, dan terakhir akan menempelkan pada karton manila ke 4 bagian metamorphosis kupu-kupu) • Menulis nama bagian-bagian metamorphosis. • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Foto Berseri
- Hasil Karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,

Kepala RA Bahrul Ulum	Guru
Kelompok B	
Windi Kartika, S.Ap	**Nurmaya**

Sub Topik: Ikan Dikolam
(3 Hari)

B. KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran

➢ **Capaian Pembelajaran : Nilai Agama dan Budi Pekerti**

- Dapat menjelaskan perbedaan Ciptaan Tuhan dan buatan manusia
- Anak dapat mengucap salam dan menjawab salam dengan benar.
- Anak menjelaskan cara-cara merawat alam.

➢ **Capaian Pembelajaran : Jati Diri**

- Anak dapat menginisiasi permainan, meminta terlibat dalam permainan atau mengajak teman bermain bersama
- Anak memiliki keinginan untuk mencoba hal baru.
- Anak mengeksplorasi alat dan bahan di sekitar untuk mengembangkan fungsi motrik halus dan taktil.

➢ **Capaian Pembelajaran: Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni**

- Anak mengenal bunyi huruf (fonetik) dan atau mulai merangkul beberapa bunyi huruf
- Anak membandingkan banyaknya aktivitas yang dapat dilakukan dalam satu waktu (misalnya, berapa kali dapat melakukan *jumping jack* dalam satu menit)
- Anak terlibat aktif dalam kegiatan eksplorasi, eksperimen, atau peneliti akan objek, fenomena alam. Atau fenomena sosial dalam waktu berkelanjutan.

2. Pemahaman Bermakna

- Untuk mengetahui macam-macam ikan.
- Untuk mengetahui manfaat ikan.

3. Pertanyaan Pemantik

- Pernahkah kamu melihat ikan?
- Tahukah kamu nama-nama ikan?
- Pernahkah kamu makan ikan?
- Apakah kamu suka makan ikan?
- Tahukah kamu apa manfaat ikan?

- Bisakah kamu menyebutkan bagian-bagian ikan?

4. Rencana Pembelajaran Harian

➢ **Hari 4: Kamis, 14 November 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Binatang di Sekitarku/ Ikan di Kolam**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu menjelaskan perbedaan ciptaan Tuhan dan manusia.
- Anak mampu bermain.
- Anak mampu menyambung huruf (membaca suku kata)

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam "ikan berenang" (https://www.youtube.com/watch?v=zNe6ow7bTWA)
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama dengan sikap berdoa yang baik • Bernyanyi dan tepuk-tepuk. • Bermain ikan berenang (buatkan tempat, gunakan kain sebagai kolam/lautnya/ minta anak untuk berenang seperti ikan.)
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak

	dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik "Ikan di Kolam"(menonton video/ poster/ buku cerita), tanya jawab tentang ikan di kolam. • Tanya jawab perbedaan ikan ciptaan Tuhan dan ikan buatan manusia. • Bermain lompat suku kata. • Kreasi membuat akuarium ikan • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan anekdot
- Hasil karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,

Kepala RA Bahrul Ulum

Kelompok B

Windi Kartika, S.Ap

Guru

Nurmaya

- **Hari 5: Jumat,15 November 2025**

  - **Topik/Sub Topik : Binatang di Sekitarku/ Ikan di Kolam**
  - **Tujuan Kegiatan**
    - Anak dapat mengucap dan menjawab salam.
    - Anak mau mencoba hal baru.
    - Anak mampu membandingkan kegiatan dalam satu waktu.
  - **Alat dan Bahan**
    - Speaker
    - Mic
    - Video dari youtube
    - Cerita sesuai topik
    - Kartu angka
    - Kartu huruf
    - Pensil/ Pensil warna
    - Crayon/ Spidol
    - LK
  - **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam "gemari-gemar makan ikan)-(https://www.youtube.com/watch?v=nrNE5HEa8n4)
Kegiatan Pembuka	• Mengucap dan menjawab salam. • Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan topik "Ikan di Kolam" (melalui video, buku cerita, cerita guru), kemudian melakukan tanya jawab. • Bermain "permainan waktu" (gunakan jam pasir atau timer digital,

	kemudian minta anak untuk melakukan beberapa kegiatan, minta anak untuk menyebutkan kegiatan apa saja yang bisa dilakukannya dalam waktu 2-5 menit) • Kolase gambar ikan dengan berbagai media. • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama "bekal makanan sehat"
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan anekdot

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,
Kepala RA Bahrul Ulum

RAUDHATUL ATHFAL MAKITTA BAHRUL ULUM KABUPATEN LUWU UTARA DESA SALEKOE KEC. MALANGKE

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

➢ **Hari 6 : Sabtu, 16 November 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Binatang di Sekitarku/ Kupu-kupu Serangga Kecilku.**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu menjelaskan cara merawat alam.
- Anak mampu membuat prakarya.
- Anak mampu bereksperimen.

❖ **Alat dan Bahan**

- Permainan dalam kelas
- Speaker
- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK
- Benda-benda dalam kelas

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik “ikan di kolam” (video/buku cerita/ guru

	bercerita), tanya jawab tentang ikan. • Mengamati ikan di akuarium, kemudian meminta anak untuk menggambar ikan yang disukainya. • Membuat ikan dari berbagai media (dari botol bekas, dll) • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan Anekdot
- Hasil Karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,

Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

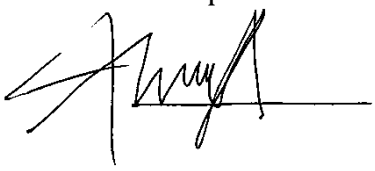

Nurmaya

MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM

Nama	: Nurmaya
Sekolah	: RA Bahrul Ulum
Kelas	: Kelompok B
Model Pembelajaran/Fase	: Tatap Muka/ Fondasi
Topik	: Tanaman Di Sekitarku
Profil Pelajar Pancasila	: Bernalar Kritis Berkebinekaan Global Mandiri Kreatif

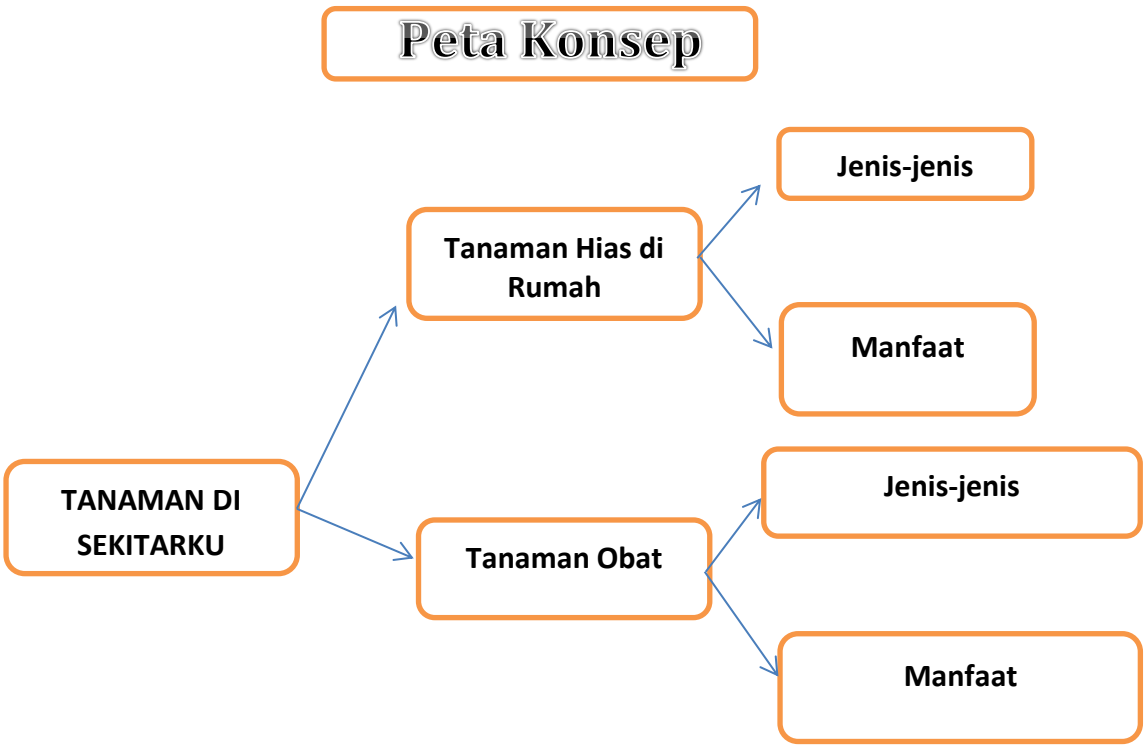

Sarana dan Prasarana	: Ruang kelas Laptop

Sub Topik: Tanaman Hias di Rumah
(6 Hari)

B. KOMPONEN INTI

5. Tujuan Pembelajaran

➢ **Capaian Pembelajaran : Nilai Agama dan Budi Pekerti**

- anak mempraktikkan kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
- Anak dapat menyebutkan hal-hal yang dapat memenuhi kebutuhan dasar diri (misalnya, makanan dan minuman yang bergizi, istirahata, olahraga, dan lainnya)
- Anak terbiasa memiliki sikap 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)
- Anak dapat mengidentifikasi kegiatan-kegiatan Ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
- Anak menujuk kesediaannya untuk berinteraksi dengan alam.
- Anak dapat memilih tindakan yang mendukung keselamatan diri.

➢ **Capaian Pembelajaran : Jati Diri**

- Anak memberikan respon (dapat dalam bentuk verbal maupun nonverbal) yang sesuai terhadap ekpresi emosi orang lain
- Anak memiliki keinginan untuk mencoba hal baru.
- Anak mendemonstrasikan strategi sederhana menggunakan sumber daya di sekitar untuk bermain bersama pada beragam aktivitas motorik kasar.
- Anak dapat menyelesaikan konflik ketika bermain bersama dengan bantuan guru.
- Anak dapat mempraktikkan strategi pengelolaan emosi diri yang dapat diterima oleh lingkungannya dengan tujuan menyelesaikan masalah
- Anak mempertimbangkan keragaman yang ia ketahui untuk merepson orang lain di lingkungan sekitarnya.

➢ **Capaian Pembelajaran: Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni**

- Anak menunjukkan minat terhadap tuturan yang lebih panjang dan komplek dengan berpartisipasi menyampaikan tanggapan, komentar dan pertanyaan

- Anak membandingkan bentuk bangunan dua dimensi (segitiga, lingkaran, persegi) dan bangun tiga dimensi (kubus, bola, limas) yang dilihat.
- Anak terlibat aktif dalam kegiatan eksplorasi, eksperimen, atau peneliti akan objek, fenomena alam. Atau fenomena sosial dalam waktu berkelanjutan.
- Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui berbagai media seni (visual, musik, tari, drama dan digital).
- Anak memahami bimbingan terakhir yang disebut menunjukkan banykanya benda yang dihitung
- Anak mengomunikasikan pengetahuan yang didapat dari kegiatan yang dilakukan melalui berbagai media.

6. Pemahaman Bermakna

- Untuk mengetahui jenis-jenis tanaman hias
- Untuk mengetahui manfaat tanaman hias

7. Pertanyaan Pemantik

- Pernahkah kamu melihat tanaman hias?
- Tahukah kamu apa itu tanaman hias?
- Tumbuh dimanakah biasanya tanaman hias?
- Bisakah kamu menyebutkan apa saja nama-nama tanaman hias?
- Tahukah kamu apa manfaat tanaman hias?

8. Rencana Pembelajaran Harian

➢ **Hari 1: Senin, 18 November 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Tanaman di Sekitarku/ Tanaman Hias**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu mengetahui agamanya melalui kegiatan seni.
- Anak mampu merespo ekspresi orang lain dengan verbal.
- Anak mampu bertanya.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama dengan sikap berdoa yang baik • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik "tanaman hias di rumahku" (menonton video/ poster/ buku cerita) • Tanya jawab dengan anak terkait video yang dilihat (motivasi anak untuk bertanya, dan beri apresiasi ketika anak mampu bertanya sesuai topik) • Mengurutkan perkembangbiakan tanaman bunga • Mewarnai gambar masjid (berikan pilihan kepada anak untuk menggunakan crayon/spidol/pensil warna, sesuai pilihan anak) • Bermain tebak ekspresi. (minta satu anak untuk berekspresi, dan minta anak lain untuk menebak dan menyebutkan ekpresi tersebut) • Pojok Literasi (menulis/berhitung/ pengenalan konsep angka/ pengenalan suku kata)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama

Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak “anak hebat” • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo’a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan anekdot
- Hasil Karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,
Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru
Kelompok B

Nurmaya

- **Hari 2 : Selasa,19 November 2024**

  - **Topik/Sub Topik : Tanaman di Sekitarku/ Tanama Hias di Rumahku**
  - **Tujuan Kegiatan**
    - Anak mampu mengenal makanan bergizi.
    - Anak mau mencoba hal baru.
    - Anak mampu membandingkan bentuk bangunan.

  - **Alat dan Bahan**
    - Speaker
    - Mic
    - Video dari youtube
    - Cerita sesuai topic
    - Kartu angka
    - Kartu huruf
    - Pensil/ Pensil warna
    - Crayon/ Spidol
    - LK
    - Balok
    - Lego
    - Kertas origami

  - **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam "Aku Anak Sehat Indonesia"
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik "Jenis-jenis tanaman hias" (menggunakan video

	youtube/ poster/ cerita dari buku cerita/ cerita dari guru), kemudian melakukan tebak gambar nama-nama tanaman hias yang dilihat pada video. • Menempelkan tulisan Allah di samping gambar sayur ciptaan allah • Cooking class – membuat sayur bening. • Bermain membuat bangunan 3 dimensi berbentuk kubus, limas, bola, dll dengan berbagai media (kardus, kertas, dll) • Pojok literasi (membaca buku/ menulis/berhitung/mengenal suku kata)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Mintalah anak untuk membawa tanaman hias dari rumahnya. • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Foto Berseri

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,

Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

➢ **Hari 3 : Rabu, 20 November 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Tanaman Hias di Sekitarku/ Tanaman Hias di Rumahku**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak terbiasa memberi salam
- Anak mampu menggunakan strategi dalam beraktivitas motorik kasar.
- Anak melakukan eksperimen.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk. • Bermain estafet kelereng.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik “jenis-jenis tanaman hias” (menggunakan

	video/poster/guru) dan melakukan tanya jawab tentang tanaman hias. • Menata tanaman hias yang sesuai jenisnya atau yang meiliki persamaan, seperti bentuk daun, warna bunda, dll (tanaman hias yang anak bawa, tatalah dengan baik, dan minta anak untuk menjelaskan bunga apa yang dibawanya, misalnya namanya, warna bunganya, cara merawatnya, dll) • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan Anekdot

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:
2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:
3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,

Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

➢ **Hari 4: Kamis, 21 November 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Tanaman di Sekitarku/ Tanaman Hias di Rumah**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu mengidentifikasi kegiatan ibadahnya.
- Anak mampu menyelesaikan konflik.
- Anak mampu mebuat hasil karya seni.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK
- Loose part
- Kertas origami

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik ”manfaat tanaman hias”(menggunakan video/poster/guru), tanya jawab tentang manfaat tanaman hias.

	• Mengelompokkan kegiatan ibadahnya dan ibadah agama lain (sediakan kartu gambar seperti gambar sholat, gambar ornag pergi ke masjid, orang berdoa, orang membaca alquran, dan kegiatan agama lainnya, minta anak untuk mengelompokkannya/ LK) • Membuat tanaman hias/ bunga daru berbagai media (melipat/ membuat bunga dari bahan bekas, dll) (mis: https://www.youtube.com/watch?v= xbhomigECQ, atau https://www.youtube.com/watch?v=-UCsC9EAJcY) • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Hasil Karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:
2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:
3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,
Kepala RA Bahrul Ulum
Kelompok B

Windi Kartika, S.Ap

Guru

Nurmaya

➢ **Hari 5 : Jumat, 22 November 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Tanaman di Sekitarku/ Tanaman Hias di Rumah**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mau berinteraksi dengan alam.
- Anak mampu mengelola emosinya.
- Anak mampu mengenal angka.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik ”manfaat tanaman hias”(menggunakan video/poster/guru), tanya jawab tentang manfaat tanaman hias. • Mencari tanaman hias di sekitar lingkungan sekolah, dan menggambar tanaman hias apa saja yang sudah dilihat saat

	berkeliling sekitar sekolah. • Anak bermain dadu (anak bermain berpasangan melempar dadu, kemudian menuliskan angka dari dua dadu yang dilempar, kemudian menyebutkan angka terakhir yang di tulisnya) (asesmen kemampuan anak untuk mengendalikan emosinya dan bersabar) • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan Anekdot

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,

Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

➢ **Hari 6: Sabtu, 23 November 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Tanaman di Sekitarku/ Tanaman Hias di Rumah**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu melakukan tindakan keselamatan diri.
- Anak mampu merespon orang lain yang berbeda.
- Anak mampu mengomunikasikan pengetahuannya melalui berbagai media.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK
- Loose part
- Kertas origami

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik ”manfaat tanaman hias”(menggunakan

	video/poster/guru), tanya jawab tentang manfaat tanaman hias. • Mencocokkan gambar (Siapkan permainan pencocokan kartu di mana satu set kartu menunjukkan gambar-gambar situasi berbahaya, sementara set kartu lainnya menunjukkan tindakan keselamatan yang sesuai. Biarkan anak-anak mencocokkan kartu-kartu tersebut dan diskusikan bersama mengapa tindakan keselamatan tersebut penting) • Melakukan pameran mini tanaman hias. Anak mengatur tanaman hiasnya, dan menjelaskan tentang tanaman tersebut. • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Hasil Karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:
2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:
3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,

Kepala RA Bahrul Ulum	Guru Kelompok B
Windi Kartika, S.Ap	**Nurmaya**

Sub Topik: Tanaman Obat
(6 Hari)

A. KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran

➢ **Capaian Pembelajaran : Nilai Agama dan Budi Pekerti**

- Anak dapat menjelaskan perbedaaan Ciptaan Tuhan dan buatan manusia
- Anak mempraktikkan kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya.
- Anak berperilaku hidup bersih dengan bantuan
- Anak dapat menjelaskan cara menjaga kesehatan diri sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Anak membiasakan mengucap kata terima kasih, minta tolong dan maaf
- Anak dapat menyebut Ciptaan Tuhan

➢ **Capaian Pembelajaran : Jati Diri**

- Anak memiliki keinginan untuk menerima kegagalan dan kesalahan untuk mencoba lagi.
- Anak mendemonstrasikan strategi sederhana menggunakan alat dan bahan di sekitar untuk bermain bersama pada beragam
- Anak menunjukkan rasa banga atas karya atau usahanya
- Anak dapat mengikuti dan menyepakati aturan bersama dalam konteks bermain bersama teman.
- Anak mengeksplorasi alat dan bahan di sekitar untuk mengembangkan fungsi motrik halus dan taktil.
- Anak dapat menginisiasi permainan, meminta terlibat dalam permainan,atau mengajak teman bermain bersama
-

➢ **Capaian Pembelajaran: Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni**

- Anak menggunakan beberapa teknologi untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan.
- Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya menggunakan lebih dari 1 jenis media seni dan atau teknik.
- Anak bercakap-cakap secara bergantian dalam kelompok sosial dengan suara, sikap, gesture, dan ekspresi yang dapat diterima lingkungan.

- Anak dapat menceritakan kembali cerita yang dibacakan secara runut menggunakan bantuan ilustrasi.
- Anak membuat hasil karya secara berkelompok.
- Anak melakukan pengukuran dengan menggunakan satuan tidak baku untuk membandingkan atribut benda.

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama dengan sikap berdoa yang baik • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik "Jenis-jenis tanaman obat"(menonton video/ poster/ buku cerita), tanya jawab tentang pengetahuan anak tentang tanaman obat. • Mencari perbedaan ciptaan Tuhan dan manusia (guru memperlihatkan gambar ciptaan Tuhan dan buatan manusia, dan minta anak untuk menyebut apa perbedaannya) • Menyusun puzzle gambar tanaman obat (APE/LK) • Mencari macam-macam tanaman obat melalui laptop guru. • Pojok Literasi (menulis/berhitung/ pengenalan konsep angka/ pengenalan suku kata)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut

	anak “anak hebat” • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo’a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

2. Pemahaman Bermakna

- Untuk mengetahui jenis-jenis tanaman obat.
- Untuk mengetahui manfaat tanaman obat.

3. Pertanyaan Pemantik

- Tahukah kamu apa itu tanaman obat?
- Pernahkah kamu melihat tanaman obat?
- Bisakah kamu menyebutkan apa saja tanaman obat yang kamu ketahui?
- Apa yah manfaat tanaman obat?

4. Rencana Pembelajaran Harian

➢ **Hari 1: Senin, 25 November 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Tanaman di Sekitarku/ Tanaman Obat**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak menjelaskan perbedaan ciptaan Tuhan dan buatan manusia.
- Anak mau menerima kegagalan dan mau mencoba lagi.
- Anak mencari informasi menggunakan teknologi.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

❖ Asesmen

- Ceklis

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,

Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

- **Hari 2: Selasa,26 November 2025**

  - **Topik/Sub Topik : Tanaman di Sekitarku/ Tanaman Obat**
  - **Tujuan Kegiatan**
    - Anak mampu menghafal surah-surah pendek.
    - Anak mampu bermain menggunakan alat dan bahan dalam kelas.
    - Anak mengungkapkan perasaannya melalui melukis.

  - **Alat dan Bahan**
    - Speaker
    - Mic
    - Video dari youtube
    - Cerita sesuai topic
    - Kartu angka
    - Kartu huruf
    - Pensil/ Pensil warna
    - Crayon/ Spidol
    - LK
    - Cat air

  - **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam "tanaman obat" (https://www.youtube.com/watch?v=AcHyDz5XG2c)
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama, hafalan surah sesuai target hafalan. • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik "jenis-jenis tanaman obat" (menggunakan video youtube/ poster/ cerita dari buku cerita/ cerita dari guru), tanya

	jawab sederhana. • Mengelompokkan tanaman obat kedalam huruf O dengan cara menempelkan kepingan kertas. • Melukis gambar tanaman obat. • Bermain bebas menggunakan benda-benda dalam kelas. • Pojok literasi (membaca buku/ menulis/berhitung/mengenal suku kata)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Hasil Karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,

Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

➢ **Hari 3: Rabu, 27 November 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Tanaman di Sekitarku/ Tanaman Obat**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu mencuci tangan dengan benar.
- Anak mampu bangga atas hasil karyanya.
- Anak mampu membuat hasil karya secara berkelompok.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam "cuci tangan" https://www.youtube.com/watch?v=5Uqnt2YJdJQ)
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik "jenis-jenis tanaman obat" (menggunakan video/poster/guru). • Menyusun puzzle "tanaman obat" berkemlompok

	• Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Hasil karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,
Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

➢ **Hari 4: Kamis,28 November 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Tanaman di Sekitarku/ Tanaman Obat**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu menggambar sesuatu sebagai wujud rasa syukurnya.
- Anak mampu menyepakati aturan.
- Anak malakukan komunikasi 2 arah.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK
- Loose part

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk. • Membuat kesepakatan (aturan) kelas bersama. (guru meminta anak untuk bersama-sama menetapkan peraturan/kesepakatan kelas)
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik ”manfaat tanaman obat”(menggunakan

	video/poster/guru), tanya jawab sederhana. • Menggambar bebas sesuatu yang disyukuri oleh anak. • Bermain konsep angka berpasangan (bermain dadu berpasangan)(asesmen komunikasi dua arah anak) • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan Anekdot

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,

Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

➢ **Hari 5: Jumat, 29 November 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Tanaman di Sekitarku/ Tanaman Obat**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mau meminta maaf ketika bersalah.
- Anak mampu menggunting.
- Anak mampu bercerita.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik ”manfaat tanaman obat”(menggunakan video/poster/guru), tanya jawab sederhana. • Mendengarkan cerita tentang “indahnya minta maaf.” • Menceritakan kembali cerita yang didengar. • Menggunting dan menempel gambar manfaat tanaman obat.

	• Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,

Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

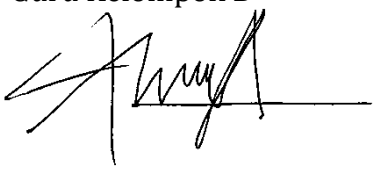

Nurmaya

➢ **Hari 6: Sabtu, 30 November 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Tanaman di Sekitarku/ Tanaman Obat**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu menyebut 5 ciptaan Tuhan.
- Anak mampu bermain bersama.
- Anak mampu mengukur benda-benda dalam kelas.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK
- Loose part

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik ”manfaat tanaman obat”(menggunakan video/poster/guru), tanya jawab sederhana. • Mengukur benda-benda dalam kelas menggunakan jengkal tangan. • Bermain menyebutkan 5 ciptaan Tuhan.

	• Berkegiatan bersama membuat “wedang jahe” • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak “anak hebat” • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo’a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,

Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM

Nama	: Nurmaya
Sekolah	: RA Bahrul Ulum
Kelas	: Kelompok B
Model Pembelajaran/Fase	: Tatap Muka/ Fondasi
Topik	: Alat Komunikasi
Profil Pelajar Pancasila	: Bernalar Kritis
	Berkebinekaan Global
	Mandiri
	Kreatif

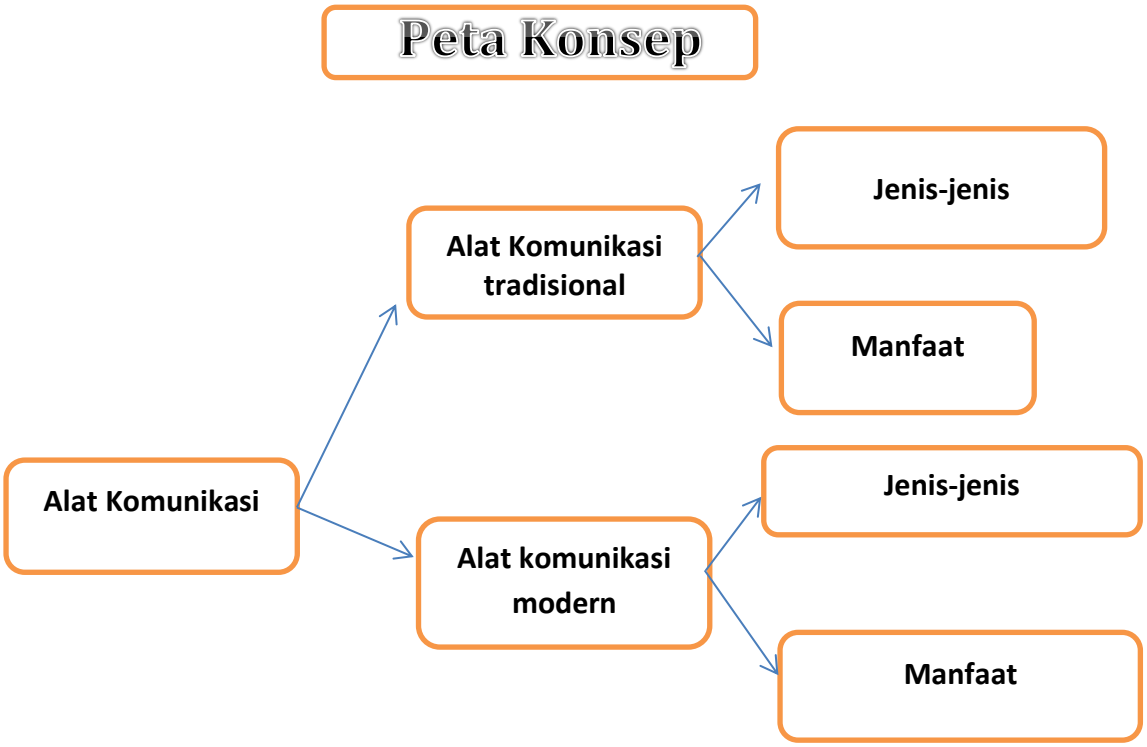

Sarana dan Prasarana	: Ruang kelas
	Laptop

Sub Topik: Alat Komunikasi Tradisional
(3 Hari)

B. KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran

➢ **Capaian Pembelajaran : Nilai Agama dan Budi Pekerti**

- anak mempraktikkan kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
- Anak dapat menyebutkan hal-hal yang dapat memenuhi kebutuhan dasar diri (misalnya, makanan dan minuman yang bergizi, istirahata, olahraga, dan lainnya)
- Anak terbiasa memiliki sikap 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)
- Anak dapat mengidentifikasi kegiatan-kegiatan Ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
- Anak menghargai sesame manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia

➢ **Capaian Pembelajaran : Jati Diri**

- Anak memberikan respon (dapat dalam bentuk verbal maupun nonverbal) yang sesuai terhadap ekpresi emosi orang lain
- Anak memiliki keinginan untuk mencoba hal baru.
- Anak mendemonstrasikan strategi sederhana menggunakan sumber daya di sekitar untuk bermain bersama pada beragam aktivitas motorik kasar.
- Anak dapat menyelesaikan konflik ketika bermain bersama dengan bantuan guru.
- Anak dapat mempraktikkan strategi pengelolaan emosi diri yang dapat diterima oleh lingkungannya dengan tujuan menyelesaikan masalah
- Anak mempertimbangkan keragaman yang ia ketahui untuk merepson orang lain di lingkungan sekitarnya.

➢ **Capaian Pembelajaran: Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni**

- Anak menunjukkan minat terhadap tuturan yang lebih panjang dan komplek dengan berpartisipasi menyampaikan tanggapan, komentar dan pertanyaan
- Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab
- Anak mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui berbagai media seni (visual, musik, tari, drama dan digital).

- Anak memahami bimbingan terakhir yang disebut menunjukkan banykanya benda yang dihitung
- Anak mengomunikasikan pengetahuan yang didapat dari kegiatan yang dilakukan melalui berbagai media.

9. Pemahaman Bermakna

- Untuk mengetahui jenis-jenis alat komunikasi tradisional
- Untuk mengetahui manfaat alat komunikasi

10. Pertanyaan Pemantik

- Pernahkah kamu melihat alat komunikasi tradisional?
- Tahukah kamu apa itu alat komunikasi tradisional?
- Bisakah kamu menyebutkan apa saja alat komunikasi tradisional?
- Tahukah kamu apa manfaat alat komunikasi tradisional?

11. Rencana Pembelajaran Harian

➢ **Hari 1: Senin, 2 Desember 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Alat Komunikasi Tradisional/ Telepon Rumah**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu mengetahui alat komunikasi
- Anak mampu merespon ekspresi orang lain dengan verbal.
- Anak mampu bertanya.
- Anak mengetahui angka

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Gambar alat komunikasi
- Kertas berbentuk mata
- Buku cerita
- Crayon/ Spidol
- LK

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam

	• Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama dengan sikap berdoa yang baik • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik "Alat Komunikasi Tradisional" (menonton video/ poster/ buku cerita) • Tanya jawab dengan anak terkait video yang dilihat (motivasi anak untuk bertanya, dan beri apresiasi ketika anak mampu bertanya sesuai topik) • Memilih, menempel, dan mengenal konsep bilangan • Menempelkan bentuk telinga pada gambar alat komunikasi yang hanya bisa di baca • Mencocokkan gambar dan angka • Bermain tebak ekspresi. (minta satu anak untuk berekspresi, dan minta anak lain untuk menebak dan menyebutkan ekpresi tersebut) • Pojok Literasi (menulis/berhitung/ pengenalan konsep angka/ pengenalan suku kata)
Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan

- Guru memberi salam dan anak menjawab salam.
- Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan anekdot
- Hasil Karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,
Kepala RA Bahrul Ulum

RAUDHATUL ATHFAL MAKITTA BAHRUL ULUM KABUPATEN LUWU UTARA DESA SALEKOE KEC. MALANGKE

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

- **Hari 2 : Selasa,3 Desember 2024**

  - **Topik/Sub Topik : Alat Komunikasi Tradisional/ Koran**
  - **Tujuan Kegiatan**
    - Anak mampu menulis ulang kata
    - Anak mau mencoba hal baru.
    - Anak mampu menghubungkan garis
  - **Alat dan Bahan**
    - Speaker
    - Mic
    - Video dari youtube
    - Cerita sesuai topic
    - Kartu angka
    - Kartu huruf
    - Pensil/ Pensil warna
  - **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam “Aku Anak Sehat Indonesia”
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik “Alat Komunikasi Tradisional” (menggunakan video youtube/ poster/ cerita dari buku cerita/ cerita dari guru), kemudian melakukan tebak gambar nama-nama alat komunikasi yang dilihat pada video. • Menyusun dan mengelompokkan Koran

- Menebalkan/menulis ulang kata “Koran”
- Pojok literasi (membaca buku/ menulis/berhitung/mengenal suku kata)

Istirahat
- Antri cuci tangan
- Masuk kelas dengan tertib
- Berdoa dan makan bersama

Kegiatan Penutup
- Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak “anak hebat”
- Mintalah anak untuk membawa tanaman hias dari rumahnya.
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah
- Melakukan kegiatan berdo’a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan
- Guru memberi salam dan anak menjawab salam.
- Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Foto Berseri

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,
Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

➢ **Hari 3 : Rabu, 4 Desember 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Alat komunikasi Tradisional/ Radio**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak terbiasa memberi salam
- Anak mampu menggunakan strategi dalam beraktivitas motorik kasar.
- Anak mencocokkan angka dan gambar

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- LK

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk. • Bermain estafet kelereng.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik “alat komunikasi tradisional” (menggunakan video/poster/guru) dan melakukan tanya jawab tentang tanaman hias. • Menggunting dan menempelkan gambar radio

- Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)

Istirahat

- Antri cuci tangan
- Masuk kelas dengan tertib
- Berdoa dan makan bersama

Kegiatan Penutup

- Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat"
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah
- Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan
- Guru memberi salam dan anak menjawab salam.
- Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan Anekdot

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:

2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,
Kepala RA Bahrul Ulum
Kelompok B

Windi Kartika, S.Ap

Guru

Nurmaya

Sub Topik: Alat Komunikasi Modern
(3 Hari)

➢ **Hari 4: Kamis, 5 Desember 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Alat Komunikasi Modern/ Handphone**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu mengidentifikasi kegiatan ibadahnya.
- Anak mampu menyelesaikan konflik.
- Anak mampu mebuat hasil karya seni.

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK
- Loose part
- Kertas origami

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik ”Alat Komunikasi Modern”(menggunakan video/poster/guru), tanya jawab tentang manfaat tanaman hias.

- Mengelompokkan kegiatan ibadahnya dan ibadah agama lain (sediakan kartu gambar seperti gambar sholat, gambar ornag pergi ke masjid, orang berdoa, orang membaca alquran, dan kegiatan agama lainnya, minta anak untuk mengelompokkannya/ LK)
- Menghitung jumlah gambar telepon
- Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)

Istirahat

- Antri cuci tangan
- Masuk kelas dengan tertib
- Berdoa dan makan bersama

Kegiatan Penutup

- Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat"
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah
- Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan
- Guru memberi salam dan anak menjawab salam.
- Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Hasil Karya

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:
2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:
3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,

Kepala RA Bahrul Ulum	Guru Kelompok B
Windi Kartika, S.Ap	**Nurmaya**

➢ **Hari 5 : Jumat, 6 Desember 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Alat komunikasi modern/ Laptop**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu mengelola emosinya.
- Anak mampu mengenal warna
- Anak mampu mengenal angka

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik ”Alat Komunikasi Modern”(menggunakan video/poster/guru), tanya jawab tentang manfaat tanaman hias. • Mewarnai gambar laptop berdasarkan instruksi • Anak bermain dadu (anak bermain berpasangan melempar dadu, kemudian menuliskan angka dari dua dadu yang dilempar, kemudian

menyebutkan angka terakhir yang di tulisnya) (asesmen kemampuan anak untuk mengendalikan emosinya dan bersabar)

- Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)

Istirahat

- Antri cuci tangan
- Masuk kelas dengan tertib
- Berdoa dan makan bersama

Kegiatan Penutup

- Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat"
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah
- Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan
- Guru memberi salam dan anak menjawab salam.
- Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Catatan Anekdot

Refleksi

1. Kegiatan Menarik hari ini:
2. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:
3. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,
Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

➢ **Hari 6: Sabtu, 7 Desember 2024**

❖ **Topik/Sub Topik : Alat Komunikasi Modern/ Microphone**

❖ **Tujuan Kegiatan**

- Anak mampu mencertitakan pengalamannya
- Anak mampu melakukan kegiatan menggunting

❖ **Alat dan Bahan**

- Video dari youtube
- Cerita sesuai topik
- Kartu angka
- Kartu huruf
- Pensil/ Pensil warna
- Crayon/ Spidol
- LK
- Kertas origami

❖ **Kegiatan Pembelajaran**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	• SOP penyambutan • Senyum, salim dan salam • Menyimpan tas di tempatnya • Berbaris di halaman • Senam
Kegiatan Pembuka	• Berdoa bersama • Bernyanyi dan tepuk-tepuk.
Kegiatan Inti	Kegiatan Inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pembelajaran berbasis projek dan pembelajaran berdiferensiasi. Anak dapat memilih kegiatan main: • Pembahasan Topik ”alat Komunikasi modern”(menggunakan video/poster/guru), tanya jawab tentang manfaat tanaman hias. • Membuat microphone dari kertas origami • Pojok literasi (membaca buku/pengenalan huruf/pengenalan suku

kata/pengenalan angka/ pengenalan konsep angka)

Istirahat	• Antri cuci tangan • Masuk kelas dengan tertib • Berdoa dan makan bersama
Kegiatan Penutup	• Memberikan apresiasi kepada anak berupa jempol dan menyebut anak "anak hebat" • Menginformasikan kegiatan untuk esok hari untuk membangkitkan motivasi dan semangat anak agar besok lebih semangat ke sekolah • Melakukan kegiatan berdo'a keluar kelas atau rumah dan doa naik kendaraan • Guru memberi salam dan anak menjawab salam. • Persiapan pulang/Antri keluar kelas

❖ Asesmen
- Ceklis
- Hasil Karya

Refleksi

4. Kegiatan Menarik hari ini:

5. Kegiatan yang ingin dimaksimalkan:

6. Anak yang membutuhkan bimbingan khusus:

Mengetahui ,
Kepala RA Bahrul Ulum

Windi Kartika, S.Ap

Guru Kelompok B

Nurmaya

Gambar Buku/Buku Pembelajaran Permulaan

LKA (Lembar Kerja Anak)

Perlengkapan Sekolah Anak

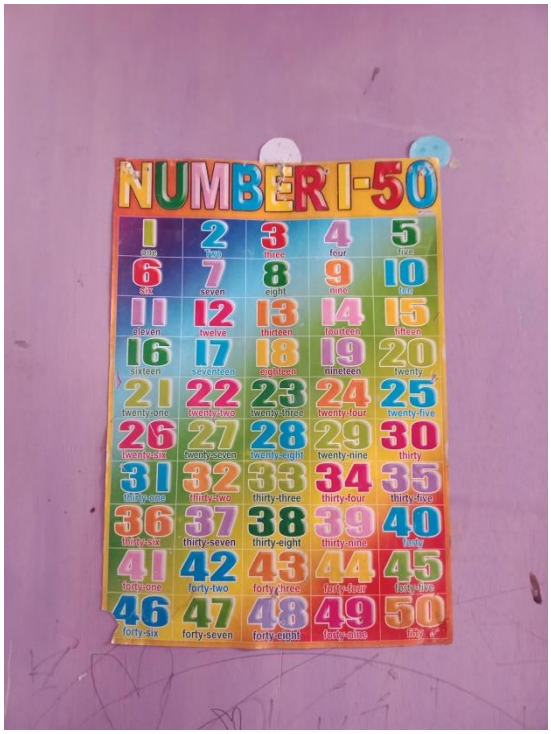

Poster Angka

Puzzle dan menara susun geometri

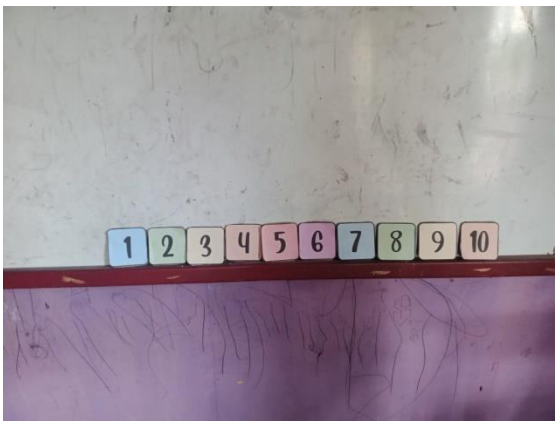

Flash Card / Kartu angka dan warna

Bowling dan cat air

Donat Susun, Balok Baca dan Lego

Lampiran 10 : Daftar Hadir Siswa

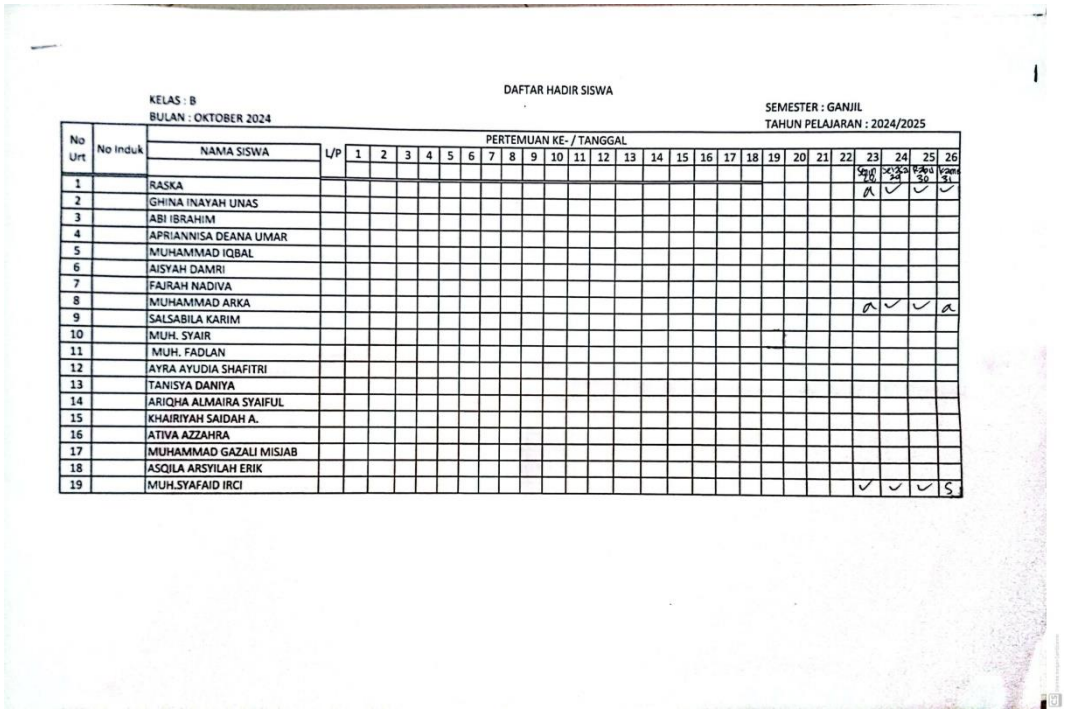

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : B
BULAN : OKTOBER 2024

SEMESTER : GANJIL
TAHUN PELAJARAN : 2024/2025

No Urt	No Induk	NAMA SISWA	L/P	PERTEMUAN KE- / TANGGAL																								
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
				Kamis 3	Jumat 4	Sabtu 5	Senin 7	Selasa 8	Rabu 9	Kamis 10	Jumat 11	Sabtu 12	Senin 14	Selasa 15	Rabu 16	Kamis 17	Jumat 18	Sabtu 19	Senin 21	Selasa 22	Rabu 23	Kamis 24	Jumat 25	Sabtu 26	Senin 28	Selasa 29	Rabu 30	Kamis 31
1		RASKA																								✓	✓	✓	✓
2		GHINA INAYAH UNAS																								a	✓	✓	✓
3		ABI IBRAHIM																											
4		APRIANNISA DEANA UMAR																											
5		MUHAMMAD IQBAL																											
6		AISYAH DAMRI																											
7		FAJRAH NADIVA																											
8		MUHAMMAD ARKA																								a	✓	✓	a
9		SALSABILA KARIM																											
10		MUH. SYAIR																											
11		MUH. FADLAN																											
12		AYRA AYUDIA SHAFITRI																											
13		TANISYA DANIYA																											
14		ARIQHA ALMAIRA SYAIFUL																											
15		KHAIRIYAH SAIDAH A.																											
16		ATIVA AZZAHRA																											
17		MUHAMMAD GAZALI MISJAB																											
18		ASQILA ARSYILAH ERIK																											
19		MUH.SYAFAID IRCI																								✓	✓	✓	S

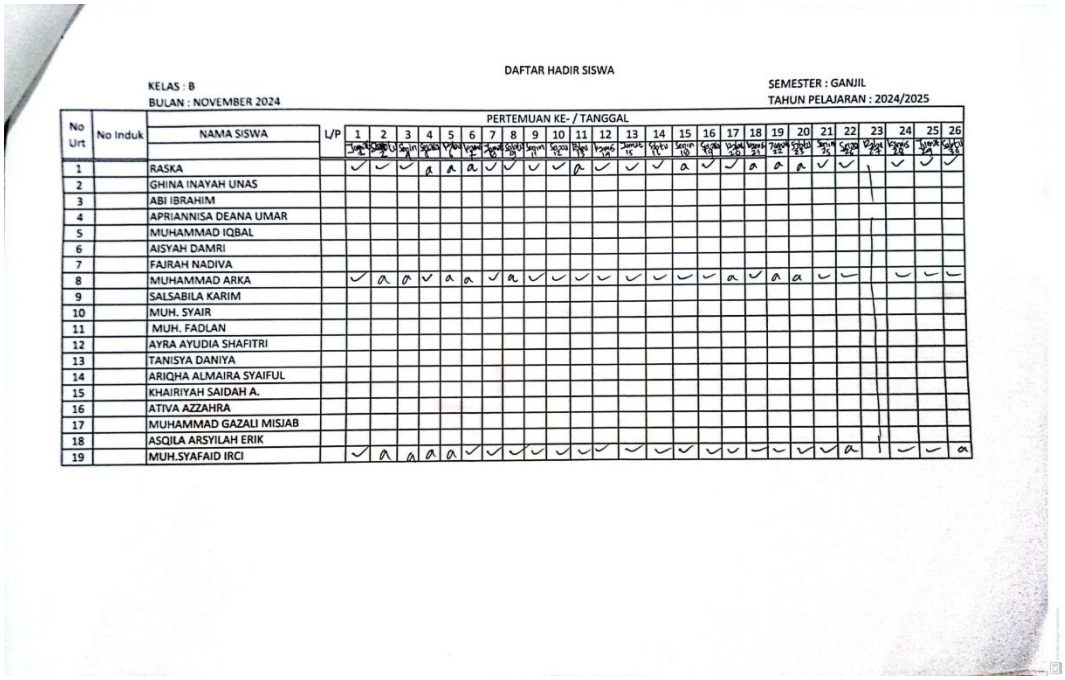

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : B
BULAN : NOVEMBER 2024

SEMESTER : GANJIL
TAHUN PELAJARAN : 2024/2025

No Urt	No Induk	NAMA SISWA	L/P	PERTEMUAN KE- / TANGGAL																								
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
				Jumat 1	Sabtu 2	Senin 4	Selasa 5	Rabu 6	Kamis 7	Jumat 8	Sabtu 9	Senin 11	Selasa 12	Rabu 13	Kamis 14	Jumat 15	Sabtu 16	Senin 18	Selasa 19	Rabu 20	Kamis 21	Jumat 22	Sabtu 23	Senin 25	Selasa 26	Rabu 27	Kamis 28	Jumat 29	Sabtu 30
1		RASKA		✓	✓	✓	a	a	a	✓	✓	✓	✓	a	✓	✓	✓	✓	a	✓	✓	a	a	a	✓	✓		✓	✓	✓
2		GHINA INAYAH UNAS																											
3		ABI IBRAHIM																											
4		APRIANNISA DEANA UMAR																											
5		MUHAMMAD IQBAL																											
6		AISYAH DAMRI																											
7		FAJRAH NADIVA																											
8		MUHAMMAD ARKA		✓	a	a	✓	a	a	✓	a	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	a	✓	a	a	✓	✓		✓	✓	✓
9		SALSABILA KARIM																											
10		MUH. SYAIR																											
11		MUH. FADLAN																											
12		AYRA AYUDIA SHAFITRI																											
13		TANISYA DANIYA																											
14		ARIQHA ALMAIRA SYAIFUL																											
15		KHAIRIYAH SAIDAH A.																											
16		ATIVA AZZAHRA																											
17		MUHAMMAD GAZALI MISJAB																											
18		ASQILA ARSYILAH ERIK																											
19		MUH.SYAFAID IRCI		✓	a	a	a	a	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	a		✓	✓	a

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : B
BULAN : DESEMBER 2024

SEMESTER : GANJIL
TAHUN PELAJARAN : 2024/2025

No Urt	No Induk	NAMA SISWA	L/P	PERTEMUAN KE- / TANGGAL																								
				1 Senin 2	2 Selasa 3	3 Rabu 4	4 Kamis 5	5 Jumat 6	6 Sabtu 7	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1		RASKA		✓	✓	✓	a	✓	✓																				
2		GHINA INAYAH UNAS																											
3		ABI IBRAHIM																											
4		APRIANNISA DEANA UMAR																											
5		MUHAMMAD IQBAL																											
6		AISYAH DAMRI																											
7		FAJRAH NADIVA																											
8		MUHAMMAD ARKA		✓	✓	✓	✓	✓	✓																				
9		SALSABILA KARIM																											
10		MUH. SYAIR																											
11		MUH. FADLAN																											
12		AYRA AYUDIA SHAFITRI																											
13		TANISYA DANIYA																											
14		ARIQHA ALMAIRA SYAIFUL																											
15		KHAIRIYAH SAIDAH A.																											
16		ATIVA AZZAHRA																											
17		MUHAMMAD GAZALI MISJAB																											
18		ASQILA ARSYILAH ERIK																											
19		MUH.SYAFAID IRCI		✓	✓	✓	✓	✓	✓																				

RIWAYAT HIDUP

Nita Zaskia Sholihat, lahir di Makitta pada 9 September 2003. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Umar dan ibu Erna. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun Makitta Desa Salekoe Kec. Malangke Kab. Luwu Utara. Sekolah dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 137 Makitta. Kemudian, di tahun yang sama, menempuh pendidikan di SMPN 3 Malangke hingga tahun 2018. Pada tahun 2018. penulis melanjutkan pendidikan menengah atas (SMA) di MAS DDI Masamba hingga pada tahun 2021. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2021 dengan mengambil Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: *nitazaskias@gmail.com*